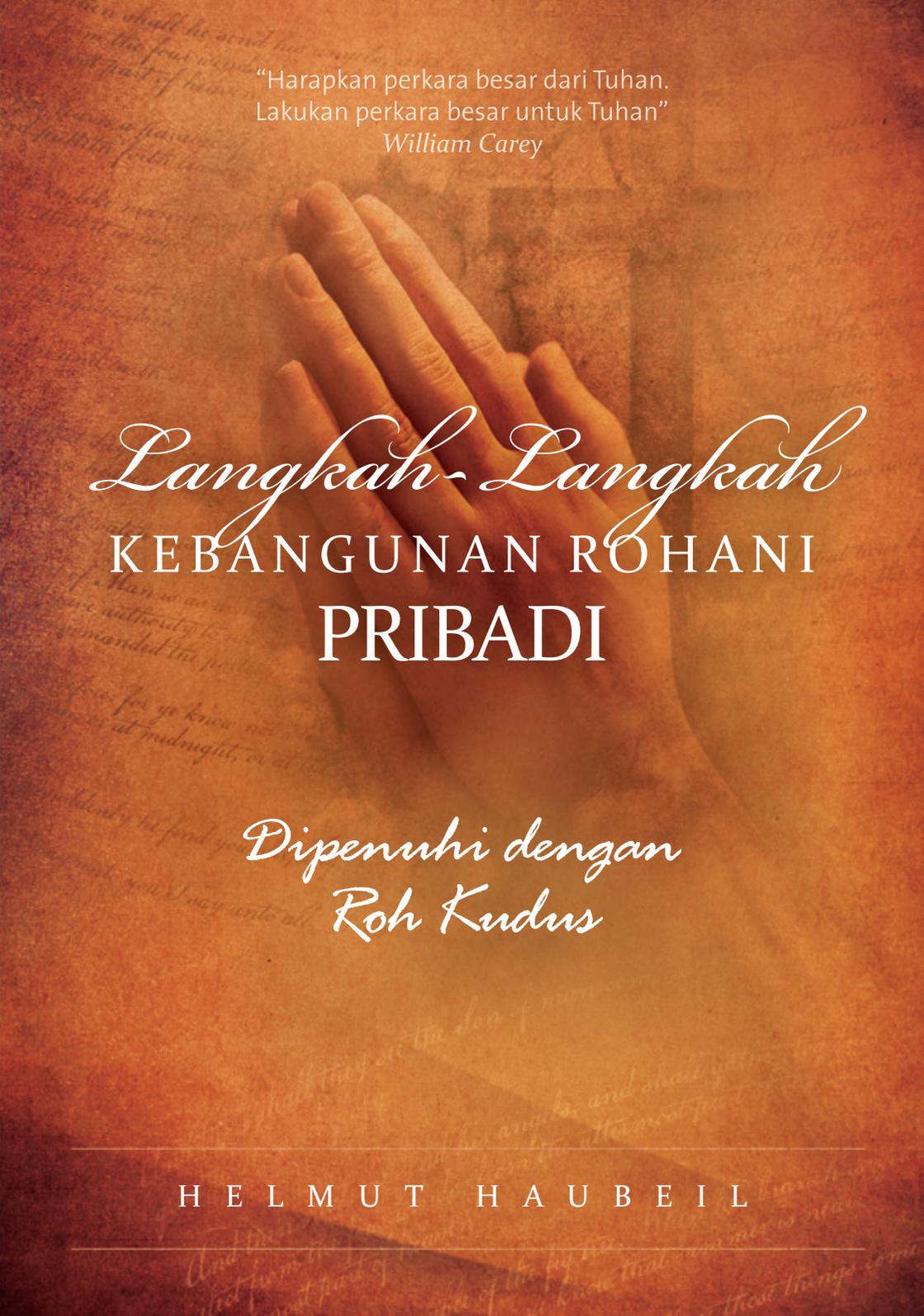


“Harapkan perkara besar dari Tuhan.
Lakukan perkara besar untuk Tuhan”

William Carey



Langkah-Langkah
KEBANGUNAN ROHANI
PRIBADI

Dipenuhi dengan
Roh Kudus

HELMUT HAUBEIL

Penerbit:

Schritte zur persönlichen Erweckung
TOP Life Wegweiser-Verlag GmbH, Wien
Austrian Publishing House
Verlagsarchivnummer: 040 415
ISBN: 978-3-903002-14-2

Edisi pertama bahasa Inggris Maret 2015,
edisi kedua bahasa Inggris April 2016
dicetak di Korea Selatan, edisi ketiga bahasa Inggris April 2016
dicetak di Amerika Serikat, edisi keempat bahasa Inggris April 2016
edisi pertama bahasa Indonesia November 2016.

Diterjemahkan dari edisi keempat bahasa Inggris oleh David Piring.

Konsep:

Simon Eitzenberger, www.desim.de

Produser:

Konrad Print & Medien, www.konrad-medien.de

Untuk pemesanan edisi bahasa lain silahkan hubungi:

© Helmut Haubeil, Rosenheimer Str. 49
D-83043 Bad Aibling / Oberbayern – Germany
E-Mail: helmut@haubeil.net
Phone +49 (0)8061 4900712

Buku ini aslinya ditulis dalam bahasa Jerman. Versi lain tersedia dalam bahasa Bulgaria, Kroasia, Cekoslovakia, Denmark, Inggris, Perancis, Hungaria, Romania, Rusia, Serbia, dan Urdu-Pakistan. Juga tersedia dalam bahasa Hindi (India), Mizo (India), Kirundi (Burundi) dan bahasa Indonesia. Harap menghubungi Helmut Haubeil untuk penerjemahan kedalam bahasa lain yang belum tersedia.

Website **untuk buku ini sedang dipersiapkan dimana anda** nantinya dapat mengunduh dan membagikan versi yang diinginkan kepada orang lain.
<https://steps-to-personal-revival.info>

Kecuali ditulis lain, ayat-ayat Alkitab dikutip dari Alkitab versi Terjemahan Baru.

Pesanan:

David Edwin Piring
E-Mail: david.piring@gmail.com
Phone & Whatsapp: 0817-4700-688

LANGKAH-LANGKAH
KEBANGUNAN ROHANI
PRIBADI

Diterjemahkan dari Judul asli:

Steps
TO PERSONAL
Revival

*Dipenuhi dengan
Roh Kudus*

HELMUT HAUBEIL

D A F T A R I S I

7

PENDAHULUAN

LANGKAH-LANGKAH KEBANGUNAN ROHANI PRIBADI

Dipenuhi dengan Roh Kudus

9

KATA SAMBUTAN BAGI PARA PEMIMPIN DAN CALON PEMIMPIN
MELIPATGANDAKAN TUAIAN

15

BAB 1

PEMBERIAN YESUS YANG TERBAIK
APAKAH YANG YESUS AJARKAN TENTANG ROH KUDUS?

Apakah anda akrab dengan perkataan? Yesus yang paling berkuasa?

26

BAB 2

APA INTI DARI PERMASALAHAN KITA?

*Apakah ada penyebab spiritual yang mendasari permasalahan kita?
Apakah penyebab ini adalah tidak adanya Roh Kudus?*

53

BAB 3

MASALAH KITA BISA DISELESAIKAN

*Bagaimana kita dapat menjadi umat Kristen yang berbahagia dan teguh dalam pendirian?
Bagaimana Roh Kudus dapat mengisi kehidupan kita?*

70

BAB 4

PERBEDAAN APA YANG KITA HARAPKAN?

*Apa keuntungan hidup dipenuhi dengan Roh Kudus?
Apa yang hilang jika kita tidak berdoa meminta Roh Kudus?*

D A F T A R I S I

95

BAB 5

KUNCI KEHIDUPAN PRAKTIS

Bagaimana saya dapat mengaplikasikan dan melihat solusi Tuhan bagi saya? Bagaimana seharusnya saya berdoa untuk memastikan bahwa saya memperoleh Roh Kudus?

110

BAB 6

PENGALAMAN HIDUP APA YANG MENANTIKAN KITA?

Pengalaman hidup pribadi, kehidupan bergereja, secara Konferens dan Uni

121

BAB 7

MINAT DAN BERBAGI

*Kebahagiaan yang kita berikan akan pasti kembali kepada kita (Pepatah Jerman)
Bagaimana saya dapat membantu orang lain merasakan "Kelimpahan Hidup"
(Yohanes 10,10)*

132

KATA PENUTUP

134

LAMPIRAN

*Rekomendasi pelajaran lanjutan
Referensi untuk topik ini
Panduan program 40-Hari
Pengalaman baru hidup bersama Roh Kudus*

TUHAN KITA SENDIRI
MEMBERIKAN PERINTAH¹

BIARLAH KAMU TERUS
MENERUS DAN BERULANG-
ULANG DIPENUHI DENGAN
ROH KUDUS!²

1 E.G. White, Mount of Blessing, MB 20.3 (egwritings.org)

2 Johannes Mager, Auf den Spuren des Heiligen Geistes (Lüneburg, 1999), Seite 101

LANGKAH-LANGKAH KEBANGUNAN ROHANI PRIBADI

Dipenuhi dengan Roh Kudus

Mengapa saya tiba-tiba dipenuhi dengan berbagai pemikiran tentang “Hidup dalam Roh Kudus”?

Pada tanggal 14 Agustus 2011, saat berada didataran tinggi Bernese di Switzerland, satu keterkaitan yang penting menjadi semakin jelas bagi saya. Saya sadar akan satu penyebab spiritual atas mana kita kehilangan sebagian orang muda kita. Saya sangat terkejut. Saya terpikir dengan anak-anak dan cucu-cucu saya. Sejak saat itu saya terhanyut dalam topik ini.

Sekarang saya percaya bahwa masalah spiritual yang sama adalah penyebab dari begitu banyak problema kita; khususnya permasalahan pribadi, kehidupan berjemaat, dan keberadaan gereja diseluruh dunia. Masalah ini adalah tidak adanya Roh Kudus.

Jika memang ini penyebabnya, maka kita harus segera mencari penyelesaiannya. Jika penyebabnya dapat diatasi atau dikurangi secara signifikan, maka banyak masalah akan menjadi tidak berarti atau terselesaikan.

Apa yang dikatakan orang lain tentang kekurangan ini:

- ▶ **EMIL BRUNNER**, seorang penginjil *theologia reformasi*, menuliskan bahwa Roh Kudus “selalu dipandang kurang lebih seperti seorang anak tiri dalam *theologia*.”¹
- ▶ **D. MARTIN LLOYD-JONES**: “Jika saya boleh jujur, tidak ada satu topik dalam kepercayaan alkitabiah yang begitu dikesampingkan dimasa lampau dan masa sekarang selain topik Roh Kudus... Saya yakin inilah penyebab lemahnya iman untuk penginjilan.”²
- ▶ **LEROY E. FROOM**: “Saya yakin bahwa tidak adanya Roh Kudus adalah masalah kita yang paling besar.”³
- ▶ **DWIGHT NELSON**: “Gereja kita telah berupaya sedemikian rupa merancang berbagai bentuk, rencana dan program yang mengagumkan, tetapi jika kita pada akhirnya tidak mengakui kebangkrutan spiritual kita [tidak adanya Roh Kudus], yang telah menaklukkan banyak pendeta dan pemimpin kita, maka kita tidak pernah akan dapat keluar dari formalitas Kekristenan kita.”⁴

Untuk memulai pembahasan ini, mari kita lihat beberapa referensi dari Tuhan kita Yesus Kristus tentang Roh Kudus.

1 Johannes Mager, *Auf den Spuren des Heiligen Geistes*, (Lüneburg, 1999), Cover

2 D. Martin Lloyd-Jones, *Vollmacht, Telos-Taschenbuch* Nr. 385, Marburg 1984, p. 72

3 E.G. White, *The Coming of the Comforter* (Hagerstown, 1949), p. 94

4 Editor Helmut Haubeil, *Missionsbrief* Nr. 34 (Bad Aibling, 2011), Seite 3

MELIPATGANDAKAN TUAIAN

Para Pemimpin yang terhormat,
Apakah anda ingin ladang anda bertumbuh secara rohani dan berlipatganda secara kuantitas? Tetapi: apakah hal ini mungkin dilakukan sekarang? Ya, ini benar-benar dapat terjadi. Caranya?

*“Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan,
melainkan dengan roh-Ku.”*

(Zak. 4:6)

Bagaimana ini dapat dijalankan secara praktis? Saya rasa kita semua terus belajar dalam bidang ini – dan juga, saya kira, kita saling belajar dari pengalaman sesama saudara kita.

Pengalaman yang dituliskan dalam buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” menunjukkan bahwa buku kecil ini dapat menjadi sebuah alat bantu. Tetapi pertumbuhan rohani dan pertumbuhan secara kuantitas memerlukan lebih dari sekedar membaca sebuah buku satu kali dan membagikan buku ini. Ini mensyaratkan keterlibatan hati anda. Kiranya Tuhan menunjukkan jalanNya bagi kita “melalui RohNya” (Zak 4:6). Salah satu langkah yang dapat dilakukan: Penelitian menyatakan bahwa untuk kita dapat memahami satu topik yang sangat penting bagi kehidupan kita, kita perlu membaca topik tersebut enam sampai sepuluh kali. Cobalah untuk membacanya minimal satu kali. Hasilnya pasti terbukti.

Dua kesaksian dari seorang pendeta dan seorang pemimpin departemen Uni, yang sekarang telah pensiun, di Amerika, menyatakan kepada kita apa yang dapat terjadi.

1. Kesaksian - ... Saya membaca buku anda “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” tiga kali. Saya tidak pernah berpikir untuk dapat memperoleh pandangan baru tentang berdoa. Doa, yang didasarkan pada janji-janji Tuhan seperti yang anda jelaskan. Sejak saat itu **Tuhan telah memberikan kemenangan dalam hidup saya yang sebelumnya saya pikir tidak mungkin terjadi.** – Saya diundang untuk berbicara pada satu pertemuan perkemahan. Saya ambil topik pembicaraan dari buku anda. 26 Juni 2017 - F.S. Dipersingkat.

2. Kesaksian – ... Sejak saya mulai membaca buku anda (saya telah membacanya 6 kali sesuai dengan anjuran buku ini) dan belajar bagaimana berdoa dengan janji-janji, hidup saya telah berubah... Tuhan menuntun saya untuk mempersiapkan sebuah khotbah untuk satu pertemuan perkemahan tentang kebutuhan terbesar kita, curahan hujan Roh Allah yang menyegarkan. **Selama periode bertahun-tahun yang saya dedikasikan untuk pelayanan, saya belum pernah melihat kuasa Roh Allah yang bekerja pada satu umat seperti yang terjadi pada 3,000 hadirin dalam ruangan itu.** – Istri saya melihat satu perubahan yang sangat menyolok dalam diri saya. Bahkan sayapun terheran-heran dengan perubahan ini. 25 Juli 2017 - F.S. Dipersingkat.

Konsep 40 hari – dari 17 menjadi 65 anggota

Sebuah gereja kecil di Cologne-Kalk, Jerman, tadinya memiliki anggota 17 orang yang berkebangsaan Jerman, Spanyol dan Portugis. Pendeta J. Lotze mengundang mereka untuk menjalankan konsep 40-hari. Mereka kemudian mempelajari buku 40-Hari dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang, masing-masing mereka setiap hari berdoa untuk lima orang yang belum terjangkau dan mereka membangun hubungan pribadi dengan orang-orang tersebut. Pada hari ke 40 mereka mengadakan Sabat Tamu dan setelah itu diikuti dengan program kebangunan rohani selama 14 hari. Merekapun dapat membaptiskan 13 jiwa dalam waktu yang singkat. Mereka mengulang konsep 40-hari beberapa kali dan kini mereka telah memiliki 65 orang anggota dalam waktu 4 tahun. (Baca buku-buku 40-hari tentang konsep 40-hari dan lihat “kesaksian hidup” No. 19 untuk membaca kesaksian dari Cologne.)

Lugano, satu wilayah di Switzerland yang berbahasa Itali – sangat sekuler

Pendeta Matthias Maag memiliki pengalaman yang sangat mengesankan sebagai seorang misionaris di Afrika Selatan dengan buku-buku 40-Hari yang ditulis oleh Dennis Smith. Pada waktu beliau kembali ke Switzerland, dia langsung menjalankan program ini. Dia mengadakan 15 baptisan di daerah ini [sesuatu yang sangat luar biasa untuk wilayah ini]. Ada seorang wanita yang telah secara rutin datang ke gereja selama 15 tahun. Selama program 40-Hari ini, dia membuat keputusan untuk dibaptiskan.

Orang Muda – Nama saya Alina van Rensburg dan saya adalah direktur departemen orang muda untuk Konferens Queensland Selatan [12,200 anggota di Australia]. Seorang wanita muda bersaksi kepada saya tentang “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” awal tahun ini dan saya benar-benar terkesan. Buku ini benar-benar menyatakan tema yang Tuhan letakkan dalam hati saya dan suami saya: membangkitkan Roh Kudus dalam kehidupan kita!! – saya punya banyak kesaksian, tetapi intinya, mendapatkan berkat yang luar biasa dari buku kecil ini! Greg Pratt [Direktur Pengembangan Kerohanian dan Pemuridan Konferens Queensland Selatan] memberikan 300 buku ini yang saya bagikan kepada semua pemimpin orang muda pada pertemuan kepemimpinan kami awal tahun ini dan respons yang kami peroleh begitu mengesankan. – Jadi sekarang saya ingin mencari 150 buku lagi untuk diberikan kepada orang muda pada pertemuan perkemahan besar tahun ini untuk dipelajari dalam sesi-sesi kelompok.

366 baptisan + 35 kelas baptisan

Sekretaris Uni Burundi, Paul Irakoze, [130,000 anggota, 100,000 “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” di Kirundi], berkata bahwa secara keseluruhan 320 bekas anggota kembali menjadi anggota aktif karena pengaruh dari buku ini. Mereka diterima kembali melalui baptisan baru dibulan Maret 2017.

Orang-orang bisu membaca buku ini tiga kali – kemudian mereka bersaksi kepada orang-orang lain yang menderita cacat pendengaran. Hasilnya: dibulan Maret 2017 kami membaptiskan 25 orang bisu.

Narapidana – Kami membagikan buku ini kepada anggota-anggota gereja kita di penjara Mpimba. Mereka digerakkan oleh Roh Kudus dan mulai bersaksi tentang iman mereka. Sabat terakhir ini, 21 narapidana dibaptiskan dan 35 narapidana lain mempersiapkan diri untuk dibaptiskan. Ini adalah buah dari buku Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi. Dipersingkat.

Periode Belajar / Pekan Doa

Uni Burundi mengadakan pekan doa bagi 130,000 anggotanya di bulan November 2017 dengan, sekali lagi, menggunakan materi buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi.” Sesi-sesi khotbah dari Sekretaris kami tentang topik ini disiarkan melalui radio setiap malam.

Mahasiswa – Pendeta Dwight Nelson, Gembala Pemimpin di Universitas Andrews, berkata bahwa hidupnya telah berubah dengan buku kecil ini. Tanggal 2 September 2017 dia memulai sebuah seri khotbah yang berjudul: “Ground Zero dan Reformasi Baru: Bagaimana mendapatkan Baptisan Roh Kudus?” Dia menyatakan dan mengutip isi buku ini dan merekomendasikan buku ini. Hasilnya adalah 4,000 download selama periode tiga khotbah pertama. (ditulis setelah tiga khotbah pertama tanggal 17 September). Alamat website untuk khotbah-khotbah ini beserta blog-nya: <https://www.pmchurch.tv/sermons>

Sebuah ide yang cemerlang – dari Amerika – saya dengarkan seri khotbah yang dibawakan oleh Dwight Nelson kemarin. Pada waktu saya memperkenalkan buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” kepada gereja saya hari Sabat ini, saya akan memainkan 5 menit pertama dari khotbah itu dengan harapan bahwa kesaksiannya tentang buku ini akan menarik minat para anggota. Setelah potluck, atas ijin gembala saya, kami akan mempertunjukkan seluruh khotbah itu kepada semua orang yang tertarik! D.W.

Penginjilan – Dwight Nelson menulis pada laman blog-nya tanggal 11 Oktober 2017 (diringkas dan diedit)

Sembilan puluh sembilan “tamu” (seperti yang mereka sebutkan) bergabung dengan umat Advent Zagreb dalam program penginjilan 90-menit yang diadakan pada waktu malam... Sebagai catatan pribadi dan sebagai ungkapan terimakasih atas doa anda saya ingin bersaksi bahwa selama bertahun-tahun terlibat dalam kegiatan kebangunan rohani saya belum pernah mendengarkan khotbah kebangunan rohani seperti yang diadakan di Zagreb ini. Seperti yang saya ungkapkan kepada para gembala di gereja Pioneer ini, saya sangat yakin bahwa intervensi Roh Kuduslah yang membuat respons terhadap acara ini begitu baik. Saya ingatkan bahwa banyak dari kita di bulan September lalu mencari Tuhan untuk mendapatkan baptisan Roh Kudus (Seperti yang dikatakan Kristus dalam Lukas 11:13), itulah sebabnya saya begitu yakin memberikan kesaksian bahwa apa yang saya alami di Zagreb adalah campur tangan Tuhan sendiri. Tidak ada yang berasal dari diri saya sendiri – semua ini menyatakan kebenaran

dan kepastian dari janji Yesus – “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8). Jadi apapun yang kita lakukan, janganlah kita lalai untuk meminta kecurahan Roh Kudus setiap hari, baptisan baru yang memberi kekuatan setiap hari.

Rekonsiliasi: Ada banyak pengalaman yang sangat menarik dari individu-individu dan para keluarga (lihat kesaksian no. 2 / 17; 3/31; 3 /, 35; 3/40; 4/52; 4/56;). Kesaksian gereja-gereja menghadapi tekanan, pertikaian, perpecahan, mengatasi pengalaman pahit, masalah mengampuni, emosi dan serangan terhadap sikap untuk mengasihi, mengampuni dan rekonsiliasi. (Kesaksian no. 1/10; 7/84).

Seorang Ibu muda – Anak-anak – Amerika: Saya benar-benar memiliki tanggung-jawab yang sangat serius dalam membesarkan tiga anak laki-laki yang masih kecil. Satu-satunya harapan yang saya miliki adalah meminta kecurahan Roh Kudus setiap hari untuk menguasai hidup saya. Sejak saya membaca buku anda, saya telah melihat perubahan yang besar dalam perilaku anak-anak saya. Saya kini memiliki kesabaran dimana sebelumnya, biasanya, tidak, saya memiliki cinta kasih dimana sebelumnya saya selalu frustrasi. Dan anak-anak saya kini lebih sering memberikan respons yang baik dimana sebelumnya tidak pernah. Tentunya kami masih dalam proses pertumbuhan, tetapi saya sangat bersyukur dapat memahami kebenaran sederhana tentang bagaimana Yesus dapat hidup dalam diri saya! D.W.

‘Bagaimana cara meningkatkan minat?’ Anda akan mendapatkan saran-saran berharga dari opsi menu ini. Ada satu hal, yang sangat mudah dimulai adalah, saran tentang “Membaca yang Terkoordinasi/Coordinated Reading.” Cara yang terbaik adalah dengan mengadakan “seminar.” Anda dapat mengadakannya sendiri, atau dengan mengundang seorang pembicara (atau gunakan video; hanya tersedia untuk beberapa bahasa.) Anda dapat lebih memperbesar lagi manfaatnya jika anda adakan program membaca yang terkoordinasi sebelum atau sesudah seminar ini.

Perhomohan saya: Ijinkan saya – sebagai seorang saudara – memberikan rekomendasi ini kepada anda: berdoalah dan bacalah buku ini beberapa kali dengan seseorang yang dekat dengan anda. Ini pasti akan memberikan kemajuan besar dalam kelompok anda, gereja dan konferens anda.

Langkah berikutnya dapat dilakukan dalam bentuk membagikan pandangan dan pengalaman anda dengan para Gembala, Tua-Tua Jemaat dan anggota-anggota inti gereja. Penting sekali untuk menyentuh hati mereka. Begitulah cara Ethiopia dimulai. Pada bulan Juli 2017, 500 gembala menerima buku ini di Amharic diakhir dari satu minggu kebangunan rohani. – Di Uni Filipina Utara buku ini diberikan dalam satu pertemuan doa di Filipina kepada 1,500 Tua Tua di bulan Juni 2017.

Bangkitkan minat

Bawakan kesaksian secara pribadi dan melalui surat kepada kami. Kesaksian ini akan memberikan inspirasi yang besar. Jika dibutuhkan, anda juga dapat membawakan berbagai kesaksian yang terdapat dalam website www.steps-to-personal-revival.info – Testimonies.

Para pemimpin yang kami hormati!

Marilah kita bertumbuh dalam Roh Kudus.

“tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.” (Efesus 5:18).

Kristus bersama dengan kita dan Roh Kudus membuat kita untuk **“nyaringkanlah suaramu kuat-kuat, nyaringkanlah suaramu, jangan takut!”** (Yesaya 40:9).

Jangan lupa perkataan Yesus yang terakhir: **“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”** (Kisah 1:8).

“Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.” (Zak 4:6).

Saudaramu didalam Kristus Yesus,
Helmut Haubeil.

PEMBERIAN KRISTUS YANG TERBAIK

APAKAH YANG YESUS AJARKAN TENTANG ROH KUDUS?

*Apakah anda akrab dengan perkataan
Yesus yang paling berkuasa?*

Beberapa kesaksian pribadi:

Kembali kepada “cinta pertama” kita: Seorang saudara menulis ke saya: Saya dan sahabat saya kini sedang mempelajari buku “40 Hari Doa dan Renungan” untuk yang ketiga kalinya diselingi dengan buku “Langkah-langkah Kebangunan Rohani Pribadi.” Iman dan kehidupan doa kami begitu berbeda dibandingkan dengan waktu sebelum kami menemukan buku ini. Kami rindu untuk menemukan “cinta pertama” kami lagi. Dan kami telah mendapatkannya! Kami sangat bersyukur. Begitu indah melihat Tuhan menjawab doa-doa kami dan bagaimana Dia menyatakan RohNya bekerja – pada kami dan pada orang-orang yang kami doakan. M.S.

Yesus masuk dalam kehidupan kami: Orang lain menulis buku-buku ini: “... telah menjadi berkat besar yang telah lama ditunggu dalam hidup saya. Seperti

yang telah dialami oleh anggota-anggota gereja lain dan seorang saudari dari gereja kami, ada sesuatu yang selalu hilang dalam perjalanan iman, dan kini kami mendapat keistimewaan merasakan bagaimana **Yesus telah masuk dalam kehidupan kami** dan telah mulai mengubah kami. Dia masih bekerja dalam diri kami dan langkah demi langkah membawa kami lebih dekat kepadanya.” S.K.

Apakah para murid Yesus bertanya: Bagaimana Yesus dapat memberikan pengaruh yang sangat besar? Apakah ada hubungannya dengan kehidupan doanya? Itulah sebabnya mereka bertanya kepada Yesus: *“Tuhan, ajarlah kami berdoa.”* Yesus menjawab permohonan mereka.

Pelajaran Doanya dalam Lukas 11:1-13 terdiri dari tiga bagian: Doa Bapa kami, perumpamaan tentang seseorang yang mendatangi seorang sahabatnya pada tengah malam dan puncaknya adalah permohonan terus menerus meminta kecurahan Roh Kudus.

Dalam perumpamaan itu (ayat 5-8), beberapa orang datang berkunjung ke rumahnya saat tengah malam dan dia **tidak memiliki apa-apa** untuk dihidangkan bagi mereka. Oleh karena kebutuhan ini, dia langsung pergi menemui tetangganya. Dia jelaskan bahwa dia **“tidak memiliki apa-apa”** dan meminta roti. Dia terus meminta sampai akhirnya mendapatkan roti. Sekarang dia memiliki roti – roti kehidupan – bagi dirinya dan orang-orang yang berkunjung kerumahnya. Kini dia memiliki makanan untuk dirinya sendiri dan dalam posisi dapat membagikan makanan dengan orang lain.

Sekarang Yesus mengaitkan perumpamaan ini (masalah: saya tidak mempunyai apa-apa) dengan permohonan untuk meminta Roh Kudus dengan berkata: **“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.”** (Lukas 11:9) Selanjutnya:

Permohonan khusus Yesus: Oleh karena itu mintalah Roh Kudus

Ada satu ayat khusus di dalam Alkitab dimana Yesus benar-benar memerintahkan kita untuk meminta Roh Kudus. Tidak ada ayat lain yang saya tahu dimana Yesus dengan penuh kasih mendesak kita untuk benar-benar mengerti. Ayat-ayat ini terdapat dalam pelajaranNya tentang doa dalam Lukas 11. Disini Dia menekankan 10 kali dimana kita harus meminta Roh Kudus. Lukas 11:9-13: (Referensi: Alkitab NKJV)

*“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: **Mintalah**, maka akan diberikan kepadamu; **carilah**, maka kamu akan mendapat; **ketoklah**, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang **meminta**, menerima dan setiap orang yang **mencari**, mendapat dan setiap orang yang **mengetok**, baginya pintu dibukakan. Bapa*

manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya."

Dalam beberapa ayat ini Yesus menggunakan kata kerja "minta" lima kali, kemudian Dia menggantikan kata "minta" dan menekankannya dengan kata kerja "cari" dua kali – sebuah tindakan – dan dua kali dengan kata "ketok" – juga sebuah kata kerja (tindakan).

Tidakkah Dia dengan jelas menyatakan bahwa kita harus bertindak agar dapat dipenuhi dengan Roh Kudus? Kata "meminta" yang terakhir digunakan dalam bentuk kata kerja sedang berlangsung dalam tata bahasa Yunani. Ini berarti bahwa kita tidak meminta hanya satu kali, tetapi terus menerus. Disini Yesus bukan hanya menyatakan "meminta" ini sebagai sesuatu yang mendesak tetapi juga mengharapkan kita untuk terus melakukannya. Tentunya Dia juga ingin membangunkan keinginan kita untuk memperoleh Roh Kudus dengan undangan yang tulus ini. Undangan yang mendesak ini menunjukkan keyakinan Yesus bahwa kita akan kehilangan sesuatu yang sangat penting jika kita tidak secara terus menerus meminta kecurahan Roh Kudus. Dia dengan jelas mengarahkan perhatian kita pada fakta bahwa kita benar-benar memerlukan Roh Kudus. Dengan cara ini Dia ingin agar kita secara terus menerus menerima berkat yang limpah dari Roh Kudus.

Dalam buku *Christ's Object Lessons* dikatakan: "Tuhan tidak berkata, mintalah satu kali, maka kamu akan menerima. Dia meminta kita untuk meminta. Bertekun dalam doa. Permohonan yang sungguh-sungguh membuat sang pemohon memiliki sikap yang bersungguh-sungguh, dan membangkitkan keinginan untuk memperoleh hal-hal yang diminta."¹

Kemudian Yesus memberikan tiga contoh, yang menyatakan sikap yang tidak dapat dibayangkan bahkan untuk orang tua manusiawi. Dia ingin menyatakan kepada kita bahwa adalah sesuatu yang lebih tidak dapat dibayangkan lagi jika Bapa surgawi kita tidak akan memberikan Roh Kudus jika kita meminta. Yesus ingin meyakinkan kita bahwa kita pasti akan menerima Roh Kudus jika kita meminta dengan cara yang benar. Dengan janji ini dan janji-janji Alkitab yang lain, kita dapat meminta dengan iman dan yakin bahwa kita telah menerima apa yang kita minta. (1 Yohanes 5:14-15; pendalaman ada di Bab 5)

1 E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), p. 145:3

Undangan istimewa ini menunjukkan kepada kita bahwa, menurut Yesus, ada sesuatu yang sangat penting yang hilang jika kita tidak dengan sungguh-sungguh meminta Roh Kudus. Dia mengarahkan perhatian kita bahwa kita benar-benar membutuhkan Roh Kudus. Dia ingin agar kita secara terus menerus merasakan berkat yang limpah dari Roh Kudus.

Ajaran Yesus tentang doa di bagian ini adalah sebuah proses yang unik. Roh Kudus adalah pemberian Tuhan yang terbesar – pemberian yang membawa berkat-berkat lain didalamnya. Ini adalah pemberian Yesus yang terbesar bagi murid-muridNya dan merupakan bukti nyata dari kasihNya. Saya rasa kita semua dapat mengerti bahwa pemberian seperti ini tidak akan dipaksakan kepada seseorang. Pemberian ini hanya diberikan kepada mereka yang menyatakan keinginan untuk memperolehnya dan menghargainya.

Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang telah menyerahkan diri kepada Yesus; Roh Kudus akan diberikan kepada mereka yang terus mempertahankan komitmen (Yohanes 15:4-5). Komitmen dinyatakan dengan:

- ▶ Rindu akan Tuhan ("*barangsiapa haus*" – Yohanes 7:37)
- ▶ Percaya kepada Tuhan ("*barangsiapa percaya kepadaku, seperti tertulis dalam Alkitab*" – John 7:38)
- ▶ Berserah penuh karena percaya kepada Tuhan ("*mempersalahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup*" – Roma 12:1)
- ▶ Mengikuti Tuhan dalam segala perkara ("*...yang mentaati Dia*" – Kisah 5:32)
- ▶ Meninggalkan jalan sendiri, mengikuti jalan Tuhan dan melakukannya sesuai kehendak Tuhan ("*bertobat dan dibaptiskan*" – Kisah 2:38)
- ▶ Tidak berniat buruk ("*Seandainya ada niat jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar.*" – Mazmur 66:18)
- ▶ Mengenal dan mengakui bahwa kita sangat kekurangan ("*aku tidak mempunyai apa-apa*" – Luk. 11:6)
- ▶ Terus menerus meminta Roh Kudus (Luk. 11:9-13)

Tidakkah anda dapat melihat dengan jelas harapan Tuhan bagi kita, betapa bernilainya pemberian ini? Jika kita renungkan persyaratannya, mungkin kita akan menyadari kekurangan kita. Saya telah membiasakan diri berdoa setiap hari agar memiliki kerinduan untuk memperoleh Roh Kudus sesuai Yohanes 7:37:



“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!”²

Kita dapat berdoa: “Tuhan Yesus, saya benar-benar setuju dengan semua persyaratan untuk mendapatkan Roh Kudus. Dengan sepenuh hati saya memohon agar Engkau sekarang – hari ini juga – mencurahkan Roh Kudus bagi saya.” Tuhan kita yang ajaib bahkan akan membantu kita memenuhi persyaratan ini.

Roh Kudus adalah Sumber Kehidupan yang Berkelimpahan

Menurut Yesus, mengapa Dia datang ke dunia ini? Dia berkata: *“Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”* (Yohanes 10:10)

Yesus ingin agar kita memiliki hidup baru sekarang dan melanjutkan kehidupan baru ini dalam dimensi yang sangat berbeda setelah kedatanganNya yang kedua dalam kehidupan kekal dalam kerajaan Tuhan.

Dia juga menunjukkan kepada kita bahwa sumber dari kehidupan yang berkelimpahan adalah Roh Kudus: *“...Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum. Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup. Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya...”* (Yohanes 7:37-39).

“Aliran air hidup” – bukankah ini sebuah perbandingan yang baik untuk kehidupan yang berkelimpahan?

Selama hidupNya didunia ini, apakah Yesus memberikan teladan yang sama?

Kita tahu bahwa Maria mengandung Yesus dari Roh Kudus. (Matius 1:18). Kita tahu bahwa setelah baptisanNya Dia berdoa: *“dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya...”* (Lukas 3:22) Dalam kondisi seperti ini, apakah penting bagi Yesus untuk menerima Roh Kudus setiap hari? Saya kutip dari tulisan Nyonya White:

² Adalah baik untuk berdoa dengan janji-janji. Jika anda ingin mendalaminya, silahkan baca bab 4 dari buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*.

“Setiap pagi Dia berkomunikasi dengan BapaNya di surga, menerima dariNya baptisan baru Roh Kudus.”³

Ada satu pernyataan dalam buku *Acts of the Apostles*: “Bagi para pekerja yang telah ditahbiskan ada satu penghiburan yang indah dalam mengetahui bahwa bahkan Kristuspun selama hidupNya didunia ini mencari BapaNya karena memerlukan kasih karunia yang baru setiap hari...”⁴

Yesus benar-benar adalah teladan bagi kita dalam hal ini. Kita harus bertanya kepada diri kita sendiri: Jika Yesus setiap hari meminta Roh Kudus, lalu sepenting apakah Roh Kudus bagi anda dan saya?

Rasul Paulus sangat memahami maksud Yesus. Dalam suratnya untuk gereja Efesus, Paulus mengukuhkan dalam Efesus 1:13 bahwa mereka telah dimeteraikan oleh Roh Kudus saat mereka menjadi orang percaya. Dalam pasal 3:16-17 dia mendorong mereka untuk berketetapan didalam Roh dan dalam pasal 5:18 Paulus, sebagai rasul yang berwenang, menghimbau jemaat Efesus dan kita untuk: “hendaklah kamu penuh dengan Roh Kudus” atau “biarlah engkau secara terus-menerus dan berulang-ulang dipenuhi dengan Roh”.⁵ Kita lihat bahwa bahkan jika kita menerima Roh Kudus pada waktu kita dilahirkan kembali, kita pada umumnya membutuhkan penyegaran setiap hari. Adalah penting untuk kehidupan dan pertumbuhan rohani orang Kristen untuk dipenuhi dengan Roh Kudus setiap hari.

Panduan Pelajaran Sekolah Sabat kita menuliskan demikian tentang Efesus 5:18: “Apa artinya “dibaptiskan” dengan Roh Kudus? Yesus secara pribadi menjelaskan hal ini dengan arti yang sama. Seseorang “dibaptiskan” oleh Roh Kudus (Kisah 1:5) pada waktu Roh Kudus ‘turun’ atasnya (ayat 8). Dibaptiskan berarti dibenamkan – didalam air. Ini menyangkut seluruh tubuh seseorang. Baptisan dengan Roh Kudus berarti sepenuhnya berada dibawah pengendalian Roh Kudus – sepenuhnya ‘diisi’ oleh Roh Kudus. Ini bukan peristiwa sekali seumur hidup, tetapi sesuatu yang harus diulang-ulang seperti yang Paulus ilustasikan dalam Efesus 5:18b dalam bentuk kata kerja Yunani yang berarti ‘penuh/diisi’.”⁶

3 E.G. White, *Signs of the Times*, November 21, 1895, par. 3

4 E.G. White, *The Acts of the Apostles*, (1911) p. 56.1

5 Johannes Mager, *Auf den Spuren des Heiligen Geistes*, (Lüneburg, 1999), Seite 101

6 Sabbath School Study Guide July 17, 2014

Kata-Kata Terakhir Yesus dan Roh Kudus

Dalam kata-kata terakhir yang diucapkanNya, Yesus menyampaikan sukacita dan harapan dengan berkata bahwa Roh Kudus akan datang menggantikan diriNya. Yesus mengatakan sesuatu yang mengejutkan bagi para murid dalam Yohanes 16:7:

“Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.”

Satu Solusi Baru yang Bermanfaat

Yesus mengatakan sesuatu yang mengejutkan bagi murid-muridNya: *“Adalah lebih berguna bagi kamu jika Aku pergi.”* Ini berarti bahwa solusi yang baru, dimana Dia bersama-sama dengan kita melalui Roh Kudus, lebih bermanfaat dibandingkan keberadaan Yesus secara pribadi. Dengan cara ini, Yesus menjadi tidak terbatas, karena Dia dapat bersama-sama dengan setiap orang dimanapun Dia berada.

Kesaksian seorang guru dan salah satu muridnya:

Pada waktu buku *“Langkah-langkah Kebangunan Rohani Pribadi”* dari H. Haubeil diberikan ke gereja saya sekitar satu tahun yang lalu, saya langsung membacanya dengan cepat. Setelah beberapa saat membaca buku ini, saya menjadi lebih dekat dengan Tuhan dibanding waktu sebelumnya – buku ini sangat menarik dan memotivasi saya.

Dalam lampiran dari buku ini saya membaca saran berikut:

“Penelitian menyatakan bahwa kita perlu membaca atau mendengar enam sampai sepuluh kali sebelum kita benar-benar memahami satu topik yang sangat penting.”

Motivasi berikut ini sangat menarik perhatian saya:

“Cobalah minimal satu kali. Hasilnya akan meyakinkan anda.”

Saya ingin merasakan pengalaman yang sama dan setelah tiga kali baca, topik ini berakar dalam pikiran saya dan saya merasakan kasih yang besar untuk sang Penebus kita, satu hasrat yang selama ini terpendam dalam kehidupan saya. Dalam waktu enam bulan saya telah membacanya enam kali dan hasilnya sangat memuaskan.

Seakan-akan saya dapat memahami bagaimana rasanya jika Yesus datang menghampiri dan menatap mataNya yang penuh dengan kasih dan kebaikan. Sejak saat itu saya tidak mau kehilangan sukacita ini bersama Juruselamat.

Pada saat saya bangun dipagi hari saya langsung merindukan waktu renungan agar sekali lagi dapat merasakan persekutuan dengan Tuhan dan sepanjang hari saya berdoa dalam hati agar Roh Kudus dapat membantu pikiran saya dalam setiap percakapan, contohnya pada saat mengajar dan saat berkomunikasi.

Pada waktu seorang anak sangat ingin memperoleh perhatian dan ini terlihat dari sikap si anak, Tuhan memberikan saya kekuatan dan hikmat untuk menghadapi anak ini.

Sejak saat itu hari-hari kerja saya terisi dengan kehadiran sang Pencipta. Dia benar-benar menolong saya dalam berbagai aktivitas setiap hari. Sejak saat itu saya selalu berdoa dipagi hari dan berulang kali sepanjang hari meminta kecurahan Roh Kudus. Anda akan merasa lebih dekat dengan surga dan mengetahui bagaimana rasanya berada di surga.

Sementara saya membaca buku ini satu pemikiran terlintas dalam benak saya bahwa murid-murid saya disekolah juga harus merasakan pengalaman ini. Saya mengajar anak-anak yang berusia 10-15 tahun di sekolah Advent Elijah di Vorarlberg, Austria. Sayapun berdoa agar Tuhan menuntun saya. Tidak lama kemudian saya mendapat salah satu pengalaman yang paling indah tentang bagaimana Roh Kudus dapat bekerja dalam hati orang-orang muda ini.

Seorang anak 13 tahun yang kasar dan Roh Kudus

Pengalaman ini bermula *satu tahun sebelum saya membaca buku tentang Roh Kudus*. Beberapa murid datang ke sekolah kami dan dalam beberapa hari tempat kami yang tenang dan damai berubah menjadi ruangan yang sangat berantakan. Anak laki-laki ini pada waktu itu berusia 13 tahun – dia adalah murid dengan tubuh yang paling besar dan kuat. Banyak hal baik yang telah dipelajari sepanjang tahun dan telah menghasilkan buah, tampaknya hilang dalam waktu sekejap.

Biarkan dia terangkan sendiri: “Pada waktu saya datang ke sekolah ini, saya tidak tahu ada apa disini. Pada hari sekolah yang kedua saya biarkan diri saya dihasut, ditampar dan saya berkelahi dengan salah satu teman kelas. Saya pukul dia meskipun dia lebih lemah dari saya, saya caci maki dia dan saya tidak mau melihat dia lagi.

Akhirnya saya sadari kesalahan saya dan minta maaf, seperti yang saya sering lakukan sebelumnya. Setelah itu, saya berbicara dengan kepala sekolah.

Beberapa bulan berikutnya terjadilah suatu proses dalam diri saya. Sebagai seorang anak pendeta, saya heran mengapa proses ini baru terjadi sekarang. Saya mulai meluangkan lebih banyak waktu dengan Yesus.”

Saya pikir orang muda ini memerlukan perhatian khusus. Dia sadar akan kesalahannya, menyesalinya, dan mengulangi lagi, tetapi dia tidak pernah bertahan lama berusaha dengan kekuatannya sendiri. Awalnya hampir setiap hari dia berkelahi, tetapi semakin lama semakin berkurang.

Setelah 6 bulan dia berkata bahwa doa-doalah yang membawa dia lebih dekat kepada Tuhan. Sekarang dia telah mulai berdoa dipagi hari meminta kekuatan. Kemarahan dan keinginannya untuk berkelahi menjadi berkurang.

Sekarang sebelas bulan telah lewat sejak hari pertama dia bergabung dengan sekolah kami dan kami melihat perubahan yang terus terjadi. Tetapi temperamen amarahnya, perkataannya yang kasar belum sepenuhnya hilang.

Adalah sesuatu yang alamiah dimana dia berusaha mengontrol dirinya dan berupaya mengerti orang lain, terkadang bisa, terkadang tidak sama sekali. *Doa-doa kami telah menghasilkan sedikit kemajuan, tetapi cara berpikirnya masih salah dan kuasa Roh yang memperbaharui itu tidak ada.*

Apakah baiknya, jika seseorang menyadari kesalahannya, berusaha menguasai temperamennya tetapi besoknya gagal lagi? Pada waktu saya sadar bahwa saya kehabisan kata-kata, saya menerima buku yang disebutkan diatas. Buku ini datang pada waktunya. Kemudian saya sadar apa yang kami butuhkan. Kuasa Roh Kuduslah yang kami perlukan. Sebelumnya kami bahkan tidak meminta Roh Kudus untuk membantu kami!

Oleh karena saya telah tersentuh oleh pekabaran “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” saya kemudian memberanikan diri untuk bertanya kepada anak ini apakah dia pernah berdoa meminta kuasa Roh Kudus. Tidak – tidak pernah. Kemudian saya coba membangkitkan minatnya pada buku ini. Tetapi saya tidak berikan buku ini kepadanya. Dia harus benar-benar menginginkannya. Tidak lama kemudian dia meminta buku ini.

Sekali lagi, dengan kata-katanya sendiri anak itu berkata: “Pada bulan November 2012 guru saya memberikan buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi.” Dengan semangat saya baca buku ini. Pada waktu itu saya tidak terlalu mengenal pekerjaan Roh Kudus.”

Dalam waktu dua hari dia telah membaca hampir dua bab dan dia bertanya sudah berapa kali saya membaca buku ini. Saya segera mulai membaca bab-bab buku ini lagi dan ingin melakukan persis seperti yang disarankan oleh buku ini: baca 6-10 kali.

Sejak saat itu, banyak hal telah berubah. Sejak bulan Desember 2012 tidak pernah lagi ada perkelahian atau percekocokan – saya hampir tidak percaya. Anak-anak yang sebelumnya selalu dipukuli setiap hari menjadi sahabatnya dan menjadi akrab.

Dia telah benar-benar berubah – dia menjadi anak yang sopan dan bahkan sifat suka menolong dan kedamaian telah menggantikan sifat agresifnya. Teman-teman kelasnya dapat melihat bahwa Tuhan sedang bekerja dalam dirinya. Anda dapat melihat buahnya setiap hari. Untuk kemuliaan Tuhan saya ingin sebutkan bahwa anak ini mengambil keputusan untuk dibaptiskan pada tanggal 30 Juni 2013. Pastilah karena Roh Kudus...

Saya dulunya berpikir bahwa saya pasti dapat mengatur anak-anak dan membuat mereka sadar. Kesabaran, perhatian dan teguran pasti akan berhasil, tetapi ini tidak berhasil untuk jangka waktu panjang. Tuhan harus campur tangan dan mengajari saya bahwa RohNya lah yang dapat membuat sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin.

Suatu hari nanti pada waktu anak ini masuk surga, maka saya akan tahu bahwa Tuhanlah yang membawanya. Pada waktu saya kehabisan akal dan akhirnya memahami bahwa saya tidak dapat menuntun anak ini.

Tuhan mulai bekerja dalam dirinya. Pengalaman ini memberikan pelajaran bagi saya bahwa tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Tuhan. C.P.

Doa: Bapa di surga, terimakasih atas desakkan Yesus untuk meminta Roh Kudus. Saya menyesal untuk semua masalah yang saya alami oleh karena tidak adanya Roh Kudus. Saya butuh bantuan ilahi agar Yesus menjadi lebih berkuasa dalam diri saya. Saya memerlukan pertolonganNya dalam setiap segi kehidupan saya. Terimakasih karena Roh Kudus dapat merubah karakter saya dan melayakkan saya untuk kerajaan Tuhan. Saya serahkan seluruh keberadaan saya jiwa dan raga kepada Tuhan. Terimakasih telah menerima dan memberkati saya. Biarlah saya bertumbuh dalam pengenalan akan Roh Kudus. Amin.

APA INTI DARI PERMASALAHAN KITA?

*Apakah ada penyebab spiritual yang mendasari
permasalahan kita?
Apakah penyebab ini adalah tidak adanya
Roh Kudus?*

PENYEBAB KURANGNYA ROH KUDUS

Alkitab menjawab: “Kamu tidak memilikinya karena kamu tidak meminta. Kamu tidak menerima, karena kamu tidak memintanya dengan benar (menurut pikiran kedagingan, Roma 8:5-7), sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu.” (Yakobus 4:2-3).

Tuhan kita Yesus Kristus dengan penuh kasih dan berulang-ulang mengundang kita untuk meminta Roh Kudus (Lukas 11:9-13). Kita pahami bahwa kita harus melakukan ini terus menerus. Kita akan membahas hal ini lebih rinci dalam Bab 3.

“Mereka berbicara tentang Kristus dan tentang Roh Kudus, namun tidak memperoleh manfaat. Mereka tidak menyerahkan jiwa mereka untuk dituntun dan dikuasai oleh pengaruh surgawi.”⁷

⁷ E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 672

Kita telah berdoa agar terjadi kebangunan rohani. Ini sangat baik. E.G. White berkata: “Baptisan Roh Kudus inilah yang dibutuhkan oleh gereja sekarang ini.”⁸ Tetapi mengapa kita tidak haus untuk menerima pemberian Roh ini padahal dengan cara inilah kita akan mendapatkan kuasa? Mengapa kita tidak membicarakan, mendoakan, dan mengkhотbahkannya?⁹

Adalah baik bagi kita untuk berdoa untuk kebangunan rohani, seharusnya kita tidak hanya berdoa untuk itu, tetapi – seperti dikatakan oleh Mark Finley – **“kita harus menghidupkan elemen-elemen alkitabiah untuk kebangunan rohani.”**¹⁰ Bolehkah saya mengundang anda untuk melakukan langkah-langkah kebangunan rohani pribadi? Bagi banyak orang, hal ini akan menuntun pada kehidupan yang lebih berkuasa dan berkelimpahan.

Untuk memulainya, mari kita analisa permasalahan yang ada. Kita perlu membahasnya dengan tuntas; jika tidak, kita dapat beranggapan bahwa perubahan itu tidak penting. Kemudian kita akan melihat solusi dari Tuhan, yang menjanjikan kita berkat yang berlimpah dan akhirnya, bagaimana kita dapat melakukan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Tidak adanya Roh Kudus dalam kehidupan kita bukan berarti bahwa segala sesuatu yang kita telah lakukan atau sedang lakukan adalah sia-sia. Ada banyak rencana dan program-program yang baik yang kita lakukan. Tuhan pasti telah memberkati segala upaya kita. Tetapi seberapa besar hasilnya dan seberapa baik pencapaian yang dapat kita peroleh jika kita hidup lebih dekat dengan Roh Kudus – hanya Tuhan yang tahu.

Pekerjaannya pasti sudah berkembang sedemikian rupa, seperti yang dinyatakan oleh Henry T. Blackaby:

“Dia (Tuhan) dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar dalam waktu enam bulan bersama dengan orang-orang yang setia kepadanya, dibandingkan dengan apa yang dapat kita lakukan dalam waktu enam puluh tahun tanpa Tuhan.”¹¹

Permasalahannya terletak pada melakukan hal yang benar dibawah pimpinan Tuhan dan kemudian memiliki efektivitas yang jauh lebih besar (efisiensi). Itulah yang terjadi jika kita dipenuhi oleh Roh Kudus.

Contoh: Seseorang membawakan khotbah. Dia sudah selesai berkhotbah – mungkin tidak seorangpun, atau hanya beberapa, atau banyak orang menerima

8 E.G. White, *Manuscript Releases* Vol. 7, p. 267

9 E.G. White, *Testimonies for the Church* Vol. 8 (www.egwritings.org), p.22

10 Mark A. Finley, *Revive us again*, p. 25

11 Henry T. Blackaby, *Den Willen Gottes erkennen und tun (Experiencing God: Knowing and Doing the Will of God)*, (Kassel, 2002), p. 31

pekabaran yang disampaikan. Jika banyak pendengar menerima pekabarnya dan menghidupkan apa yang disampaikan, ini yang dimaksud dengan efektivitas yang sangat tinggi. Hal seperti inilah yang diberikan oleh Roh Kudus.

TIGA KELOMPOK ORANG DAN HUBUNGAN PRIBADI MEREKA DENGAN TUHAN

Firman Tuhan mengategorikan orang-orang dalam tiga kelompok dalam hal hubungan pribadi dengan Tuhan. Dalam masing-masing kelompok ini ada jenis-jenis yang berbeda tergantung pendidikan dari orang tua, karakter, pelatihan yang diperoleh, usia, budaya, pendidikan, dll. Tetapi meskipun terdapat banyak perbedaan ini, **hanya ada tiga sikap dasar yang berbeda terhadap Tuhan:**

- ▶ Tanpa hubungan – Alkitab menyebutnya **manusia duniawi**
- ▶ Hubungan nyata (penuh) – Alkitab menyebutnya **manusia rohani**
- ▶ Hubungan sebagian, hanya tampak luarnya – Alkitab menyebutnya **manusia kedagingan (manusiawi).**

Istilah “duniawi,” “rohani” dan “kedagingan (karnal)” dalam Firman Tuhan bukan dipakai untuk mengukur dalam hal ini. Kata-kata ini menggambarkan hubungan pribadi seseorang dengan Tuhan.

Ketiga kelompok ini dinyatakan dalam 1 Korintus 2:14-16 dan 1 Korintus 3:1-4. Sekarang kita akan bahas sedikit tentang manusia duniawi. Orang ini hidup didalam dunia. Pandangan sekilas terhadap dua kelompok orang yang ada dalam gereja akan membantu kita menyadari dimana letak permasalahannya. Hal yang paling penting untuk disadari adalah dalam kelompok mana kita berada. Dengan demikian penelitian kita akan membantu analisa terhadap diri kita sendiri. Kita perhatikan hidup kita sendiri bukan kehidupan orang lain.

Apa kriteria menjadi bagian dari salah satu kelompok ini? Kita akan dapati bahwa dalam ketiga kelompok ini, kriteria itu terjadi sesuai dengan hubungan pribadi dengan Roh Kudus.

Manusia Duniawi

“Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. (1 Korintus 2:14)

Manusia duniawi sama sekali tidak memiliki hubungan dengan Roh Kudus. Dia hidup di dunia ini dan sama sekali tidak pernah mencari Tuhan atau jarang sekali mencari Tuhan.

Rohani dan Duniawi ada di dalam Gereja

Kedua kelompok ini dinyatakan dalam 1 Korintus 2 dan 3 dan dalam Roma 8:1-17 dan Galatia 4 dan 6. Perlu kita catat bahwa **kriteria dari kedua kelompok ini adalah hubungan mereka dengan Roh Kudus**. Hal ini demikian karena Tuhan telah menyatakan bahwa Roh Kudus adalah satu-satunya penghubung kita dengan surga. (The Desire of Ages, p. 322; Matius 12:32) “Hati harus terbuka bagi pengaruh Roh, jika tidak maka berkat Tuhan tidak dapat diterima.”¹²

Anggota Gereja yang Rohaniawan

Mari kita baca 1 Korintus 2:15-16:

*“Tetapi **manusia rohani** menilai segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dinilai oleh orang lain. Sebab: Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia? Tetapi **kami memiliki pikiran Kristus**.”*

Orang yang rohaniawan adalah orang Kristen sejati. Dia disebut “rohaniawan,” karena dia dipenuhi dengan Roh Kudus. Disini, hubungan dengan Roh Kudus juga adalah kriteria untuk menentukan seseorang sebagai rohaniawan. Orang ini memiliki hubungan yang baik dan terus bertumbuh dalam Roh Kudus. Yesus adalah “pusat dari kehidupannya”; terkadang juga kita katakan bahwa Yesus bertahta didalam hati. Orang yang rohaniawan mendedikasikan dirinya sepenuhnya bagi Yesus dan aturan umumnya adalah hal ini dipastikan setiap hari dengan menyerahkan dirinya dan segala keberadaannya kepada Yesus setiap pagi. Dalam pekabaran bagi gereja Laodekia orang ini “panas,” dan dalam perumpamaan tentang 10 gadis, dia disebut “bijak.” Roma 8:1-17 dan Galatia 5 memberikan keterangan lebih rinci tentang orang ini. Orang ini memiliki kehidupan yang “*lebih berkelimpahan*” (Yohanes 10:10) atau seperti yang

12 E.G. White, *Leuchtende Spuren (Steps to Christ)* (Hamburg, 1959), p.69

dikatakan Paulus: “*Supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.*” (Efesus 3:19, Kolose 2:9)

Anggota Gereja yang Duniawi

Seseorang bisa saja menjadi anggota gereja untuk waktu yang singkat atau bertahun-tahun dan tetap dalam kondisi Kristen duniawi. Jika anda heran mendapati bahwa diri anda masih sebagai orang Kristen duniawi pada saat ini, jangan kecewa, tetapi bersukacitalah, karena anda dapat segera merubahnya. Anda akan merasakan sukacita yang besar hidup bersama dengan Roh Kudus. Saya yakin bahwa sebagian besar orang Kristen duniawi tidak memahami kondisi ini dan mereka memiliki keinginan untuk lebih maju dalam kehidupan iman mereka. Ketidaktahuan mereka jika memang demikian, bukanlah kesalahan mereka. Pikirkan: anda akan merasakan sukacita yang besar hidup bersama Kristus dalam hati anda melalui Roh Kudus. (Yesus dalam Yohanes 15:11: “*supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh*”). Melalui perubahan ini anda akan, setapak demi setapak, merasakan kehidupan yang berkelimpahan (Yesus dalam Yohanes 10:10 – dan sukacitamu menjadi penuh) dan anda akan memiliki pengharapan yang teguh untuk kehidupan kekal.

Doa: Bapa di surga, biarlah saya mau bertanya pada diri sendiri. Jika saya adalah orang Kristen duniawi, biarlah saya dapat segera menyadari kondisi ini. Buatlah saya mau menerima segala sesuatu yang Engkau inginkan. Tuntunlah saya pada kehidupan Kristen yang berbahagia – kehidupan yang berkelimpahan dan hidup kekal. Perbaharuilah hatiku. Terimakasih Engkau selalu menjawab doaku. Amin

Mari kita baca apa yang dikatakan oleh Rasul Paulus tentang anggota-anggota gereja yang duniawi dalam 1 Korintus 3:1-4: “*Dan aku, saudara-saudara, pada waktu itu tidak dapat berbicara dengan kamu seperti dengan manusia rohani, tetapi hanya dengan manusia duniawi, yang belum dewasa dalam Kristus. Susulah yang kuberikan kepadamu, bukanlah makanan keras, sebab kamu belum dapat menerimanya. Dan sekarang pun kamu belum dapat menerimanya. Karena kamu masih manusia duniawi. Sebab, jika di antara kamu ada iri hati dan*



perselisihan bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara manusiawi? Karena jika yang seorang berkata: "Aku dari golongan Paulus," dan yang lain berkata: "Aku dari golongan Apolos," bukankah hal itu menunjukkan, bahwa kamu manusia duniawi yang bukan rohani?"

Dapatkah anda melihat dengan jelas disini bahwa kriteria menjadi bagian dari kelompok-kelompok ini adalah hubungan pribadi dengan Roh Kudus? Dalam beberapa ayat ini Rasul Paulus menyebutkan empat kali bahwa mereka adalah manusia duniawi. Apa artinya duniawi? Artinya: orang ini hidup dari kuasa daging, yang adalah kekuatan dan kemampuan normal dari seorang manusia. Selanjutnya, hal ini berarti orang tersebut tidak dipenuhi oleh Roh Kudus atau tidak cukup dipenuhi oleh Roh Kudus.

Sebagian orang berpandangan bahwa kelompok ini hanya terdiri dari orang-orang yang terang-terangan hidup dalam dosa. Tetapi ini hanyalah salah satu tipe orang yang termasuk dalam kelompok ini. Saya ingin tekankan lagi bahwa ada banyak perbedaan diantara kedua kelompok ini.

Paulus berbicara kepada orang duniawi sebagai "*saudara-saudara yang aku kasihi.*" Ini berarti bahwa dia sedang berhadapan dengan **anggota-anggota gereja**. Paulus tidak dapat berbicara kepada mereka "*sama dengan berbicara kepada orang-orang yang rohaniawan.*" Ini berarti bahwa: **Mereka belum dipenuhi oleh Roh Kudus atau belum cukup dipengaruhi oleh Roh Kudus.** Dia harus berbicara kepada mereka sebagai "*bayi-bayi dalam Kristus.*" Ini berarti bahwa mereka belum bertumbuh dalam iman sebagaimana mestinya. Seseorang dapat memiliki banyak pengetahuan tentang Alkitab tetapi tetap belum bertumbuh secara rohani. Pertumbuhan rohani berkaitan erat dengan penyerahan penuh kepada Yesus dan hidup bersama Roh Kudus.

Banyak orang Kristen duniawi merasakan ketidakpuasan, kekecewaan, kehampaan hidup atau mencoba mengandalkan kekuatan mereka dalam kehidupan kerohanian mereka.

Anggota gereja duniawi lainnya telah terbiasa dengan kondisi seperti ini atau puas dengan kondisi seperti ini. Mereka mungkin berkata: Kami hanyalah orang berdosa! Kami tidak dapat berbuat apa-apa!

Sekali lagi, orang Kristen duniawi lainnya mungkin bersemangat. Mereka senang karena mengetahui kebenaran Alkitab. Anggota gereja duniawi bisa jadi sangat aktif digereja dan bahkan menempati posisi penting didalam gereja atau bahkan dalam administrasi gereja. Mereka bahkan mungkin melakukan banyak hal untuk Tuhan.

Matius 7:22-23: "Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Dimana letak permasalahannya? Yesus berkata Dia tidak mengenal mereka. Mereka tidak memiliki hubungan yang nyata dengan Kristus, yang ada hanyalah sebuah hubungan yang palsu. Mereka tidak memiliki komitmen yang nyata atau pernah membuat komitmen tetapi tidak mempertahankannya. Yesus tidak hidup dalam hati mereka melalui Roh Kudus. Itulah sebabnya mereka tidak memiliki hubungan pribadi dengan Kristus. "Sehingga ada hubungan yang nyata dengan Kristus..."¹³ Kapankah Kristus tidak berada dalam hidup kita? Saya membaca beberapa kata-kata yang serius tentang hal ini. Tetapi sebelum saya sebutkan, saya ingin sampaikan bahwa kita dapat terbebas dari hal-hal berikut ini jika kita hidup dengan Roh Kudus:

"Satu roh yang bertentangan dengan roh Kristus akan menyangkal Dia, apapun pekerjaan kita. Orang dapat menyangkal Kristus dengan membicarakan hal-hal yang tidak baik, dengan perkataan sia-sia, dengan perkataan yang tidak benar atau tidak baik. Mereka dapat menyangkal Kristus dengan menghindari beban kehidupan, dengan mencari kesenangan dunia. Mereka dapat menyangkal Roh dengan menyesuaikan diri dengan dunia, dengan perilaku yang tidak sesuai, dengan mempertahankan pandangan mereka sendiri, dengan membenarkan diri, dengan mempertahankan keraguan, mencari-cari masalah, dan bertahan dalam kegelapan. **Dengan demikian mereka menyatakan bahwa Kristus tidak ada dalam kehidupan mereka.**"¹⁴

Hal ini dapat segera berubah dengan kasih karunia Tuhan. Kita akan kembali ke topik ini pada Bab 3 dan 5.

¹³ E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898), p. S.676

¹⁴ E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898), p. S.349

Mengapa penting bagi kita untuk menyerahkan hidup dan membuat komitmen bagi Tuhan?

Firman Tuhan berkata, “Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.” Roma 12:1

“Allah ingin memulihkan kita, untuk melepaskan kita [dari kezaliman ego diri dan ikatan dosa]. Tetapi karena ini membutuhkan perubahan total, pembaharuan dari seluruh keberadaan kita, maka kita harus menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Tuhan.”¹⁵ Ego kita adalah sakit hati, iri, marah, dengki, dll. Tuhan ingin membebaskan kita dari sifat-sifat ini.

“Dia (Tuhan) mengundang kita untuk menyerahkan diri kita kepadaNya, sehingga Dia dapat melakukan kehendakNya dalam kehidupan kita. Kitalah yang memilih apakah mau dilepaskan dari ikatan dosa untuk merasakan mulianya kebebasan menjadi anak-anak Tuhan.”¹⁶

Tuhan menjawab komitmen kita dengan kelahiran baru (Yohanes 3:1- 21). Setelah itu kita harus terus berserah kepada Tuhan (Yohanes 15:1-17). Kita akan membahas hal ini lebih rinci di bab tiga.

Morris Venden berkata demikian mengenai menyerahkan hidup kepada Tuhan:

“Tidak ada penyerahan setengah-setengah. Menyerahkan diri setengah-setengah sama mustahilnya dengan berkata saya setengah hamil. Jadi anda berserah penuh atau tidak. Tidak ada jalan tengah.”¹⁷

Ellen White berkata demikian tentang berserah setiap hari:

“Hanya mereka yang akan menjadi partner kerja Kristus, hanya mereka yang berkata, Tuhan, semua yang saya miliki dan seluruh keberadaan saya adalah milikMu, akan diakui sebagai anak-anak Tuhan.”¹⁸

Jadi seseorang bisa jadi berada didalam lingkup gereja, tetapi hilang. Sangat tragis! Perumpaan tentang 10 anak dara dan pekabaran tentang gereja Laodekia juga mengilustrasikan kondisi ini.

15 E.G. White, *Steps to Christ* (1892), p. 43.2

16 E. G. White, *Steps to Christ* (1892) p. 43.4

17 Morris Venden, *95 Theses on Righteousness by Faith* (Pacific Press, 1987), p.63

18 E.G. White, *Desire of Ages*, p. 623

“ Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. ”

Mengapa Kekristenan Keduniawian sulit untuk diidentifikasi?

Oleh karena kehidupan orang Kristen duniawi dipenuhi oleh “agama,” orang ini seringkali tidak menyadari bahwa dia kehilangan sesuatu yang sangat penting: hubungan yang intim dan menyelamatkan dengan Tuhan. Jika Tuhan tidak diijinkan untuk mengatur seluruh hidup kita, maka Dia hanya dibiarkan berdiri di depan pintu mengetuk (Wahyu 3:20). Dan Dia berkata: Jika kondisi ini tidak berubah, Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu.

Ada hal lain juga yang berperan disini. Melalui dasar doktrin yang kuat, yang didasarkan pada Alkitab, kita memiliki keyakinan yang kuat. Pada saat yang sama kita mau tetap terbuka untuk pengetahuan yang lebih mendalam. Kita memiliki kepastian bahwa kita percaya pada kebenaran; ini membuat kita sangat kagum. Kita memiliki banyak pengetahuan yang baik. Kita mengucapkan hal-hal yang benar. Itulah sebabnya sulit membedakan orang Kristen yang duniawi. Adakah sesuatu yang berbeda jika saya benar-benar pernah hidup dengan Roh Kudus? jika tidak, dapatkah saya melihat perbedaannya?

Seorang pendeta menulis demikian: “Saya baru saja menerima telepon dari seorang saudari yang ambil bagian dalam Program Doa 40-hari kami. (Keterangan tentang Program Doa 40-hari dijelaskan dalam bab 5). Dia berkata bahwa doa ini telah merubah hidupnya. **Selama ini dia mencari sesuatu yang hilang dalam kehidupan kerohaniannya, dan sekarang dia tahu – Roh Kudus.** Saya harap anda dapat mendengar kesaksiannya. Dia berkata bahwa untuk pertama kali dalam hidupnya dia memiliki hubungan dengan Tuhan... Orang lain

juga melihat perubahan dalam hidupnya.”¹⁹ Kita lihat bahwa seseorang dapat menyadari sesuatu yang hilang, tetapi tidak tahu apa yang hilang ini. Banyak orang rindu untuk mendapatkan sesuatu yang lebih tetapi tidak tahu apa itu dan bagaimana memperolehnya.

Saya bersyukur karena 1 Korintus 3:1-4 menggunakan kata “belum.” *“belum dewasa dalam Kristus.”* Ini menyatakan bahwa ada kemungkinan bagi seseorang yang duniawi menjadi rohani. Tidak seorangpun diharuskan untuk tetap dalam kondisi duniawi. Karena orang ini berada dalam lingkup gereja maka dia memiliki kesempatan yang baik untuk menyadari kondisi ini dan merubahnya. Di bagian berikutnya kita akan bahas tentang bagaimana anda dapat menjadi orang rohani.

Hal lain yang perlu dipikirkan adalah kecemburuan atau perselisihan: *“diantara kamu ada iri hati dan perselisihan.”* Kondisi ini menjadi bukti bagi Paulus bahwa para anggota gereja yang duniawi tidak hidup dengan Roh Tuhan, tetapi bertindak secara duniawi – sama seperti orang-orang lain. Mereka dapat bertindak seperti orang duniawi; meskipun dalam selubung keagamaan. Apakah ini berarti bahwa permasalahan di dalam gereja berawal terutama dari pikiran-pikiran duniawi dari anggota-anggota gereja (Yudas ayat 19)? Pada masa Yesus bukankah orang-orang Farisi dan Saduki saling bertentangan? Ini berarti bahwa dari masa ini sudah ada permasalahan antara kelompok konservatif dan kelompok liberal/progresif. Satu kelompok sangat detail dengan peraturan dan kelompok lainnya tidak. Tetapi masing-masing kelompok yakin bahwa mereka memiliki sikap dan interpretasi yang benar atas Alkitab. Tetapi Yesus menyatakan bahwa kedua kelompok ini bersifat duniawi, artinya mereka tidak dipenuhi oleh Roh Kudus. Hal yang sama dapat terjadi sekarang. Umat Kristen yang konservatif juga dapat menjadi umat Kristen duniawi.

Sayangnya orang-orang sekarang seringkali melihat dengan kaca mata “konservatif atau liberal/progresif.” Manfaatnya adalah orang yang melihat ini akan merasa baik-baik saja. Akan tetapi, dengan klasifikasi Alkitabiah tentang “duniawi atau rohani” kita ditantang untuk mencermati hal-hal yang rohani. Kita harus melakukan ini untuk kebaikan kita sendiri. Perhatikan apa yang Tuhan jelas nyatakan dalam Galatia 6:7-8:

19 Email dari H. Haubeil – diterima tanggal 15 Februari 2012.

“...Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. Sebab barangsiapa menabur dalam dagingnya, ia akan menuai kebinasaan dari dagingnya, tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal dari Roh itu.”

Seseorang yang duniawi ingin mengikut Yesus dan menyenangkan Yesus, tetapi dia tidak menyerahkan hidup sepenuhnya bagi Yesus, atau pernah menyerahkan hidupnya bagi Yesus tetapi kemudian jatuh lagi kedalam dosa (Galatia 3:3; Wahyu 2:4-5). Itu berarti bahwa orang ini, mungkin secara tidak sadar, ingin hidup sesuai dengan kehendak Tuhan dan kehendak dirinya pada saat yang sama. Tetapi cara ini tidak berhasil. Pada akhirnya dia akan menjalani hidup sesuai kehendaknya sendiri. Boleh dikatakan orang ini hidup dengan dua jiwa. Dapatkah Tuhan memberikan Roh Kudus dalam kehidupan seperti ini? Yakobus 4:3 menjawab: *“Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa.”* Saya dapat simpulkan bahwa ini berarti meminta dengan sikap duniawi. Bukankah jawaban untuk permintaan seperti ini hanya akan memperbesar ego diri? Konsekwensinya anggota gereja ini hidup dengan kekuatan dan kemampuan dirinya sendiri. Dalam Wahyu 3:16 kondisi ini disebut “suam-suam kuku” dan dalam Matius 25 “kebodohan.”

Mengapa Yesus menyebut anggota gereja duniawi suami-suami kuku?

Mengapa begitu banyak orang Kristen yang tidak merasakan kehidupan bersama Roh Kudus? Untuk menjawab pertanyaan ini, kita harus terlebih dahulu melihat fenomena gereja Laodekia. Mengapa Yesus menyebut orang-orang percaya dalam gereja Laodekia suami-suami kuku? Dia memberikan petunjuk yang jelas: *“Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok.”* (Wahyu 3:20) Yesus tidak menjadi pusat kehidupan orang-orang percaya, Yesus berada diluar kehidupan. Dia berdiri diluar, didepan pintu. Mengapa Yesus tidak masuk? Karena Dia belum diundang. Yesus tidak memaksa masuk, karena Dia menghormati kebebasan memilih kita.

Mengapa orang percaya membiarkan Yesus diluar didepan pintu? Ada banyak penyebab dan alasan untuk ini. Sebagian orang mengandalkan kepintaran dan teori dalam kehidupan kerohanian mereka, sama seperti ahli taurat Nikodemus, dan tidak memahami arti kehidupan Kekristenan. (Bandingkan dengan Yohanes 3:1-10). Orang lain menganggap “harga” pemuatan ini terlalu mahal, terlalu banyak yang harus dikorbankan, seperti “orang muda yang kaya.” (Bandingkan dengan Matius 19:16-24). Mengikut Yesus membutuhkan penyangkalan diri

dan kemauan untuk mengubah hidupnya (bandingkan Matius 16:24-25) dan berserah penuh kepada Tuhan (Roma 12:1). Membiarkan Yesus diluar kehidupan bisa juga disebabkan oleh faktor kelalaian – tidak cukup waktu untuk bersekutu secara pribadi dengan Yesus.

Saya ulang: alasan suami-suami kuku dalam Wahyu 3:20 adalah: *“Lihat, Aku berdiri di muka pintu.”* Yesus tidak menjadi pusat dari kehidupan mereka, tetapi diluar, atau dipinggiran. Ingatlah: *“Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan.”* (Mat 6:24) Jadi suami-suami kuku ini adalah satu bentuk hubungan pribadi dengan Kristus. Bisa jadi dalam bidang kehidupan lain dari orang ini tidak harus suami-suami kuku.

Contoh: Seseorang dapat membuat komitmen yang besar untuk pekerjaannya dan pada saat yang sama mengabaikan istrinya. Dia mendedikasikan hidupnya untuk pekerjaan, tetapi suami-suami kuku dalam hal hubungan keluarganya. Seseorang bisa menjadi anggota gereja yang berdedikasi, seorang pemimpin gereja, atau pendeta atau ketua yang giat tetapi tetap suami-suami kuku dalam hubungannya dengan Kristus. Orang ini mendedikasikan waktunya untuk melakukan begitu banyak tugas sehingga dia mengabaikan hubungan pribadi dengan Kristus. **Inilah kondisi suami-suami kuku yang Yesus ingin hilangkan.** Adalah sesuatu yang tragis dimana seseorang bisa begitu sibuk melakukan pekerjaan Tuhan (dalam lingkup gereja atau misionaris) dan dia melupakan Tuhan sang pemilik dari pekerjaan itu sendiri.

PERUMPAMAAN 10 ANAK DARA

Apa yang dinyatakan perumpamaan Yesus tentang 10 anak dara dalam kaitannya dengan anggota gereja yang rohaniawan dan duniawi?

- ▶ Semuanya adalah 10 anak dara
- ▶ Semuanya memiliki pelita
- ▶ Semuanya pergi untuk bertemu pengantin pria
- ▶ Semuanya menunggu kedatangan Yesus yang kedua
- ▶ Semuanya tertidur
- ▶ Semuanya mendengar panggilan itu dan terbangun
- ▶ Semuanya mempersiapkan pelita
- ▶ Semua pelita menyala
- ▶ Setengah dari mereka melihat bahwa pelita mereka akan padam

Semua mereka mempersiapkan pelita mereka dan **semua pelita menyala; tetapi pelita yang menyala membutuhkan minyak. Energi memakan habis minyak.** Setelah beberapa saat lima dari mereka melihat bahwa **pelita mereka akan padam.** Pelita dari gadis-gadis yang bodoh ini yang hanya menyala untuk waktu yang singkat menunjukkan kepada kita bahwa mereka memang memiliki sesuatu dari Roh Kudus. Tetapi itu tidak cukup. Mereka memiliki minyak tetapi hanya sedikit. **Itulah satu-satunya perbedaan dari kedua kelompok ini.**

Pada waktu kelima gadis ini kembali dan meminta untuk diijinkan masuk, Yesus menjawab: ***“Aku tidak mengenal kamu.”*** Mereka terlambat mencari minyak, yaitu Roh Kudus. Pintu tetap tertutup.

Pernyataan Yesus menyatakan bahwa hubungan pribadi kita dengan Dia berkaitan dengan Roh Kudus. Siapapun yang tidak membiarkan dirinya dituntun oleh Roh Kudus tidak akan diakui oleh Yesus. Roma 8:8-9 berkata: ***“Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah.... jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.”***

Sebenarnya kita **hanya dapat** memiliki hubungan pribadi yang nyata dengan Yesus melalui Roh Kudus. 1 Yohanes 3:24 berkata: ***“Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.”*** Ini berarti bahwa jaminan dimana saya dipenuhi oleh Roh Kudus, pada saat yang sama, merupakan jaminan bahwa saya berdiam di dalam Yesus dan Yesus di dalam saya.

Inilah pengalaman yang dirasakan oleh saudari yang disebutkan diatas tadi yang mengambil bagian dalam Program Doa 40-hari. Dengan hadirnya Roh Kudus dalam hidupnya, dia memiliki hubungan dengan Tuhan dalam cara yang sangat berbeda dan orang lain dapat melihat perbedaaan dalam hidupnya. Seorang saudara dari Jerman selatan, setelah mempelajari buku kecil ini, menulis: ***“Buku ini; 40 Hari Doa dan Renungan untuk Mempersiapkan Kedatangan Yesus yang Kedua Kali*** oleh Dennis Smith dan buku kecil ini telah menjadi berkat besar yang telah lama dinantikan dalam hidup saya. Seperti yang telah dialami oleh banyak anggota gereja dan seorang saudari dari gereja kami, ada sesuatu yang dulunya hilang dalam perjalanan iman kita dan sekarang kita memiliki kesempatan merasakan bagaimana Yesus masuk dalam kehidupan kita dan

membuat perubahan. Dia masih bekerja dalam hidup kami dan langkah demi langkah membawa kami lebih dekat kepadaNya.”²⁰

Seorang saudara menuliskan: Buku Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi menyentuh saya begitu dalam. Bab tentang sepuluh anak dara dan khususnya Roma 8:9b: *‘Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus’* benar-benar menemplak saya. Tiba-tiba saya merasa tidak yakin jika saya memiliki Roh Kudus dan apakah Roh ini sedang bekerja dalam diri saya, karena ironisnya saya tidak memiliki “buah-buah” Roh dalam kehidupan saya. Sabat sore ini saya selesai membaca buku kecil ini dan saya diliputi oleh satu kesedihan yang mendalam. Kemudian saya membaca doa yang terdapat pada halaman 108 dan kemudian muncul satu kerinduan besar dalam diri saya untuk memperoleh kecurahan Roh Kudus, sehingga hati saya dapat diubah dan agar Bapa dapat mengubah saya sesuai dengan kehendakNya... Terimakasih untuk buku ini dan isi dari buku ini yang telah benar-benar menyentuh hati saya.” A.P.

Tragedi terbesar bagi orang Kristen duniawi adalah dia tidak akan memperoleh hidup kekal jika kondisinya tidak berubah. Roma 8:9b: *“Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.”*

Ringkasan: Perbedaan utama antara anggota gereja yang rohani dan duniawi berkaitan dengan Roh Kudus. Orang Kristen yang rohani dipenuhi oleh Roh Kudus. Orang Kristen duniawi tidak, atau tidak cukup dipenuhi oleh Roh Kudus.

Jika anda sadar bahwa anda adalah seorang Kristen yang duniawi, anda tidak perlu gusar. Tuhan sedang menawarkan anda satu solusi: Roh Kudus.

Beberapa kelompok memberikan penekanan yang berlebihan pada Roh Kudus; tetapi disisi lain, beberapa kelompok mengabaikan Roh Kudus. Kiranya Tuhan menuntun kita berjalan pada jalan yang sesuai dengan petunjuk Alkitab.

PERBANDINGAN: GEREJA MULA-MULA DAN GEREJA AKHIR ZAMAN

Jika kita bandingkan gereja mula-mula dengan gereja yang ada sekarang kita akan dapati bahwa gereja mula-mula adalah gereja yang mayoritas terdiri dari orang-orang yang rohani. Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa inilah alasan gereja ini dapat berkembang begitu pesat. Mereka tidak memiliki bantuan lain. Mereka hanya mengandalkan Roh Kudus. Kita memiliki berbagai bantuan yang kita perlukan. Tetapi kita kekurangan Roh Kudus.

²⁰ Email tanggal 31 Maret, 2013

Ingat apa yang dikatakan oleh A.W. Tozer: “Jika Roh Kudus diambil dari gereja kita sekarang ini, 95% dari apa yang kita lakukan akan terus berjalan dan tidak seorangpun dapat melihat perbedaannya. Akan tetapi jika Roh Kudus ditarik dari gereja mula-mula, 95% (ini berarti hampir seluruhnya) dari apa yang mereka lakukan akan berhenti dan semua orang akan melihat perbedaannya.”²¹

Sudahkah kita belajar hidup dengan Roh Kudus? Apakah mayoritas gereja sekarang terdiri dari orang Kristen duniawi?

Konsekuensinya, kita seringkali tidak berdaya dan, pada umumnya, tidak memperoleh kemenangan? Apakah sikap duniawi berkaitan dengan fakta dimana gereja kita hanya mengalami sedikit pertumbuhan di banyak tempat? Apakah sebagian besar dari permasalahan serius dalam berbagai bidang berawal dari sikap duniawi? Kita akan melihat lebih banyak bukti bahwa permasalahan pribadi dan permasalahan umum kita adalah karena tidak adanya Roh Kudus. Dalam hal perorangan kita dapat dengan cepat mengubahnya dengan bantuan Tuhan.

Pernyataan berikut ini dibuat untuk para gembala dan juga berlaku untuk semua orang.

Johannes Mager berkata: “Paulus membedakan orang Kristen rohani dan orang Kristen duniawi, mereka yang dipenuhi oleh Roh Kudus dan mereka yang tidak memberikan tempat untuk Roh Kudus dalam kehidupan mereka; dibaptiskan dengan Roh Kudus, tetapi tidak dipenuhi oleh Roh Kudus.

Bagi seorang gembala ini berarti: Saya bisa saja memiliki latar belakang teologia yang sangat baik, menguasai Alkitab dan dengan mahir mengetahui penjelasannya; saya bisa saja telah menerima kebenaran-kebenaran besar Alkitab secara intelektual dan memahaminya dan menguasai teori teologi dari berbagai zaman; saya bisa saja menguasai teknik-teknik berkhotbah dan dapat membawakan khotbah yang luar biasa – dan meskipun saya memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai banyak talenta, tetapi saya bisa saja tidak dipenuhi oleh Roh Kudus. Buku- buku, pendidikan, peralatan teknis yang memadai, dan bahkan karisma menjadi pengganti kehidupan yang dipenuhi dengan Roh Kudus.

21 Dr.S. Joseph Kidder, *Anleitung zum geistlichen Leben* (Andrews University), PPP Folie 2

Berkhotbah, berdoa dihadapan umum, mengatur agenda gereja, mempersiapkan program pembangunan rohani, memberikan pelayanan konseling – semua ini dapat dipelajari dan juga dilakukan tanpa Roh Kudus. Ellen G. White menerangkan kemungkinan bahaya ini sebagai berikut: “Alasan mengapa begitu sedikit Roh Kudus yang dinyatakan adalah karena para gembala belajar untuk hidup tanpa Roh Kudus.” (E.G. White, Testimonies for the Church, Volume 1, (1868), p.383.1) “Pendidikan yang mendasar dan tambahan pendidikan yang sistematis adalah sangat penting untuk seorang pendeta. Akan tetapi lebih penting lagi baginya adalah dipenuhi oleh Roh Kudus secara terus menerus.” (Sumber: catatan kaki nomer 22).

Johannes Mager dulunya adalah seorang gembala, penginjil dan professor untuk theologi sistimatis selama bertahun-tahun. Dia terakhir bertugas sebagai sekretaris untuk departemen kependetaan di Divisi Eropa-Afrika (Sekarang: Divisi Inter-Eropa) di Bern, Switzerland. Sekarang beliau telah pensiun dan tinggal di Friedensau, Jerman.²²

Rangkuman: menjadi orang duniawi berarti hidup dengan kekuatan dan kemampuan manusia biasa tanpa Roh Kudus atau tidak cukup memiliki Roh Kudus.

HAMBATAN UTAMA DALAM KEKRISTENAN DUNIAWI

Norma-norma besar di dalam Alkitab – mengasihi musuh, mengampuni orang lain, mengalahkan dosa, dll. – hanya dapat dipraktekkan dengan kuasa Roh Kudus, tidak dengan kemampuan manusia biasa. Ini berarti bahwa masalah utama dalam Kekristenan duniawi adalah kehidupan yang hanya berdasarkan pada kekuatan manusia. Kita tidak dapat melakukan kehendak Tuhan dengan kemampuan kita sendiri. Mari kita lihat beberapa ayat Alkitab tentang hal ini:

Yesaya 64:6: “*dan segala kesalehan kami seperti kain kotor.*”

Yeremia 13:23: “*Dapatkah orang Etiopia mengganti kulitnya atau macan tutul mengubah belangnya? Masakan kamu dapat berbuat baik, hai orang-orang yang membiasakan diri berbuat jahat?*”

²² Johannes Mager, *Auf den Spuren des Heiligen Geistes (Following the Steps of the Holy Ghost)*, (Lüneberg, 1999), p.102-103.

Yehezkiel 36:26-27: “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru... Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu dan Aku akan membuat kamu hidup menurut segala ketetapan-Ku dan tetap berpegang pada peraturan-peraturan-Ku dan melakukannya.”

Roma 8:7: “Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang **tidak mungkin baginya.**”

Ellen White mengatakannya dengan jelas dan tepat:

“Siapa yang mencoba menggapai surga dengan jerih payah sendiri dalam hal memelihara hukum, adalah sedang melakukan sesuatu yang mustahil. Manusia tidak dapat diselamatkan tanpa penurutan, **tetapi jerih payahnya bukan berasal dari diri manusia itu sendiri; Kristuslah yang bekerja dalam dirinya yang memberikan kemauan dan kemampuan untuk melakukan kehendakNya.**”²³

Saya kira berbagai referensi ini telah cukup membuktikan bahwa kita tidak mampu melakukan kehendak Tuhan tanpa Roh Kudus. Perhatian utama kita adalah kita harus selalu membuat keputusan untuk mengikuti kehendak Tuhan dan agar Tuhan memberikan kita kekuatan untuk menjalankannya. Pemahaman doktrin pembenaran oleh iman ini begitu sangat penting dan sangat memberikan kelepaan. Tetapi, kita tidak dapat membahasnya secara terperinci dalam buku ini.

APA YANG TERJADI JIKA SESEORANG MENCoba MELAKUKAN SESUATU DILUAR KEMAMPUANNYA?

Apa yang terjadi ketika saya, seringkali, sadar: Saya tidak mampu melakukan ini! Saya telah gagal lagi! Saya rasa pada tahap tertentu, kita semua mengalami kekecewaan.

Saya pikir masalah ini lebih menonjol pada generasi yang lebih muda dibanding mereka yang lebih dewasa. Orang yang lebih dewasa telah terbiasa dengan tanggung jawab yang lebih besar, penurutan dalam keluarga, sekolah dan dalam pekerjaan, sehingga mereka lebih tahan terhadap kekecewaan dibanding orang-orang yang lebih muda. Tetapi masalah ini sama-sama ada pada orang muda dan orang tua. Hanya memang orang muda dapat melihatnya lebih jelas. Menjalani kehidupan iman dengan kekuatan sendiri adalah masalah terbesar dari setiap orang Kristen duniawi apakah masalah ini disadari atau tidak.

²³ E.G. White, *Review and Herald*, July 1, 1890

Bagaimana kita mencoba menyelesaikan masalah ini? Seseorang dapat berdoa lebih tekun meminta pertolongan Tuhan dan kemudian memutuskan untuk mencoba lebih bertekun lagi. Orang lain mungkin berpikir bahwa kita tidak boleh berpikiran sempit. Kemudian dia mulai meremehkan perkara kehidupan dan merasa lebih bebas. Ada yang benar-benar meninggalkan imannya dan mungkin merasa lebih baik. Masalahnya adalah, solusi-solusi ini adalah solusi palsu, karena cepat atau lambat, konsekuensinya akan dituai. Cara yang benar adalah dengan serius mengikuti hukum Tuhan, karena hukum ini diberikan dengan kasih dan untuk kebaikan kita sendiri. Tetapi, kita membutuhkan kekuatan dari Tuhan untuk melakukan ini. Cara yang benar adalah hidup dalam kuasa Roh Kudus dengan sukacita yang bertambah-tambah, motivasi, kekuatan, buah-buah dan kemenangan yang semakin besar.

MASALAH UTAMA

Saya rasa kita semua telah mengetahui bahwa masalah ini berakar pada kondisi Kekristenan duniawi. Bukankah ini semakin memperjelas mengapa Yesus tidak menginginkan pengikut yang suam-suam kuku? Mereka tidak memiliki kehidupan berkelimpahan seperti yang ingin Tuhan berikan dan mereka menjadi contoh yang tidak baik meskipun sebagian besar mereka tidak menyadarinya. Masalahnya jauh lebih besar dari apa yang dapat kita pikirkan. “Orang Kristen yang setengah hati lebih buruk dibandingkan orang kafir; karena perkataan mereka yang menipu dan posisi mereka yang tanpa komitmen membuat banyak orang tersesat.”²⁴

Dalam buku *Christ Our Righteousness* yang ditulis oleh Arthur G. Daniells, terdapat pernyataan:

“Tetapi formalitas adalah sesuatu yang sangat menipu dan merusak. Formalitas adalah jurang tersembunyi yang tidak diduga atas mana gereja telah berulang kali menceraiberaikan banyak orang disepanjang sejarahnya. Paulus memperingatkan kita bahwa ‘bentuk kesalehan’ ini (2 Timotius 3:5) tanpa kuasa Tuhan [tidak dipenuhi oleh Roh Kudus] akan menjadi salah satu bahaya diakhir zaman dan memperingatkan kita agar tidak terbuai dengan sikap menyenangkan yang menipu diri ini.”²⁵

²⁴ EGW Letter 44, 1903, dikutip dari *Adv. Bible Commentary*, Vol.7, p.963 pada Wahyu 3:15-16

²⁵ Arthur G. Daniells, *Christ our Righteousness*, p. 20

Faktor-Faktor yang Mungkin Membentuk Kekristenan Duniawi

Berbagai faktor atau alasan berikut ini adalah hal-hal yang dapat mengakibatkan Kekristenan duniawi:

1. **Tidak berpengetahuan** – Kita belum mengenal “hidup dengan Roh Kudus” atau kita belum menemukan kunci untuk mempraktekannya.
2. **Tidak percaya atau kurang iman** – Agar bisa dipenuhi dengan Roh Kudus kita harus terlebih dahulu menyerahkan kehidupan kita sepenuhnya kepada Yesus Kristus. Hal ini juga dapat terjadi karena kita tidak mengenal Yesus, atau mungkin kita takut Tuhan akan menuntun kita dengan cara yang tidak kita inginkan. Ini berarti kita tidak cukup percaya pada kasih dan hikmat Tuhan.
3. **Persepsi yang salah** – Seseorang dapat berpikir bahwa dia dipenuhi dengan Roh Kudus meskipun sebenarnya tidak atau tidak cukup. Kelihatannya ini adalah masalah yang paling sering terjadi. (Untuk penjelasannya lihat halaman berikutnya.)
4. **Terlalu sibuk** – Orang sekarang memiliki begitu banyak beban sehingga mereka pikir mereka tidak punya waktu atau cukup waktu untuk membangun hubungan dengan Kristus. Atau mereka luangkan waktu, tetapi tidak mempertahankan hubungan dengan Tuhan.
5. **Dosa terselubung**, mungkin belum pernah diselesaikan – hal ini semacam arus pendek listrik, artinya tidak ada koneksi dengan kuasa Tuhan.
6. **Bertindak menurut perasaan.** Firman Tuhan berkata: “Orang benar akan hidup oleh iman.” Apakah saya membuat keputusan dengan percaya kepada Tuhan atau menurut perasaan saya? Pernyataan dari Roger Morneau ini sangat berkesan bagi saya: “Roh jahat akan mendorong orang untuk mendengarkan perasaan mereka gantinya Firman Tuhan dan nabi-nabiNya. Tidak ada cara yang lebih pasti dari ini dimana roh ini mengambil alih kehidupan manusia tanpa orang-orang menyadari apa yang sedang terjadi.”²⁶

26 Roger Morneau, *A Trip into the Supernatural*, Review and Herald 1982, p. 43

Mengapa saya harus meminta Roh Kudus meskipun saya telah dipenuhi oleh Roh Kudus?

Di satu sisi Roh Kudus diberikan kepada kita agar tetap berdiam di dalam diri kita. Disisi lain kita harus terus menerus meminta kecurahan Roh Kudus dengan iman. Bagaimana kita menyelesaikan kontradiksi yang nyata ini?

Disatu sisi:

Yesus berkata dalam Yohanes 14:17: *“sebab Ia [Roh Kudus] menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu.”* Kisah 2:38 menyatakan: *“Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis... maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.”*

Disisi lain:

Pada waktu Yesus mengajar tentang berdoa, Dia berkata dalam Lukas 11:9-13: *“...Mintalah, maka akan diberikan kepadamu;... apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”* Efesus 5:18 menyatakan: *“...hendaklah kamu penuh dengan Roh.”* Dalam dua ayat ini, teks asli bahasa Gerikanya, “Biarlah kalian senantiasa serta lagi dan lagi dipenuhi oleh Roh Kudus.”

Solusi:

E.G.White berkata: “Namun pekerjaan Roh selalu selaras dengan firman yang tertulis. Sebagaimana dalam kehidupan alamiah, demikian juga dalam kehidupan rohani. Kehidupan alamiah dipelihara waktu demi waktu oleh kuasa ilahi; meskipun tidak terjadi oleh keajaiban langsung, tetapi melalui pemanfaatan berkat-berkat yang tersedia dalam diri kita. Jadi, kehidupan rohani didukung oleh penggunaan berbagai berkat yang Tuhan telah sediakan. Jika pengikut Kristus mau bertumbuh menjadi manusia yang punya kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus (Efesus 4:13), maka dia harus memakan roti kehidupan dan minum dari sumber air keselamatan. Dia harus berjaga-jaga, berdoa dan bekerja, dan dalam segala hal memberikan perhatian pada perintah-perintah Tuhan dalam FirmanNya.”²⁷

27 E.G. White, *The Acts of the Apostles*, (1911), p.284.2



Kita menerima kehidupan saat kita dilahirkan. Untuk mempertahankan kehidupan ini, kita harus makan, minum, berolahraga, dll. Hal yang sama juga berlaku dalam kehidupan rohani kita. Kita menerima Roh Kudus melalui baptisan air dan baptisan roh (dilahirkan kembali) agar kehidupan rohani ini tetap ada dalam kita selama kita hidup. Untuk mempertahankan kehidupan rohani ini, kita perlu menggunakan perlengkapan rohani yang Tuhan telah sediakan: Roh Kudus, Firman Tuhan, doa, kesaksian, dll.

Yesus berkata dalam Yohanes 15:4: *“Tinggallah di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu.”* Mengenai ayat ini, E.G. White berkata: *“Tinggal di dalam Kristus berarti secara terus menerus menerima Roh Kudus, satu kehidupan yang berserah penuh pada pelayanannya.”*²⁸

Itulah sebabnya kita perlu untuk setiap hari meminta Roh Kudus dengan iman dan menyerahkan diri kita kepada Tuhan setiap pagi dengan segala yang kita miliki dan seluruh keberadaan kita.

DIMANAKAH SAYA BERADA?

Hal yang paling penting untuk kita pikirkan sekarang adalah dalam kelompok manakah saya berada. Dimana saya berada?

Pada waktu ibu saya masih berusia 20 tahun dia menjawab pertanyaan seorang pria bahwa dia tidak tertarik dengan iman. Sang pria kemudian menjawab: Dan jika kamu mati malam ini? Komentar ini membuat ibu saya sangat gusar. Tetapi efeknya sangat positif. Kegusarannya ini menuntun dia mengambil keputusan untuk mengikut Yesus dan menjadi anggota gerejanya. Mungkin pertanyaan ini juga dapat membantu kita:

Seandainya... anda meninggal malam ini...!

(Serangan jantung? Kecelakaan?)

Apakah anda memiliki jaminan hidup kekal bersama Yesus Kristus?

Jangan berdiam diri dalam ketidakpastian.

28 E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898), p. 676.2

MENGENAI KEBAHAGIAAN HIDUP

Saya terkejut setelah saya mulai memahami besarnya permasalahan ini – kekurangan Roh Kudus. Saya berpikir dan saya berdoa apakah saya harus menuliskan paragraf ini. Saya mengambil resiko ini karena masalah ini menyangkut kebahagiaan dalam kehidupan sekarang dan dalam kehidupan kekal dan juga karena hal ini berpengaruh pada kehidupan rumah tangga dan keluarga, kehidupan bergereja dan dalam pekerjaan. Saya tidak tahu siapa yang dapat belajar dari pelajaran ini. Tetapi saya ingin memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi individu yang tergerak, karena saya sendiri juga telah terbantu. Penting bagi setiap orang yang bersikap duniawi untuk menyadari hal ini: jika tidak, dia tidak dapat berubah dengan bantuan Tuhan. Tuhan dalam kasihNya ingin memberkati kita dengan limpahnya melalui satu hubungan yang intim dengan Yesus Kristus melalui Roh Kudus. Hasilnya, berbagai masalah dapat dihindari dan berkat-berkat yang sangat luar biasa dapat dialami. Dan hal yang menarik adalah kita dapat segera memperbaiki masalah dengan pertolongan Tuhan (Keterangan rinci pada Bab 3 dan 5).

Masalah Kekristenan duniawi digambarkan Alkitab dalam banyak cara. Kelompok-kelompok individu dan orang-orang yang ada dalam kelompok-kelompok ini dapat memiliki pandangan yang berbeda-beda, tetapi inti permasalahannya sama:

- ▶ **“Keinginan daging atau jasmani”** – Roma 8:9: “Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang Roh Allah diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.” Lihat juga Roma 8:1-17; 1 Kor. 3:1-4; Gal. 5:16-21 dan ayat-ayat lain.
- ▶ **“Bodoh”** – perumpamaan 10 anak dara, Matius 25:1-13. “Kondisi gereja yang dinyatakan oleh anak-anak dara yang bodoh, juga dikatakan sebagai kondisi gereja Laodekia.”²⁹
- ▶ **“Suam-suam kuku”** – surat untuk gereja Laodekia, Wahyu 3:14-21. *“Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas.”* (Wahyu 3:15) Bukankah ini sesuatu yang mengherankan? Yesus lebih suka dingin daripada suam-suam kuku. Apa alasan Yesus untuk pernyataan ini? “Orang Kristen yang setengah hati lebih buruk dibanding orang kafir; karena perkataan mereka yang menipu dan posisi mereka yang tanpa komitmen membuat banyak orang tersesat. Orang kafir mudah diidentifikasi. Orang Kristen yang suam-suam kuku menipu orang kafir dan orang Kristen. Dia bukan orang dunia yang baik, bukan juga orang

29 E.G. White, *Review and Herald*, Aug. 19, 1890

Kristen yang baik. Setan menggunakan orang ini untuk melakukan pekerjaan yang orang lain tidak dapat lakukan.”³⁰

- ▶ **Tidak “dilahirkan kembali”** atau tidak mempertahankan kondisi ini – Yohanes 3:1-21. “Kelahiran baru adalah sesuatu yang jarang terjadi pada zaman sekarang. Inilah alasan mengapa begitu banyak kebingungan dalam gereja-gereja. Banyak, begitu banyak orang, yang menerima nama Kristus, tidak disucikan dan tidak suci. Mereka dibaptiskan, tetapi mereka dikuburkan hidup-hidup. Diri tidak mati, dan dengan demikian mereka tidak bangkit dalam pembaharuan kehidupan Kristus.”³¹
- ▶ **Satu bentuk kesalehan** – “*Memiliki satu bentuk kesalehan tetapi menyangkal kuasanya.*” 2 Timotius 3:5. Komentar Arthur G. Daniells tentang hal ini: “...Tetapi formalitas adalah sesuatu yang sangat menipu dan merusak. Formalitas adalah jurang tersembunyi yang tidak diduga atas mana gereja telah berulang kali menceraikan banyak orang disepanjang sejarahnya. Paulus memperingatkan kita bahwa ‘bentuk kesalehan’ ini (2 Timotius 3:5) tanpa kuasa Tuhan [tidak dipenuhi oleh Roh Kudus] akan menjadi salah satu bahaya diakhir zaman dan memperingatkan kita agar tidak terbuai dengan sikap menyenangkan yang menipu diri ini.”³²

Dan juga ada beberapa pernyataan yang mencengangkan dalam tulisan Ellen White:

- ▶ **Sedikit, hanya sedikit**
“Dalam mimpi saya, seorang penjaga berdiri dipintu dari satu bangunan yang sangat penting, dan bertanya kepada setiap orang yang akan masuk, ‘Apakah kamu telah menerima Roh Kudus?’ Penjaga ini memegang satu alat pengukur, dan sedikit, hanya sedikit yang diijinkan masuk kedalam bangunan ini.”³³
- ▶ **Hanya satu dari dua puluh orang yang siap**
“Adalah satu pernyataan yang sakral yang saya sampaikan kepada gereja bahwa hanya satu dari dua puluh orang yang namanya terdaftar dalam buku gereja yang siap untuk mengakhiri sejarah dunianya, dan sesungguhnya hidup tanpa Tuhan dan tanpa harapan didunia ini sama seperti orang-orang berdosa.”³⁴

30 E.G. White, Letter 44, 1903, dikutip dari *Seventh Day Adventist Bible Commentary*, Vol. 7, p.963 untuk Wahyu 3:15,16

31 E.G. White, MS 148, 1897, dikutip dari *Seventh Day Adventist Bible Commentary* Vol. 6, p.1075 Many buried alive.

32 A.G. Daniells, *Christ our Righteousness*, p. 20

33 E.G. White, *Selected Messages*, Vol. 1 (1958), p. 109.2

34 E.G. White, *Christian Service* (1925), p. 41.1

► **Mengapa kita tidur?**

“Mengapa para tentara Kristus tertidur dan acuh tak acuh? Karena mereka tidak memiliki hubungan yang kuat dengan Kristus; karena mereka begitu miskin/kekurangan Roh Kudus.”³⁵

► **Satu bahaya besar**

“Saya tidak akan berkata terlalu banyak karena singkatnya waktu dan ketidakpastian kehidupan; Ada bahaya yang sangat mengerikan – suatu bahaya yang tidak dipahami sebagaimana mestinya – dalam menunda menyerahkan diri kepada panggilan Roh Kudus, dalam memilih untuk hidup dalam dosa; karena itulah yang menyebabkan penundaan ini.”³⁶ Apa inti dari dosa? “*Karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku.*” (Yohanes 16:9) Tanda dimana kita benar-benar percaya kepada Yesus adalah kita sepenuhnya menyerahkan diri kita kepadaNya. Jadi ini menyangkut penyerahan penuh kita; kemauan kita untuk mengikutinya dalam segala hal.

Saya ingin mengulanginya lagi: saya mengambil resiko menambahkan paragraf yang sangat serius ini karena ini menyangkut kebahagiaan pribadi kita dalam kehidupan dan masalah hidup kekal kita, dan juga menyangkut pengaruh kita terutama dalam rumah tangga, keluarga, dan gereja.

Bertanya dan Bertanya

Pertanyaan yang penting adalah apakah anda dipenuhi oleh Roh Kudus atau tidak. Tetapi kapan seseorang dapat dikatakan dipenuhi oleh Roh Kudus? Apa syaratnya? Apakah hasil positif dari satu kehidupan bersama Roh Kudus? Apa yang terjadi, jika anda salah berpikir bahwa anda dipenuhi oleh Roh Kudus?

Bersyukur untuk Ajakan Tuhan

Bersyukur kepada Tuhan kita diberikan kesadaran untuk memperhatikan masalah kebangunan rohani. Saya rasa Tuhan kita yang besar dan ajaib memiliki rencana dalam memberikan kita dorongan oleh Roh Kudus untuk bangun dalam kehidupan kerohanian kita. Mungkinkah ini yang menjadi alasan?

³⁵ E.G. White, *The Great Controversy*, (1911), p. 507,3

³⁶ E.G. White, *Selected Messages*, Vol. 1 (1958), p. 109,2

- ▶ Dia ingin mengisi kekurangan kita dan menuntun kita keluar dari kondisi Laodekia kita.
- ▶ Dia ingin mempersiapkan kita untuk kedatangan Yesus yang segera dan waktu yang khusus sebelum kedatangan ini terjadi.
- ▶ Dia ingin membangkitkan kebangunan rohani besar yang terakhir (Wahyu 18:1-2) didunia ini melalui mereka, **“yang menuruti hukum- hukum Allah dan memiliki iman Yesus.”** (Wahyu 12:17)

Kita juga bersyukur kepada Tuhan dimana setiap orang Kristen yang masih duniawi dapat segera menjadi orang Kristen yang rohani. Dan bahwa setiap orang yang hidup dalam Roh Kudus dapat bertumbuh menuju kesempurnaan Kristus. Ini adalah pekerjaan kita selanjutnya. Ada satu lagi pengalaman pada akhir dari bab ini.

Motivasi Baru dan Sukacita Sejati

“Seorang saudari digereja memberikan saya booklet *‘Langkah-langkah Kebangunan Rohani Pribadi.’* Saya kagum dengan isi dari buku kecil ini. Sudah lama saya mencari sesuatu seperti ini dan akhirnya menemukannya. Saya kemudian mulai menata kembali kehidupan rohani saya dan disitulah saya sadar bahwa ada sesuatu yang harus saya lakukan: menyerahkan diri sepenuhnya kepada Yesus. Sejak saat itu Tuhan membangunkan saya setiap pagi dan memberikan saya waktu untuk renungan pagi. Setiap hari saya pelajari satu bab dari buku doa 40 hari. Dengan jelas saya lihat hubungan saya dengan Yesus menjadi semakin baik. Saya menggali lebih dalam dan menjadi lebih intim. Roh Kudus benar-benar bekerja dalam diri saya. Setelah selesai membaca buku doa 40 hari, saya membaca buku kedua dari buku doa 40 hari. Sejak saat itu saya telah mempelajari kedua buku ini empat kali. Saya tidak dapat melewati satu hari tanpa mengadakan persekutuan dengan Tuhan. Hasilnya mengagumkan karena motivasi baru dan sukacita saya tidak dapat dipendam. Selama periode ini saya mendapat kesempatan merasakan hidup bersama dengan Tuhan. Saya juga mencari kesempatan untuk berbagi pengalaman hidup ini dengan orang lain. Hubungan yang dekat dengan Yesus membuat banyak hal lain menjadi tidak penting dan hal-hal lain yang tidak memerlukan perhatian dapat diselesaikan. Saya berharap dan berdoa agar banyak orang dapat merasakan pengalaman hidup yang saya rasakan ini.” H.S.

MASALAH KITA BISA DISELESAIKAN

*Bagaimana kita dapat bertumbuh menjadi orang Kristen yang teguh dalam pendirian dan berbahagia?
Bagaimana Roh Kudus dapat mengisi kehidupan kita?*

*Yesus berkata: "Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu."
(Yohanes 15:4) Apa artinya ini?*

*"Tinggal di dalam Kristus berarti terus menerus menerima Roh Kudus, satu kehidupan yang berserah penuh untuk melayani Tuhan." (E.G.White, *The Desire of Ages* (1898), p. 676.2)*

Dua solusi ilahi untuk permasalahan utama kita ini pada saat yang sama merupakan jalan menuju kehidupan Kristen yang berbahagia. Mengapa? Komentar Yesus untuk perkataan ini: "Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh." (Yohanes 15:11) Melalui dua langkah ini (secara terus menerus menerima Roh Kudus dan berserah penuh) Kristus hidup dalam diri kita dan inilah cara memperoleh kebahagiaan sejati. Kolose 1:17 berkata tentang kekayaan dan kemuliaan: Kristus dalam kehidupan anda. Bukankah sesuatu yang mengagumkan dimana Yesus

mengaitkan perumpamaan tentang pohon anggur dalam janjiNya untuk Roh Kudus dalam Yohanes 14 dan pekerjaan Roh Kudus dalam Yohanes 16?

Point terpenting adalah kita (idealnya) setiap hari berserah penuh kepada Tuhan dengan semua yang kita miliki dan segala keberadaan kita dan juga setiap hari kita meminta dan menerima dengan iman kecurahan Roh Kudus.

MENGAPA KITA PERLU BERSERAH KEPADA YESUS SETIAP HARI?

Yesus berkata dalam Lukas 9:23: *“Kata-Nya kepada mereka semua: Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku.”*

Yesus berkata bahwa pemuridan harus dilakukan setiap hari. Menyangkal diri berarti menyerahkan hidup untuk dikendalikan oleh Yesus. Memikul salib bukan berarti bahwa kita harus menghadapi kesulitan setiap hari. Disini artinya: setiap hari menyangkal ego diri dan menyerahkannya tanpa paksaan dan penuh sukacita kepada Yesus – seperti yang dikatakan Paulus tentang dirinya: *“Saya mati setiap hari.”* Pada waktu seseorang membawa salib pada zaman Yesus, itu berarti orang tersebut telah dijatuhi hukuman mati dan sedang menuju ke tempat dimana dia akan dieksekusi. Jadi ini menyangkut menerima kesulitan yang timbul sebagai konsekuensi mengikuti Yesus.

Secara fisik kita menerima kehidupan saat dilahirkan. Untuk mempertahankan kehidupan, kekuatan dan kesehatan, kita harus makan setiap hari. Kita memperoleh kehidupan rohani pada saat kita dilahirkan kembali. Agar kehidupan rohani kita kuat dan sehat kita juga perlu memperhatikan kebutuhan batiniah kita **setiap hari**. Jika hal ini tidak kita lakukan dalam kehidupan fisik dan kehidupan rohani kita, maka kita akan menjadi lemah, sakit dan bahkan mati. Kita tidak dapat menumpuk makanan fisik dalam tubuh kita untuk masa depan, begitu juga halnya dengan Roh Kudus.

Dalam buku *The Acts of the Apostles* ada satu nasihat yang berbunyi: *“Sebagaimana halnya dengan kehidupan fisik, demikian juga dengan kehidupan rohani. Kehidupan alamiah didukung waktu demi waktu oleh kuasa ilahi; tetapi tidak ditunjang oleh keajaiban langsung, tetapi melalui pemanfaatan berkat-*

berkat yang tersedia untuk kita. Jadi kehidupan rohani dipelihara oleh berkat-berkat yang diberikan oleh Tuhan.”³⁷

Komentar dalam buku *The Desire of Ages* ini benar-benar berkesan bagi saya: “Kita harus mengikuti Kristus hari demi hari. Tuhan tidak memberikan pertolongan untuk hari esok.”³⁸

Ellen White berkata:

“Mengikuti Yesus membutuhkan pertobatan sepenuh hati pada awalnya, dan pengulangan dari pertobatan ini **setiap hari**.”³⁹ “Betapapun sempurna pengabdian kita pada saat pertobatan, hal ini tidak akan berarti apa-apa kecuali pertobatan ini diperbaharui **setiap hari**...”⁴⁰ “Serahkan diri kita kepada Tuhan dipagi hari; buatlah ini menjadi tugas utama anda. Biarlah anda berdoa, “Ambillah aku, ya Tuhan, seluruhnya menjadi milikMu. Aku serahkan semua rencanaku dikakiMu. Gunakan aku hari ini dalam pelayananMu. Tinggallah di dalam aku, dan biarlah semua pekerjaanku berjalan sesuai rencanaMu.” Ini harus dilakukan setiap hari. Setiap hari serahkan diri anda kepada Tuhan untuk hari itu. Serahkan semua rencana anda kepadaNya, agar berjalan atau diserahkan sesuai petunjukNya. Jika hari demi hari anda berkata menyerahkan hidup anda kepada Tuhan, maka kehidupan anda akan semakin dibentuk menjadi serupa dengan kehidupan Kristus.”⁴¹

Morris Venden berkata:

“Jika anda belum menemukan pentingnya pertobatan setiap hari, pertobatan ini dapat menjadi terobosan besar dalam hidup anda. *Thoughts From the Mount of Blessing*, halaman 101, menyatakan janji ini: ‘Jika anda mencari Tuhan dan bertobat setiap hari... semua persungutan anda akan terdiam, semua kesulitan anda akan hilang, semua permasalahan membingungkan yang kini anda hadapi akan terselesaikan.’”⁴²

Tinggal di dalam Yesus melalui pembaharuan setiap hari dalam penyerahan kita sama pentingnya dengan pada waktu kita pertama datang kepadaNya.

37 E.G. White, *The Acts of the Apostles*, (1911), p. 284.2

38 E. G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 313.4

39 Editor Francis D. Nichol, *Adventist Bible Commentary* Vol.1 (Review and Herald, 1976), p. 1113

40 E.G. White, *Review and Herald*, Jan. 6, 1885

41 E.G. White, *Steps to Christ* (1892), p. 70.1

42 Morris Venden, *95 Theses on Righteousness by Faith* (Pacific Press, 1987), p. 96

Selanjutnya Morris Venden berkata: “Hubungan tinggal di dalam Tuhan setiap hari menuntun pada penyerahan, ketergantungan setiap saat kepada Tuhan.”⁴³

Kita mungkin yakin bahwa: jika kita dengan penuh kesadaran menyerahkan diri kita kepada Yesus setiap pagi, maka kita melakukan apa yang Tuhan ingin kita lakukan, karena Dia berkata: “*Marilah kepadaKu...*” (Matius 11:28) dan: “*...dan barangsiapa datang kepada- Ku, ia tidak akan Kubuang.*” (Yohanes 6:37)

“Tuhan ingin melakukan perkara besar melalui kita. Kita seharusnya tidak menang karena angka, tetapi melalui penyerahan jiwa yang penuh kepada Yesus. Kita harus maju dalam kekuatannya, percaya kepada Allah Israel yang Maha Kuasa...”⁴⁴

Pengaruh besar yang Tuhan dapat berikan melalui kita pada waktu kita benar-benar menyerahkan diri kita kepadanya digambarkan oleh John Wesley sebagai berikut: “Tuhan dapat melakukan pekerjaan yang lebih besar dengan satu orang yang telah menyerahkan dirinya 100% kepada Tuhan, dibandingkan dengan sekelompok besar orang yang hanya memiliki komitmen 99% untuk Tuhan.”⁴⁵

Ellen White menulis:

“Hanya mereka yang mau bekerja sama dengan Kristus, hanya mereka yang mau berkata, Tuhan, semua yang aku miliki dan seluruh keberadaanku adalah milikMu, yang akan diaku sebagai anak-anak Tuhan.”⁴⁶ “Semua yang mengabdikan jiwa, tubuh, dan rohnya kepada Tuhan akan secara terus menerus menerima pembaharuan kekuatan fisik dan mental... Roh Kudus akan melakukan yang terbaik bekerja di dalam hati dan pikiran. Kasih karunia Tuhan akan memperbesar dan melipatgandakan kemampuan mereka, dan seluruh kesempurnaan ilahi akan memanfaatkan mereka dalam pekerjaan penyelamatan jiwa...”

Dan dalam kelemahan mereka sebagai manusia, mereka dimampukan untuk melakukan pekerjaan Yang Maha Kuasa.”⁴⁷

Disini kita dapat melihat begitu besarnya arti dari “pengabdian” atau “komitmen” atau “penyerahan hidup” atau “pertobatan” setiap hari ini.

43 Morris Venden, *95 Theses on Righteousness by Faith* (Pacific Press, 1987), p. 233

44 E.G. White, *Sons and Daughters of God*, p. 279

45 Dr. S. Joseph Kidder, *Anleitung zum geistlichen Leben* (Andrews University), PPP slide 14

46 E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 523.1

47 E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 827.3

Mengapa Kita harus setiap hari meminta baptisan Roh Kudus?

Permohonan untuk dipenuhi oleh Roh Kudus adalah permohonan kepada Yesus untuk tinggal di dalam diri saya. Karena Dia hidup di dalam saya melalui Roh Kudus. Tetapi mengapa harus setiap hari?

E.G. White berkata dalam buku *The Acts of the Apostles*: “Bagi para pekerja yang telah ditahbiskan ada satu penghiburan yang indah dalam mengetahui bahwa bahkan Kristus pun selama hidupNya didunia ini mencari BapaNya karena **memerlukan kasih karunia yang baru setiap hari**...TeladanNya sendiri merupakan satu jaminan bahwa permohonan yang sungguh-sungguh dan bertekun kepada Tuhan dalam iman – iman yang menuntun pada ketergantungan penuh kepada Tuhan, dan pengabdian penuh untuk pekerjaNya – akan menghasilkan bantuan Roh Kudus bagi manusia dalam peperangan melawan dosa.”⁴⁸

Jika Yesus membutuhkan Roh Kudus setiap hari, maka betapa pentingnya Roh Kudus bagi kita.

Ada satu pernyataan penting dalam 2 Korintus 4:16:

*“...namun manusia batiniah kami dibaharui dari **sehari ke sehari**.”*

Manusia batiniah kita memerlukan perhatian setiap hari. Dengan cara apakah pembaharuan setiap hari ini terjadi? Menurut Efesus 3:16-17,19 ini terjadi melalui Roh Kudus: “*Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, **menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih...supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.***”

Konsekuensinya:

- ▶ Kita harus berdoa setiap hari meminta pembaharuan Roh Kudus.
- ▶ Hasilnya Kristus tinggal di dalam kita
- ▶ Dia memberikan kita kuasa sesuai kekayaan kemuliaanNya untuk kehidupan batiniah kita. Kuasa Tuhan adalah kuasa yang ajaib.
- ▶ Maka kita akan memiliki kasih Tuhan dalam hati kita.
- ▶ Inilah yang dimaksud dengan “dalam segala kelimpahan Allah.”
(baca Yohanes 10:10; Kolose 2:10)

48 E.G. White, *Acts of the Apostles*, (1911), p. 56.1

Ayat penting lainnya terdapat dalam Efesus 5:18: “...hendaklah kamu dipenuhi dengan Roh.” Perhatikan bahwa ini lebih dari sekedar sebuah anjuran. Ini adalah perintah Tuhan. Tuhan kita mengharapkan kita untuk mau hidup dengan Roh Kudus. Para ahli Yunani berkata bahwa maksud sebenarnya dari ayat ini – saya mengutip tulisan Johannes Mager: “Biarlah dirimu secara konsisten dan terus menerus diisi dengan Roh Kudus yang baru.”⁴⁹

Panduan Sekolah Sabat kita berkata: “Dibaptis dengan Roh Kudus berarti berada sepenuhnya dibawah pengaruh Roh Kudus – sepenuhnya ‘diisi’ oleh Roh. Ini bukanlah pengalaman sekali seumur hidup, tetapi sesuatu yang harus terus diulang, seperti yang dikatakan Paulus dalam Efesus 5:18 dengan kata asli dalam bahasa Gerika yang berarti ‘terisi.’”⁵⁰

Hal ini ditulis oleh Rasul Paulus dalam Efesus pasal 5, meskipun dia menulis pernyataan berikut dalam pasal 1:13: “...di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu.” Jemaat Efesus telah dengan jelas menerima Roh Kudus. Tetapi, perlu bagi mereka untuk: “dikuatkan dengan kekuatan melalui RohNya” dan “dipenuhi oleh Roh” dan “biarlah kamu secara konsisten dan terus menerus diisi oleh Roh Kudus yang baru.” Dalam pasal 4:30 dia memperingatkan kita untuk tidak mendukakan atau mencela Roh Kudus.

Ellen White berkata:

“Untuk baptisan Roh Kudus **setiap hari**, setiap pekerja harus membawa permohonanannya kepada Tuhan.”⁵¹

“Agar kita dapat memperoleh kebenaran Kristus, kita perlu setiap hari diubah oleh pengaruh Roh Kudus, untuk mengambil bagian dalam karakter ilahi. Adalah pekerjaan Roh Kudus untuk mengangkat selera, memyucikan hati, dan memuliakan manusia seutuhnya.”⁵²

Tuhan berbicara ditempat lain melalui Ellen White: “Mereka yang telah mengenal Kitab Suci sebagai suara Tuhan dan rindu untuk mengikuti ajarannya, harus belajar setiap hari, menerima **gairah dan kuasa rohani setiap hari**, yang telah disediakan bagi setiap orang percaya sejati dalam pemberian Roh Kudus.”⁵³

49 Editor Werner E. Lange, *Unser größtes Bedürfnis* (Lüneburg, 2011), p. 42

50 Panduan Pelajaran Sekolah Sabat July 17, 2014

51 E.G. White, *The Acts of the Apostles* (1911), p. 50.2

52 E.G. White, *Selected Messages 1*, (1958), p. 374.1

53 E.G. White, *The Signs of the Times* March 8, 1910, par. 1

Selanjutnya dia berkata: “Kita harus mengikut Kristus hari demi hari. Tuhan tidak memberikan pertolongan untuk hari esok.”⁵⁴

Dan pada kesempatan lain: “Satu hubungan dengan surga setiap saat sangat perlu untuk kita dapat bergerak maju. Mungkin kita pernah merasakan Roh Tuhan, tetapi dengan doa dan iman kita harus **secara terus menerus meminta kecurahan Roh.**”⁵⁵

Saya juga menemukan pernyataan yang mengagumkan ini: “**Setiap hari anda membutuhkan baptisan kasih**, yang pada zaman rasul-rasul, mempersatukan mereka.”⁵⁶

Roma 5:5 menyatakan bahwa kasih Tuhan dicurahkan dalam hati kita oleh Roh Kudus. Hal yang sama tertulis dalam Efesus 3:17. Baptisan setiap hari dengan Roh Kudus (diisi dengan Roh Kudus) pada saat yang sama memberikan baptisan kasih setiap hari (terisi oleh kasih Agape Tuhan). Selanjutnya, Galatia 5:16 dan Roma 8:2 berkata bahwa hasilnya adalah, kuasa dosa dihancurkan.

PENTINGNYA RENUNGAN PRIBADI

Mengapa renungan pribadi begitu penting sehingga saya harus setiap hari berserah kepada Yesus dan meminta kecurahan Roh Kudus?

Renungan setiap hari dan penyucian hari Sabat adalah dasar dari kehidupan rohani.

Kita telah membaca ayat-ayat Alkitab dan berbagai kutipan. Tulisan- tulisan tersebut menyatakan bahwa manusia batiniah kita diperbaharui hari demi hari. **Ini mencerminkan gambaran yang jelas tentang begitu pentingnya renungan pribadi kita setiap hari.**

Dasar pelayanan dalam kaabah adalah korban bakaran pada waktu pagi dan petang. Pada hari Sabat diadakan korban bakaran tambahan (Bilangan 28:4,10). Mengapa korban bakaran ini begitu penting?

“Korban bakaran adalah simbol penyerahan penuh dari orang berdosa kepada Tuhan. Dengan korban bakaran ini, orang berdosa tidak menyimpan sesuatu untuk dirinya, tetapi segala sesuatu adalah milik Tuhan.”⁵⁷

54 E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 313,4

55 E.G. White, *The Review and Herald*, March 2, 1897, par. 5

56 E.G. White, *Testimonies to the Church* (1904), vol. 8, p. 191

57 Fritz Rienecker, *Lexikon zur Bibel* (Wuppertal, 1964), p. 1017

“Waktu yang ditentukan untuk mengadakan korban pada pagi dan petang hari dianggap sakral, dan waktu ini kemudian digunakan sebagai waktu penyembahan oleh seluruh bangsa Yahudi... dari kebiasaan inilah orang Kristen menemukan teladan untuk mengadakan doa pagi dan petang. Meskipun Tuhan tidak menginginkan sekedar upacara tanpa roh penyembahan, Dia senang dengan umatNya yang mengasihi Dia, menghadap hadiratNya pada pagi dan petang hari meminta pengampunan dosa dan membawa permohonan untuk berkat-berkat yang diperlukan.”⁵⁸

Dapatkah anda melihat bahwa renungan harian terkait dengan pemeliharaan Sabat sebagai dasar dari kehidupan rohani kita? Selain itu, bukankah ini jelas bahwa ini berkaitan dengan penyerahan setiap hari kepada Yesus Kristus yang kita undang melalui Roh Kudus untuk berdiam di dalam diri kita?

Sudahkah anda mengambil prinsip kerohanian yang paling penting menjadi prinsip kita sendiri: Memprioritaskan Tuhan diatas segala sesuatu setiap hari? Yesus berkata dalam khotbah diatas bukit:

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.” Matius 6:33

Kerajaan Allah adalah pada waktu anda memiliki Kristus di dalam hati anda sekarang. Itulah sebabnya kita perlu berserah setiap hari dan meminta Roh Kudus dalam waktu ibadah kita setiap hari. Saat yang paling menentukan adalah pada waktu kita berdiri dihadapan hadirat Tuhan: Apakah kita telah memiliki hubungan pribadi yang menyelamatkan dengan Kristus dan apakah kita tinggal di dalam Dia? (baca Yohanes 15:1-17) Tidakkah anda rindu untuk mendapatkan lebih banyak lagi – untuk satu kepenuhan yang lebih sempurna dalam iman anda?

Siapun yang hanya meluangkan sedikit waktu atau tidak memiliki waktu tenang bersama Tuhan atau tidak meluangkan waktu yang cukup untuk renungan mungkin hanya dikuatkan oleh ibadah mereka satu atau dua kali seminggu. Hal ini sama dengan seseorang yang hanya makan satu atau dua kali seminggu. Sebagai perbandingan: Bukankah sesuatu yang tidak masuk akal jika kita hanya makan satu kali seminggu? Bukankah ini berarti bahwa seorang Kristen tanpa ibadah adalah orang Kristen duniawi?

Ini juga berarti bahwa jika seseorang tetap tidak berubah dari kondisi ini maka orang ini tidak diselamatkan. Jika kita adalah orang Kristen duniawi, ibadah hanyalah sebuah kewajiban. Jika kita rohaniawan, ibadah akan semakin menjadi kebutuhan kita.

58 E.G. White, *Patriarchs and Prophets* (1890), p. 353:3

“ Agar kita dapat memperoleh kebenaran Kristus, kita perlu diubah setiap hari oleh pengaruh Roh, mengambil bagian dalam karakter ilahi. ”

Beberapa tahun lalu saya membaca sebuah booklet yang ditulis oleh Jim Vaus: *I was a Gangster (Sebelumnya saya adalah seorang penjahat)*. Seorang kriminal yang akhirnya bertobat. Dengan sepenuh hati dia mengakui dosa-dosanya – misalnya sumpah palsu, pencurian, dll. Dia melewati intervensi ilahi yang dahsyat. Ini sangat mengagumkan bagi saya. Saya berkata kepada diri sendiri: saya baik-baik saja dalam hampir seluruh aspek kehidupan saya, tetapi saya tidak melewati pengalaman seperti itu. Kemudian saya berdoa kepada Tuhan: “Bapa disurga, saya juga ingin mengaku semua dosa saya dan semua dosa yang Tuhan akan nyatakan bagi saya. Selain itu, saya akan bangun satu jam lebih awal, berdoa dan membaca Alkitab. Kemudian saya akan melihat jika Tuhan juga akan campur tangan dalam kehidupan saya.”

Puji Tuhan! Dia mengintervensi hidup saya. Sejak saat itu, khususnya renungan pagi saya yang terkait dengan pemeliharaan Sabat, telah menjadi dasar kehidupan saya dengan Tuhan.

Melalui penyerahan setiap hari dan dipenuhi dengan Roh Kudus setiap hari, hidup kita diubah menjadi lebih bermanfaat. Hal ini terjadi dalam waktu renungan pribadi kita.

BERBAKTI DALAM ROH DAN KEBENARAN

Mari kita pikirkan tujuan dari penyembahan Tuhan. Pesan Tuhan yang terakhir kepada manusia terkait dengan penyembahan kepada Pencipta gantinya penyembahan kepada binatang. (Wahyu 14:6-12) Tanda eksternal dari penyembahan adalah Sabat (menyembah Pencipta). Tanda batiniah (internal)

dari penyembahan dinyatakan dalam Yohanes 4:23-24: *“Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”*

Menyembah dalam roh tentunya berarti menyembah dengan penuh kesadaran, tetapi juga dipenuhi dengan Roh Kudus. **Menyembah dalam kebenaran** berarti hidup dalam penyerahan penuh kepada Yesus yang adalah kebenaran yang diwujudkan. Yesus berkata: *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.”* (Yohanes 14:6) Dan ini berarti melalui Yesus yang berdiam dalam diri kita untuk hidup sesuai dengan Firman dan petunjuk Tuhan, karena Dia berkata: *“Firman-Mu adalah kebenaran.”* (Yohanes 17:17) dan Mazmur 119:142 berkata: *“dan Taurat-Mu benar”* yang dalam Alkitab King James version dituliskan: *“and thy law is the truth.”* Jika kita tidak mengadakan penyembahan yang nyata sekarang, bukankah kita berada dalam bahaya yang besar? Ini adalah masalah besar bagi orang Kristen duniawi.

Saya rasa kita semua mau bertumbuh dengan bantuan Tuhan dan bertambah dalam pengetahuan. Mungkin, kepercayaan yang salah seperti berikut ini menjadi penghalang bagi sebagian orang untuk bergerak maju.

BAPTISAN DAN ROH KUDUS

Sebagian orang berpikir bahwa mereka terisi dengan Roh Kudus karena mereka telah dibaptiskan, dan dengan demikian segala sesuatu dalam keadaan baik dan mereka tidak perlu melakukan sesuatu dalam kaitannya dengan Roh Kudus. D.L. Moody memberi komentar tentang hal ini: *“Banyak orang berpikir bahwa karena mereka pernah diisi oleh Roh, mereka akan terus terisi seumur hidup. Sahabatku, kita semua adalah bejana-bejana yang bocor; kita perlu terus berada dibawah sumber air itu untuk tetap terisi penuh.”*⁵⁹

Joseph H. Waggoner berkata:

“Dalam semua kasus dimana baptisan dilihat sebagai bukti pemberian Roh Kudus, orang berdosa yang bertobat ini terbuai dalam jaminan duniawi. Dia percaya bahwa baptisan adalah satu-satunya tanda kasih karunia

59 D.L. Moody, *They Found the Secret*, p. 85,86; dikutip dalam *“10 Days – Prayers and Devotions...”* oleh Dennis Smith, p. 23

Tuhan. Baptisan dan bukan Roh Kudus di dalam hati, menjadi jaminan atau 'kesaksian'nya..."⁶⁰

Baptisan tentunya merupakan satu keputusan besar; ini sesuai dengan kehendak Tuhan. Baptisan memang penting dan akan tetap merupakan sesuatu yang penting. Tetapi kita seharusnya tidak melihat kebelakang pada suatu peristiwa yang sudah berlalu sebagai bukti bahwa kita dipenuhi oleh Roh Kudus. Gantinya, kita seharusnya tahu **sekarang** dan mengalaminya **sekarang** bahwa kita dipenuhi oleh Roh Kudus.

Ada orang yang menerima Roh Kudus **sebelum** mereka dibaptiskan – contohnya Kornelius dan keluarganya atau Saul. Ada yang menerima Roh Kudus **setelah** mereka dibaptiskan – contohnya orang-orang Samaria atau 12 orang di Efesus. Tetapi apakah seseorang menerima Roh Kudus **sebelum, pada saat atau sesudah** baptisan: yang terpenting disini adalah pada satu saat kita menerima Roh Kudus dan kita memiliki Roh Kudus dalam hati kita **sekarang**. Apa yang terjadi dimasa lampau bukanlah sesuatu yang sangat penting, tetapi bagaimana keadaan kita sekarang – hari ini.

Saya ingin mengingatkan anda: Kita memperoleh kehidupan fisik saat dilahirkan. Kehidupan kita dipertahankan dengan makanan, minuman, olahraga, istirahat, dll. yang kita dapatkan dan lakukan setiap hari, jika tidak, hidup kita tidak akan panjang. Hukum alam yang sama berlaku dalam kehidupan rohani kita. Kita memperoleh kehidupan baru melalui Roh Kudus, yaitu pada waktu kita menyerahkan diri kita sepenuhnya kepada Kristus. Kehidupan rohani kita dipertahankan melalui Roh Kudus, berdoa, Firman Tuhan, dll.

E.G. White berkata: "Kehidupan alamiah dipelihara waktu demi waktu oleh kuasa ilahi; meskipun tidak ditopang oleh keajaiban langsung, tetapi melalui penggunaan berkat-berkat yang tersedia untuk kita. Jadi, kehidupan rohani didukung oleh penggunaan berbagai berkat yang Tuhan telah sediakan."⁶¹

Baik kehidupan fisik atau kehidupan rohani tidak terjadi secara otomatis dalam diri kita. Kita perlu memanfaatkan berbagai wadah yang Tuhan telah sediakan bagi kita.

Ini berarti: Pada waktu kita dilahirkan kembali, Roh Kudus diberikan untuk tinggal dalam diri kita. Tetapi agar Roh Kudus terus berdiam dalam diri kita, ini tergantung pada pemanfaatan setiap hari dari wadah yang Tuhan telah sediakan

60 Joseph H. Waggoner, *The Spirit of God* (Battle Creek, Michigan 1 877), p.35f, dikutip dalam buku Garrie F. Williams, *Erfüllt vom Heiligen Geist* (Lüneburg, 2007), S. 58

61 E.G. White, *The Acts of the Apostles* (1911), p. 284.2

bagi kita. Hasil apakah yang dapat kita harapkan jika kita tidak memanfaatkan “wadah” ini?

Roh Kudus adalah yang terpenting dari semua “wadah” ini. Selain itu, doa sangat penting, terhubung dengan Tuhan melalui FirmanNya, mengambil bagian dalam pelayanan ibadah dan hal-hal lain.

Saya rasa kita semua setuju bahwa sebagai syaratnya kita juga perlu merawat manusia batiniah kita **setiap hari**. Jika kita tidak lakukan ini, kita akan mengalami penyesalan. Kita tidak dapat menumpuk makanan fisik dalam tubuh atau menyimpan Roh Kudus untuk kebutuhan masa depan. “Tuhan tidak memberikan pertolongan untuk hari esok.”⁶² Saya rasa sangat jelas bahwa penyerahan kepada Yesus setiap hari adalah sebuah kebutuhan dan bahwa kita harus mengundang Roh Kudus kedalam hidup kita setiap hari.

Kedua hal ini adalah untuk satu tujuan yang sama – seperti mata uang logam yang memiliki dua sisi yang berbeda; untuk memiliki hubungan yang erat dengan Kristus. Saya memberikan hidup saya kepadaNya melalui penyerahan diri dan dengan meminta Roh Kudus saya mengundang Dia kedalam hati saya. Ayat Alkitab 1 Yohanes 3:24 (baca juga Yohanes 14:17, 23) menyatakan bahwa Yesus hidup di dalam diri kita melalui Roh Kudus: *“Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.”*

HASIL KERJA ROH KUDUS

Pada waktu Roh Kudus berdiam dalam diri saya, Dia melakukan dalam diri saya apa yang Kristus telah lakukan. Roma 8:2 berkata: *“Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum mat.”* Kita dapat menjelaskan “Hukum dari Roh” sebagai cara dimana Roh Kudus bekerja di dalam hati yang diserahkan penuh kepada Tuhan. Hanya Roh Kudus yang dapat menghidupkan dalam diri saya apa yang Kristus telah capai. E.G. White menjelaskannya dengan baik: **“Roh diberikan sebagai agen yang terus memperbaharui, dan tanpa ini, pengorbanan Kristus tidak akan berarti...Rohlah yang menerapkan apa yang telah dibentuk oleh Penebus dunia. Adalah melalui Roh Kudus hati dijadikan suci. Melalui Roh Kudus orang percaya mengambil bagian dari karakter ilahi... Kuasa Tuhan menunggu manusia yang memohon dan menerima-Nya.”**⁶³

62 E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898), p. 313.4

63 E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898) p. 671.2 dan 672.1

Thomas A. Davis menggambarkan proses ini sebagai berikut: “Hal ini berarti bahwa bahkan efektivitas dari pekerjaan Kristuspun untuk manusia tergantung pada Roh Kudus. Tanpa Roh Kudus, segala sesuatu yang Yesus telah lakukan didunia ini – di Getsemani, di kayu salib, kebangkitanNya dan pelayanan keimamatanNya di surga – tidak akan berhasil. Hasil dari pekerjaan Kristus tidak akan lebih berarti dari sebuah agama besar didunia atau sekedar seorang pemimpin satu kelompok. Tetapi meskipun Kristus jauh lebih besar dari semua ini, Dia tidak dapat menyelamatkan manusia hanya melalui teladan dan ajaranNya. Perlu pekerjaan di dalam diri manusia untuk dapat mengubah manusia. Pekerjaan ini dilakukan oleh Roh Kudus yang dikirim untuk bekerja di dalam hati manusia yang telah dimungkinkan oleh Yesus.”⁶⁴

Bukankah alasan ini saja cukup untuk melihat apakah kita dipenuhi oleh Roh Kudus?

“Pada waktu Roh Tuhan mengambil alih hati, kehidupan akan diubah. Pikiran-pikiran berdosa dihilangkan, perbuatan jahat ditinggalkan; kasih, kerendahan hati, dan kedamaian menggantikan kemarahan, iri hati, dan perselisihan. Sukacita menggantikan kesedihan, dan raut muka akan memantulkan sinar surga.”⁶⁵

Ada banyak hasil baik lainnya yang menjadi buah dari kehidupan bersama Roh Kudus, ada banyak kekurangan dan kerugian yang terjadi jika kita hidup tanpa Roh Kudus. Perbedaan antara kehidupan dengan dan tanpa Roh Kudus akan dibahas lebih rinci dalam Bab 4.

APAKAH SAYA DIPENUHI DENGAN ROH KUDUS?

Silahkan tanyakan beberapa pertanyaan berikut ini pada diri anda:⁶⁶

- ▶ Apakah ada dampak yang terlihat dari Roh Kudus dalam hidup saya? Misalnya, apakah Roh Kudus telah membuat Yesus menjadi nyata dan besar bagi anda? (Yohanes 15:16)
- ▶ Apakah saya mulai mendengar dan memahami bisikkan Roh Kudus? Dapatkah Roh Kudus menuntun saya dalam berbagai keputusan kecil dan besar yang saya buat dalam kehidupan saya? (Roma 8:14)
- ▶ Apakah satu bentuk kasih yang baru untuk sesama sahabat telah lahir dalam diri saya? Apakah Roh Kudus memberikan saya kasih yang lembut

64 Thomas A. Davis, *Als Christ siegreich leben*, (HW-Verlag), Seite 43/ *How to be a victorious Christian*, R&H.

65 E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898), p.173.1

66 Catherine Marshall, *Der Helfer* (Erzhausen, 2002), p. 24

dan perhatian mendalam untuk sesama manusia, untuk orang-orang yang biasanya tidak saya pilih sebagai sahabat saya? (Galatia 5:22; Yakobus 2:8,9)

- ▶ Apakah saya berulang kali merasakan bantuan Roh Kudus dalam saya berurusan dengan sesama manusia? Apakah Roh Kudus menuntun saya dengan kata-kata yang tepat dalam menjangkau hati seseorang yang sedang mengalami masalah?
- ▶ Apakah Roh Kudus memberikan saya kekuatan untuk memberitakan tentang Yesus dan menuntun orang lain kepadaNya?
- ▶ Apakah saya merasakan pertolongan Roh dalam kehidupan doa saya dan membantu saya mengungkapkan perasaan saya yang paling dalam kepada Tuhan?

Jika kita renungkan pertanyaan-pertanyaan ini, kita akan menyadari kebutuhan kita yang besar untuk dapat bertumbuh dalam Roh Kudus, untuk mengenalNya lebih dalam dan untuk lebih mengasihinya.

PERDAMAIAN BAPAK DAN ANAK

Seorang saudara menulis: Ayah saya dan saya telah berdamai. Setelah mempelajari buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* dan buku *Doa 40 Hari jilid satu dan dua*, saya merasakan pengalaman yang indah dipenuhi dengan Roh Kudus. Khususnya sangat menarik bagi saya merasakan bagaimana Roh Kudus bekerja dan mau terlibat dalam setiap bidang kehidupan saya.

Hubungan saya dengan ayah saya selama ini tidak baik. Harapan dan doa saya sejak masa kanak-kanak dan sejak memasuki masa muda adalah agar saya dapat memiliki hubungan yang lebih baik dengan ayah saya. Tetapi hubungan ini justru menjadi sangat buruk. Enam, tujuh tahun berlalu. Tuhan mengisi kehampaan dalam hati saya. Sementara kami mempelajari dan berdoa meminta Roh Kudus, saya dan istri saya melewati pengalaman-pengalaman yang indah dengan Tuhan. Kami berdoa untuk keluarga kami, dan khususnya untuk ayah saya. Dalam waktu ini saya memperoleh kekuatan baru untuk mengasihi ayah saya. Saya dapat memaafkan dia untuk segala sesuatu yang tidak baik dalam hubungan kami sejak masa kecil saya. Ayah saya dan saya kini berteman. Dia juga mulai menjadi lebih rohaniawan dan juga mulai bersaksi kepada orang lain tentang Tuhan. Sekarang, dua tahun kemudian, hubungan dengan ayah saya tetap baik. Saya berterimakasih kepada Tuhan untuk hal ini. Dulunya saya sering merasa tidak berdaya dan kesepian. Tetapi sejak saya mulai berdoa setiap hari meminta Roh Kudus, saya merasakan satu kehidupan baru yang ajaib dan hubungan dengan Tuhan. (Nama dirahasiakan oleh editor).

Doa: Tuhan Yesus, terimakasih karena Engkau mau tinggal dalam kehidupan saya melalui Roh Kudus. Terimakasih karena melalui penyerahan setiap hari hubungan kasih dan kepercayaan kami menjadi semakin baik. Tuhan, tolonglah agar saya dapat lebih mengenal Roh Kudus dan pekerjaanNya. Saya rindu mengetahui apa yang Roh ingin lakukan bagi saya, keluarga saya dan gereja saya dan bagaimana kami memperoleh jaminan bahwa kami dapat memperoleh Roh Kudus saat kami memintanya setiap hari. Terimakasih Tuhan. Amin.

Ellen White berkata:

“Kristus ... menerima Roh Kudus tanpa ukuran. Jadi itu akan diberikan kepada setiap pengikut Kristus apabila segenap hati diserahkan untuk ditempati-Nya. Tuhan kita sendiri telah memberikan perintah, “Hendaklah kamu penuh dengan Roh (Efesus 5:18), dan perintah ini adalah juga suatu janji dari kegenapannya. Itu adalah kesenangan yang baik dari Bapa bahwa di dalam Kristus ‘seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia’ dan ‘kamu telah dipenuhi di dalam Dia’” (E.G. White, Kotbah die Atas Bukit, Halaman 30 dan 31)

TAMBAHAN UNTUK EFESUS 5:18 – “PENUH DENGAN ROH!”

Efesus 5:18 terjemahan Bahasa Indonesia menyatakan: “... tetapi hendaklah kamu penuh dengan Roh.” Jelas bahwa panggilan ini dibuat dalam bentuk perintah. Selanjutnya kita dapat melihat bahwa perintah ini diberikan kepada semua orang. Dan kita juga dapat melihat bahwa adalah kewajiban kita untuk mencari kepenuhan Roh Kudus. Tetapi teks asli dalam bahasa Gerikanya bahkan lebih jelas.

Johannes Mager memberikan komentar untuk hal ini: “Dalam surat-surat Perjanjian Baru hanya ada satu ayat yang berbicara langsung tentang terpenuhi oleh Roh Kudus: ‘*penuh dengan Roh.*’ (Efesus 5:18). Dalam kitab Kisah Para Rasul kepenuhan dengan Roh Kudus adalah sebuah pemberian, yang digunakan untuk bertindak dengan cara yang berkuasa dalam berbagai situasi tertentu. Tetapi, Paulus menyatakan penuh dengan Roh Kudus sebagai sebuah perintah, yang tidak tergantung pada berbagai situasi yang berbeda dalam kehidupan dan berlaku bagi semua pengikut Yesus. Perintah yang singkat tetapi penting ini terdiri dari empat aspek penting.

1. Kata kerja ‘memenuhi’ – terpenuhi (plerein) digunakan dalam bentuk perintah. Paulus tidak sedang menyatakan sebuah anjuran disini atau sedang memberikan satu nasihat. Dia tidak membuat saran, yang dapat diterima atau ditolak oleh seseorang. Dia memberikan perintah sebagai seorang rasul yang telah diberikan kuasa. Sebuah perintah selalu menyentuh kehendak seseorang. Jika seorang Kristen dipenuhi dengan Roh Kudus, maka perintah ini tergantung pada dirinya sendiri. **Umat Kristen berada di bawah perintah untuk berjuang agar dipenuhi oleh Roh Kudus.** Ini adalah kewajiban kita sebagai manusia untuk penuh dengan Roh Kudus.
2. Kata kerja ini digunakan dalam bentuk jamak. Perintah ini tidak ditujukan kepada satu orang di dalam gereja yang memiliki tugas khusus. Dipenuhi dengan Roh Kudus bukanlah satu keistimewaan untuk beberapa orang tertentu saja. Panggilan ini berlaku untuk semua orang yang ada di dalam gereja – setiap saat dan dimanapun mereka berada. Tidak ada pengecualian. Bagi Paulus, adalah sesuatu yang wajar jika semua orang Kristen dipenuhi dengan Roh Kudus.
3. Kata ini dalam bentuk kata kerja pasif. Tidak dikatakan: ‘Penuhilah dirimu dengan Roh!’ tetapi dikatakan ‘hendaklah kamu penuh dengan Roh!’ Tidak ada seorangpun yang dapat mengisi dirinya sendiri dengan Roh Kudus. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh Roh Kudus sendiri. Disinilah hak dari Roh Kudus itu. Tetapi individu harus menciptakan kondisi sehingga Roh Kudus dapat masuk. Tanpa kemauan diri, Roh Kudus tidak dapat bekerja dalam diri seseorang.
4. Dalam tata bahasa Gerika, perintah ditulis dalam bentuk waktu sekarang. Perintah dalam bentuk waktu sekarang ini menggambarkan satu peristiwa yang secara terus menerus diulang yang berlawanan dengan bentuk kalimat perintah, yang menggambarkan tindakan yang dilakukan hanya satu kali. Menurut kalimat ini, dipenuhi dengan Roh Kudus bukanlah sebuah pengalaman satu kali seumur hidup, tetapi merupakan satu proses yang berulang-ulang dan bersifat progresif. **Orang Kristen bukanlah seperti sebuah bejana yang hanya diisi satu kali untuk seumur hidup, tetapi harus terus ‘diisi ulang.’** Kalimat ini dapat dinyatakan demikian: **‘Biarlah dirimu secara terus menerus dan berulang-ulang diisi lagi dengan Roh!’**

Kepenuhan dengan Roh Kudus, yang diberikan kepada kita pada waktu baptisan [jika baptisan dilakukan dengan air dan Roh dengan penyerahan penuh], **dapat hilang jika kepenuhan yang diberikan kepada kita tidak dipertahankan**. Jika hilang, Roh Kudus dapat diperoleh kembali. Dipenuhi dengan Roh Kudus harus diulangi sehingga Roh Kudus dapat menempati semua bidang kehidupan dan kerohanian kita dan kita tidak menjadi lemah. Dipenuhi dengan Roh Kudus bukan berarti bahwa kita secara kuantitas memiliki Roh dalam jumlah yang lebih besar, tetapi dalam arti bahwa Roh menguasai semakin banyak segi kehidupan kita. **Itulah sebabnya Paulus memerintahkan semua orang percaya untuk secara terus menerus dipenuhi oleh Roh**. Ini adalah kondisi yang wajar bagi seorang Kristen. Satu baptisan, tetapi banyak ‘pengisian.’”⁶⁷

Tuhan sendiri telah memberikan perintah:*
Biarlah dirimu secara terus-menerus dan berulang-ulang
dipenuhi lagi dengan Roh!**

67 Johannes Mager dulunya adalah seorang pendeta, penginjil dan untuk bertahun-tahun mengajar sebagai dosen systematic theology. Posisi paling terakhir adalah sebagai kepala departemen pelayanan di Divisi Eropa-Afrika di Bern, Switzerland (sekarang disebut Divisi Inter-Eropa). Beliau telah pensiun dan sekarang tinggal di Friedensau. Kutipan ini diambil dari bukunya: *Auf den Spuren des Geistes* (Lüneburg, 1999) hal. 100-101 (dengan ijin dari lembaga percetakan)

* E.G. White, *Mount of Blessing*, MB 20.3 (egwwritings.org)

** Johannes Mager, *Auf den Spuren des Heiligen Geistes* (Lüneburg, 1999), Seite 101

PERBEDAAN APA YANG KITA HARAPKAN?

*Apa keuntungan kita dalam hidup yang
dipenuhi dengan Roh Kudus?
Apa kerugian kita jika kita tidak berdoa
meminta Roh Kudus?*

PERBEDAAN ANTARA KEKRISTENAN DUNIAWI DAN KEKRISTENAN ROHANI

Konsekuensi Kekristenan duniawi bagi individu-individu telah tertulis sebagian. Beberapa dari konsekuensi ini adalah sebagai berikut:

- ▶ Dalam keadaan seperti ini, individu ini tidak diselamatkan. (Roma 8:6-8; Wahyu 3:16)
- ▶ Kasih Tuhan – kasih agape – tidak ada dalam diri orang ini (Roma 5:5; Gal. 5:22); mereka sangat bergantung pada kasih manusia mereka; nafsu daging tetap melekat. (Gal. 5:16)
- ▶ Orang ini belum dikuatkan dengan kuasa melalui Roh Kudus. (Efesus 3:16-17)
- ▶ Kristus tidak hidup dalam diri orang ini. (1 Yohanes 3:24)
- ▶ Orang ini belum menerima kuasa untuk bersaksi bagi Kristus. (Kisah 1:8)
- ▶ Orang ini bertindak dengan cara manusia (1 Kor. 3:3) yang dapat dengan mudah menyebabkan persaingan dan tekanan.

- ▶ Biasanya, lebih sulit bagi orang ini untuk menerima teguran. Kehidupan doa mereka mungkin tidak cukup.
- ▶ Orang ini hanya memiliki kemampuan manusia biasa dalam hal mengampuni dan menghilangkan dendam.

Orang Kristen duniawi seringkali bertindak seperti manusia biasa. Paulus berkata: *“bahwa kamu manusia duniawi dan bahwa kamu hidup secara anusiawi?”* (1 Kor. 3:3). Terkadang tindakannya seperti tindakan orang rohaniawan, meskipun sebenarnya dia hidup dengan kuasa dan kemampuannya sendiri.

Orang Kristen rohaniawan mengalami kepenuhan Allah:

*“Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih. Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami, betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya kasih Kristus, dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu **dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah**. Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita, bagi Dialah kemuliaan di dalam jemaat dan di dalam Kristus Yesus turun-temurun sampai selama-lamanya. Amin.”*
Efesus 3:16-21

DAMPAK KEKRISTENAN DUNIAWI

Saya menyesal untuk segala permasalahan yang terjadi dalam keluarga saya dan dalam gereja-gereja yang saya gembalai sebagai konsekuensi dari tidak adanya Roh Kudus dalam kehidupan saya. Adalah juga benar bahwa dalam bidang ini, tidak ada seorangpun yang dapat kita tuntun untuk maju kecuali diri kita sendiri. Kita juga perlu menyadari bahwa kekurangan Roh Kudus pribadi dari individu-individu di dalam keluarga dan gereja akan bertambah dan berlipat ganda.

Anak-Anak dan Orang Muda

Kekristenan duniawi adalah tempat berkembang biak kehidupan Kristen yang liberal. Orang-orang secara acuh tak acuh mencoba, dengan niat baik, untuk melakukan hal-hal yang mereka tidak dapat lakukan dan kemudian mencari jalan keluar. Apakah ini alasan mengapa kita kehilangan begitu banyak orang muda? Apakah kita, secara acuh tak acuh, atau untuk alasan lain, telah memberikan teladan untuk anak-anak kita dan orang muda tentang Kekristenan duniawi? Hasilnya, apakah mereka menjadi orang-orang Kristen duniawi dan dengan demikian harus bergumul dengan kekecewaan? Apakah ini alasan mengapa banyak orang tidak memberi perhatian yang serius atau tidak lagi datang ke gereja atau telah meninggalkan gereja?

Belum lama ini seorang saudara yang lebih senior berkata kepada gerejanya: “Ada satu alasan untuk berbagai masalah yang kita hadapi sekarang dalam kehidupan kita dan dalam kehidupan orang muda kita: generasi yang lebih tua telah gagal untuk memahami pekerjaan Roh Kudus dan untuk dipenuhi oleh Roh Kudus.”⁶⁸

Saya ingin mengingatkan anda lagi tentang konsekuensi dari kondisi suami-suami kuku (tidak berserah penuh kepada Kristus): “Orang Kristen yang setengah hati lebih buruk dibanding orang kafir: karena perkataan mereka yang menipu dan posisi mereka tanpa komitmen menyesatkan banyak orang. Orang kafir mudah untuk dikenal. Orang Kristen yang suami-suami kuku menipu kedua pihak. Dia bukan orang dunia yang baik, bukan juga orang Kristen yang baik. Setan menggunakan orang ini untuk melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain.”⁶⁹

Tetapi, jika kita hidup secara rohani, kita dapat menunjukkan kepada anak-anak kita cara memperoleh pertolongan dari Tuhan. Ellen White mengatakan sesuatu yang benar-benar mengagumkan:

“Ajarlah anak-anakmu bahwa adalah satu **keistimewaan** untuk setiap hari menerima baptisan Roh Kudus. Biarkan Kristus mencari tangan kananNya untuk mewujudkan rencanaNya. Dengan doa kamu akan memperoleh pengalaman yang akan membuat pelayananmu bagi anak-anakmu menjadi berhasil.”⁷⁰

Kita ajar anak-anak kita untuk berdoa. Tetapi apakah kita mengajar mereka setiap hari untuk meminta Roh Kudus? Atau bukankah kita sendiri tidak

68 Garrie F. Williams, *Erfülltsein vom Heiligen Geist – Wie erfahren wird das?* (Lüneburg 2007), S. 8

69 EGW Letter 44, 1903, dikutip dalam *Adventist Bible Commentary*, Vol. 7, p. 963 untuk Wahyu 3:15-16.

70 E.G. White, *Child Guidance* (1954), p. 69



mengetahui hal ini? Pada waktu itu, saya dan istri saya belum mengetahui rahasia ini. Saya bersyukur karena Tuhan melupakan saat ini di mana kami tidak memiliki pengetahuan tentang hal ini. Tetapi konsekuensinya, berapa banyak masalah/kerugian yang terjadi?

Betapa indahnya anak-anak yang dimiliki oleh para orang tua yang rohaniawan jika mereka setiap hari menyerahkan diri kepada Yesus dan berdoa meminta Roh Kudus.

Suasana kasih ilahi atau sekedar berbaik hati kepada orang lain?

Perbedaan apakah dalam lingkungan suasana rumah tangga dan keluarga, gereja dan persekutuan dengan orang-orang Kristen duniawi atau rohani, jika kuasa Tuhan tidak ada dalam kehidupan, jika tidak ada kasih Tuhan dan kuasa dosa tidak dikalahkan atau jika hal-hal ini ada melalui kasih karunia Tuhan?

Orang Kristen duniawi yang konservatif cenderung membuat kritikan. Hal ini tidak baik. Meskipun kita harus berbicara tentang petunjuk Tuhan yang baik, pada saat yang sama kita harus menyadari bahwa perubahan yang sebenarnya hanya akan terjadi jika perubahan itu berasal dari dalam.

Orang Kristen liberal cenderung memperhatikan segala hal dengan serius dan membuat penyesuaian dengan metode dunia. Tuhan tidak dapat memberkati ini juga.

Joseph Kidder menemukan kondisi umum berikut ini untuk gereja zaman sekarang: "Kelesuan, kedangkalan, keduniawian, kurangnya kebajikan, para gembala yang kelebihan beban, remaja yang meninggalkan gereja, disiplin diri yang lemah, perencanaan yang buruk, kurangnya tenaga yang berdedikasi."⁷¹

Penyebab dari masalah kita ini adalah tidak adanya hubungan dengan Yesus (Yohanes 15:1-5) dan terlalu percaya pada upaya manusia (Zakaria 4:6). Kidder juga melihat solusinya dalam kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus (Kisah Para Rasul 1:8).

Yesus memberikan kita satu perintah baru:

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi." (Yohanes 13:34-35)

71 Dr. S. Joseph Kidder, *Anleitung zum geistlichen Leben* (Andrews University) PPP Folie 3+4

Untuk mengasihi seperti Yesus berarti: mengasihi dengan kasih ilahi (agape). Kita hanya dapat melakukan ini jika kita dipenuhi oleh Roh Kudus.

“Kasih yang terutama untuk Tuhan dan kasih yang tidak mementingkan diri sendiri bagi sesama – ini adalah pemberian terbaik yang dapat diberikan oleh Bapa surgawi kita. Kasih ini tidak digerakkan oleh nafsu, tetapi prinsip ilahi, kuasa yang kekal. Hati yang tidak diabdikan [semua orang yang tidak dipenuhi oleh Roh Kudus memiliki hati seperti ini] tidak dapat memberikan kasih ini. Kasih ini hanya terdapat dalam hati dimana Yesus bertahta.”⁷²

Saya rasa ada perbedaan jika kita “sekedar” berbaik hati kepada orang lain atau jika kita lewati ini dan kita mengasihi dengan kasih Tuhan. E.G. White memberikan kita satu tanda yang signifikan:

“Dengan mengenakan perhiasan roh kerendahan hati dan tenang, sembilan puluh sembilan dari seratus masalah yang begitu menyusahkan kehidupan, dapat dihindari.”⁷³

1 Tesalonika 4:3-8 menyatakan sesuatu tentang kehidupan rumah tangga. Ayat-ayat ini berbicara, antara lain, tentang hidup dalam kesucian dan saling menghormati dalam rumah tangga. Hal ini berlawanan dengan keserakahan dari orang-orang kafir. Tiga kali firman ini menyebutkan tentang hidup dalam kesucian dan juga dalam Roh Kudus. Hal ini menunjukkan, bahwa satu kehidupan dengan Roh Kudus dapat, dan seharusnya mengubah hubungan rumah tangga kita juga. Tuhan bermaksud agar kita memiliki sukacita dan kepenuhan dalam kehidupan rumah tangga kita. Bukankah ini menyatakan kepada kita bahwa Tuhan ingin berurusan dengan kita dengan kelembutan gantinya dengan keserakahan?

Yesus berdoa untuk persatuan murid-muridNya: *“Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.”* (Yohanes 17:21)

72 E.G. White, *Acts of the Apostles* (1911), p. 551.2

73 E.G. White, *Testimonies for the Church*, vol. 4, p. 348.3

William G. Johnson berkata: “Banyak orang Advent masih harus memahami apa artinya menjadi satu dengan Kristus. Dimasa lalu mungkin kita tidak pernah memberikan penekanan yang cukup untuk hal ini atau kita salah langkah.”⁷⁴

Kristus ada di dalam diri kita pada waktu kita dipenuhi dengan Roh Kudus. Orang Kristen yang rohani membantu agar doa kami dijawab oleh Tuhan. E.G. White berkata: “Pada waktu umat Tuhan bersatu dalam Roh, semua sifat Farisi, semua sifat membenarkan diri, yang adalah dosa dari bangsa Yahudi, akan dibuang dari hati... Tuhan akan membuka berbagai rahasia yang telah terpendam begitu lama. Dia akan menyatakan kekayaan kemuliaan dari misteri ini diantara orang yang tidak percaya; yang adalah Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan.’ (Kolose 1:27).⁷⁵

Nasihat Membangun

Apakah ada hasil dari nasihat membangun jika nasihat ini diberikan tidak dengan kasih Tuhan? Keputusan apakah yang akan diambil oleh gereja, yang sebagian besar terdiri dari anggota-anggota Kristen duniawi yang bahkan mungkin digembalai oleh pendeta atau ketua yang bersikap duniawi? Jika saya melihat kebelakang dalam pekerjaan saya sebagai gembala, pada waktu itu saya memiliki kesan bahwa anggota-anggota gereja yang rohani cenderung membawa anggota-anggotayangtelahjatuh untukberdebat. Dan jika orang tersebut bertobat dan mengakui kesalahannya, maka berarti konseling telah berhasil mencapai tujuannya. Terkadang orang Kristen duniawi cenderung menggunakan konseling sebagai hukuman dan bahkan menyalahgunakannya sebagai wadah untuk memanfaatkan kekuasaan (Matius 18:15-17; 1 Kor. 3:1-4; 2 Kor. 10:3; Yak. ayat 19).

PERKATAAN NABI TUHAN UNTUK AKHIR ZAMAN

Tuhan memiliki kebiasaan menyatakan rahasia-rahasia melalui nabi- nabiNya (Amos 3:7). Dengan demikian Dia memberikan pesan-pesan nabiah yang penting untuk akhir zaman melalui Ellen White. Oleh karena banyak hal yang akan sangat berbeda dibandingkan dengan hal-hal dimasa lalu, maka penting untuk memiliki informasi tambahan yang relevan dari Tuhan. Sekarang kita dapat menyebutnya “update.” Menurut Ellen White pekabaran-pekabaran ini relevan sampai Yesus datang lagi. Oleh karena nasihatnya mencakup perubahan

⁷⁴ William G. Johnson, *Adventgemeinde in der Zerreißprobe*, (Lüneburg 1996), p. 118

⁷⁵ E.G. White, *Selected Messages*, Book 1 (1958), p. 386.1

gaya hidup, teguran, peringatan, dll., seseorang yang rohani dapat lebih mudah menerimanya dibanding seorang yang duniawi. (Tetapi bukan hanya karena seseorang menerima nasihat ini dengan serius maka orang tersebut adalah orang rohani). Adalah bijak untuk merenungkan kata-kata dalam Ulangan 18:19: *“Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban.”*

Ini jelas berarti bahwa pekabaran dari seorang nabi yang benar tidak harus mengenai seseorang, tetapi mengenai Tuhan sendiri. Bagaimana kita mengetahui seorang nabi yang benar? Firman Tuhan memberikan kita lima kriteria. Seorang nabi yang benar harus sesuai dengan lima kriteria ini.

1. Cara hidup mereka – *“Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.”* Matius 7:15-20
2. Penggenapan nubuatan: Ul. 18:21-22 (dengan pengecualian nubuatan bersyarat – contohnya Yunus)
3. Dipanggil untuk setia bagi Tuhan (Firman Tuhan). Ul. 13:1-5
4. Mengakui Yesus sebagai manusia dan sebagai Tuhan. 1 Yohanes 4:1-3
5. Sesuai dengan ajaran-ajaran Alkitab. Yoh. 17:17

Semua perintah Tuhan, termasuk nasihat-nasihatNya melalui para nabi, adalah untuk kebaikan kita. Itulah sebabnya nasihat ini sangat berharga. Dalam hal ini orang-orang yang rohani dapat menurut dengan kuasa Tuhan dan dengan sukacita dan mengetahui bahwa penurutan ini akan membawa keberhasilan dalam hidup. *“Percayalah kepada TUHAN, Allahmu, dan kamu akan tetap teguh! Percayalah kepada nabi-nabi-Nya, dan kamu akan berhasil!”* (2 Taw. 20:20b)

Panduan Sekolah Sabat kita menyatakan hal berikut ini tentang hubungan antara hidup dengan Roh Kudus dan pekabaran nabi yang benar: *“Siapa pun yang menolak perkataan nabi, menutup diri mereka pada pengajaran dari Roh Kudus. Hasilnya sekarang tidak berbeda dengan apa yang terjadi pada masa lalu – hilangnya hubungan dengan Tuhan dan menjadi terbuka terhadap berbagai pengaruh negatif.”*⁷⁶

76 Studienanleitung Standardausgabe, Philip G. Samaan, 10.11.1989, pertanyaan 8

PERENCANAAN / STRATEGI

Satu tugas yang penting untuk dilakukan adalah mencari solusi dan metode yang baik untuk berbagai tanggungjawab dalam gereja dan dalam pekerjaan penginjilan. Ini menyangkut perencanaan dan strategi. Hal ini terutama berkaitan dengan memperkuat gereja secara rohani dan memenangkan jiwa.

Saya telah dibaptis selama 65 tahun dan telah menjadi gembala selama 43 tahun. Kami telah membuat begitu banyak program dan metode-metode. Kami begitu giat bekerja. Dalam konteks ini saya harus memikirkan kembali perkataan Dwight Nelson pada sesi General Conference di tahun 2005.

“Gereja kita telah berupaya sedemikian rupa merancang berbagai bentuk, rencana dan program yang mengagumkan, tetapi jika kita pada akhirnya tidak mengakui kebangkrutan spiritual kita [tidak adanya Roh Kudus], yang telah menaklukkan banyak pendeta dan pemimpin kita, maka kita tidak pernah akan dapat keluar dari formalitas Kekristenan kita.”⁷⁷

Untuk maksud yang sama Dennis Smith mengatakan hal berikut:

“Saya tidak menentang bentuk, program dan metode-metode. Tetapi saya khawatir kita sering bergantung pada hal-hal ini untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Berbagai rencana, program dan metode tidak akan menyelesaikan pekerjaan Tuhan. Pembicara yang hebat, konser Kristen yang mengagumkan, siaran satelit tidak akan mengakhiri pekerjaan Tuhan. Akan tetapi Roh Tuhan akan menyelesaikan pekerjaan ini – Roh Tuhan yang berbicara dan melayani melalui pria dan wanita yang dipenuhi oleh Roh.”⁷⁸

BAPTISAN / MEMENANGKAN JIWA

Alkitab membuktikan bahwa Roh Kudus adalah satu prasyarat yang penting untuk memenangkan jiwa bagi Kristus (baca kitab Kisah Para Rasul). Di Jerman, pada satu sisi, kita memiliki gereja-gereja yang berkembang dan pada sisi lain, gereja-gereja yang stagnan dan mengecil. Secara global jumlah anggota gereja kita telah bertambah dua puluh kali lipat dalam periode waktu 60 tahun terakhir. Tentunya kita dapat menjabarkan banyak alasan untuk situasi ini di Jerman. Tetapi ada satu hal yang jelas bagi saya: Alasan utamanya adalah tidak

77 Helmut Haubeil (Hrsg.), *Missionsbrief Nr. 34*, (Bad Aibling, 2011) hal 3

78 Dennis Smith, *40 Days – Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming* (Wien, 2012), p. 88

“ Pada waktu umat Tuhan bersatu di dalam Roh, semua sifat Farisi, semua sifat membenarkan diri, yang adalah dosa dari bangsa Yahudi, akan dibuang dari hati.” ”

adanya atau kurangnya Roh Kudus. Secara alamiah masalah ini telah menjadi masalah kita yang besar. Kita telah membuat dan mengembangkan berbagai program dan rencana. Kita telah melihat bahwa tidak adanya Roh Kudus dalam upaya yang besar ini telah mengakibatkan hilangnya uang dan waktu karena kita mengejar cara-cara yang tidak perlu atau tidak berhasil. Dua kutipan dari Ellen White mengilustrasikan situasi ini:

“Tuhan sekarang tidak bekerja membawa jiwa-jiwa ke dalam kebenaran, oleh karena anggota-anggota gereja yang belum pernah bertobat dan anggota-anggota yang sudah pernah bertobat tetapi telah mundur lagi. Pengaruh apa yang akan diberikan oleh para anggota yang tidak berserah ini [orang-orang Kristen duniawi] kepada orang-orang yang baru bertobat?”⁷⁹

“Jika kita mau merendahkan diri kita dihadapan Tuhan, dan berbaik hati dan sopan, lemah lembut dan berbelas kasihan, maka akan ada seratus orang yang bertobat untuk kebenaran dimana sekarang hanya ada satu.”⁸⁰

Disisi lain, kita membaptiskan orang yang belum cukup siap untuk dibaptiskan. E.G. White berkata:

“Kelahiran baru adalah sesuatu yang jarang terjadi pada zaman sekarang. Inilah alasan mengapa begitu banyak kebingungan dalam gereja-gereja. Banyak, begitu banyak orang, yang menerima nama Kristus, tidak disucikan dan tidak

79 E.G. White, *Testimonies for the Church Vol. 6*, (1901) p.370.3

80 E.G. White, *Testimonies for the Church Vol. 9* (1909), p. 189.4

suci. Mereka dibaptiskan, tetapi mereka dikuburkan hidup-hidup. Diri tidak mati, dan dengan demikian mereka tidak bangkit dalam pembaharuan kehidupan Kristus.”⁸¹

Ini ditulis ditahun 1897. Bagaimana dengan situasi sekarang ini? Masalahnya adalah: siapapun yang tidak dilahirkan kembali belum dipenuhi dengan Roh Kudus. Yesus berkata: “*Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*” (Yohanes 3:5) Tidakkah kita melihat kurangnya Roh Kudus dalam setiap bidang kehidupan?

ROH KUDUS DAN BERKHOTBAH

Tuhan mengatakan kepada kita hal berikut ini mengenai arti Roh Kudus dan **berkhotbah**: “Mengkhhotbahkan firman tidak akan menghasilkan apa-apa tanpa kehadiran dan bantuan yang terus menerus dari Roh Kudus. Roh Kudus adalah satu-satunya guru dari kebenaran ilahi. Hanya jika kebenaran disampaikan ke hati oleh Roh maka kebenaran ini akan menggugah hati nurani atau mengubah kehidupan. Seseorang bisa saja membawakan firman Tuhan, dia bisa saja mengetahui semua perintah dan janji-janji Alkitab yang tertulis; tetapi, kecuali Roh Kudus menetapkan kebenaran itu, tidak ada satu jiwa yang akan datang ke batu karang itu dan dihancurkan. Tidak ada derajat pendidikan, status sebesar apapun, yang dapat melayakkan seseorang menjadi saluran terang tanpa kerjasama dengan Roh Tuhan.”⁸²

Berkhotbah bukan hanya terjadi pada jam khotbah, tetapi juga dalam ruang kelas, kelompok belajar Alkitab atau kelompok kecil.

Randy Maxwell berkata:

“Tetapi sebenarnya kita yang dalam kondisi yang sekarat yang sangat memerlukan pertolongan dari Tuhan yang hidup!”⁸³

Apakah tidak adanya Roh Kudus juga sebagai penyebab rasa takut? Apakah Emilio Knechtle benar ketika dia berkata: “Mengapa kita tidak berhasil memutarbalikkan dunia yang jahat ini? Ada sesuatu yang salah dengan keyakinan kita. Kita takut terjadi konflik, kita takut berdebat, kita takut berhadapan dengan kesulitan, kita takut kehilangan pekerjaan, kita takut merusak reputasi

81 E.G. White, *MS 148* (1897)

82 E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 671.4

83 Randy Maxwell, *If my people pray...* (Pacific Press, 1995), p. 11

kita, kita takut kehilangan nyawa. Jadi kita berdiam diri dan bersembunyi. Kita takut memproklamirkan injil kepada dunia dengan cara yang penuh kasih dan berkuasa.”⁸⁴

Solusi dari masalah ini terdapat dalam Kisah 4:31: *“Dan ketika mereka sedang berdoa, goyanglah tempat mereka berkumpul itu dan mereka semua penuh dengan Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan berani.”*

ROH KUDUS DAN LITERATUR KITA

Hal berikut ini dikatakan mengenai literatur kita: “Jika keselamatan Tuhan ada bersama dengan orang yang menulis artikel-artikel tersebut, maka roh yang sama akan dirasakan oleh pembaca. Satu bagian yang ditulis dengan Roh Allah akan secara resmi diterima oleh para malaikat, dan memberikan kesan yang sama bagi pembaca. Tetapi satu bagian yang ditulis pada waktu sang penulis tidak menyerahkan kehidupannya sepenuhnya bagi kemuliaan Tuhan, tidak seluruhnya didedikasikan bagi Tuhan, maka para malaikat merasakan kekurangan ini dengan kesedihan. Mereka berbalik dan tidak memberikan kesan mendalam bagi pembaca karena Tuhan dan RohNya tidak ada di dalamnya. Kata-katanya baik tetapi tidak disertai dengan pengaruh Roh Tuhan.”⁸⁵

Saya ingin menekankan lagi: Secara alamiah, segala sesuatu yang kita lakukan dimasa lalu tidak salah. Pasti tidak. Kita telah membuat hal-hal yang baik dan sangat baik; Tuhan pasti telah memberkati upaya kita sebagai manusia semaksimal mungkin. Pertanyaannya adalah: Apakah kita melakukan tugas-tugas ini sebagai orang Kristen duniawi atau rohani? Satu hal yang pasti: Pada waktu kita berjuang mencari solusi dengan dasar keduniawian, kita menghabiskan banyak waktu; melakukan banyak tugas, yang akhirnya tidak bermanfaat.

⁸⁴ CD *Die letzte Vorbereitung*

⁸⁵ E.G. White, *PH 016*, p. 29.1

ROH KUDUS: JIKA TIDAK ADA HUJAN AWAL, TIDAK ADA HUJAN AKHIR

“Hujan awal, dipenuhi dengan Roh Kudus, menghasilkan kematangan rohani yang kita butuhkan yang sangat penting sehingga kita dapat memanfaatkan hujan akhir.”⁸⁶

“Hujan akhir, yang mematangkan tuaian dunia, menyatakan kasih karunia spiritual yang mempersiapkan gereja untuk kedatangan Anak Manusia. Tetapi kecuali hujan awal telah terjadi, tidak akan ada kehidupan; tunas muda yang hijau tidak akan muncul. Kecuali hujan awal telah melakukan tugasnya, hujan akhir tidak dapat menyempurnakan benih yang ditanam.”⁸⁷

ROH KUDUS DAN PENYUCIAN ALKITABIAH

“Pekerjaan ini (penyucian alkitabiah) hanya dapat terjadi melalui iman dalam Kristus, dengan kuasa dan berdiamnya Roh Tuhan.”⁸⁸

PEKERJAAN MISIYAN YANG BESAR TANPA ROH KUDUS?

Dapatkah lembaga-lembaga besar, berbagai program penginjilan yang berhasil dan strategi mision yang hebat dibentuk tanpa Roh Kudus? Andrew Murray, seorang misionaris besar untuk Afrika Selatan mengetahui bahwa skenario ini sangat mungkin, dan, memang merupakan realita dalam Kekristenan, pada waktu dia menulis:

“Saya dapat berkhotbah atau menulis atau berpikir atau bermeditasi, dan bersukacita karena dipenuhi dengan perkara-perkara yang tertulis dalam Buku Tuhan dan Kerajaan Tuhan; namun kuasa Roh Kudus bisa saja tidak ada. Saya khawatir jika anda berkhotbah pada Gereja Kristus dan bertanya mengapa hampir tidak ada kuasa dalam mengkhhotbahkan Firman, mengapa begitu banyak pekerjaan yang ada dan seringkali begitu kecil keberhasilan untuk kekekalan, mengapa Firman ini hampir tidak memiliki kuasa untuk mendorong orang percaya maju dalam kesucian dan pengabdian – jawabannya adalah: tidak adanya kuasa Roh Kudus. Dan mengapa ini terjadi? Tidak ada alasan lain selain

86 Dennis Smith, *40 Days – Prayer and Devotions to Revive Your Experience with God, Book 2*, (Vienna, 2013), p.175

87 E.G. White, *The Faith I Live By*, (1958), p. 333.3

88 E.G. White, *The Great Controversy*, (1911), p. 469.3

nafsu daging [baca Galatia 3:3] dan energi manusia yang telah menggantikan tempat dan peran Roh Kudus.”⁸⁹

ROH KUDUS DAN KESEHATAN

“...demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.” Roma 12:1

“Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan membinasakan dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.” 1 Kor. 3:16-17.

“Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, -- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!” 1 Kor. 6:19-20 (baca juga Kel. 15:26)

Orang-orang yang dipenuhi oleh Roh Kudus adalah bait kudus Allah. Pernahkah anda sejenak memikirkan implikasinya dalam kehidupan anda? Bait kudus adalah tempat Tuhan berdiam. Tuhan berkata kepada Musa: *“Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka.”* Keluaran 25:8

Jika kitaanggapi pernyataan ini dengan serius, kemudian menjaga kesehatan kita maka pola hidup kita akan menjadi bagian dari pemuridan kita. Tubuh kita milik Tuhan. Apakah anda ingin merawat kepemilikan Tuhan dengan baik? Ya, kita ingin merawat tubuh kita dengan hati-hati dan bahkan sesuai dengan perintah Tuhan! Ini membutuhkan disiplin diri. Seseorang, yang dipenuhi oleh Roh Kudus, biasanya mampu dan akan menjalankan disiplin ini dengan sukacita. Upahnya adalah kesehatan yang lebih baik dalam tubuh, jiwa dan roh. Seseorang, yang tidak dipenuhi oleh Roh Kudus, akan bergumul dan mengalami banyak masalah. Tuhan ingin agar kita mempertahankan kondisi kesehatan yang terbaik dalam tubuh dan roh untuk kemuliaanNya, untuk pekerjaanNya dan untuk kebahagiaan kita sendiri. Dalam bidang ini tidak bisa tidak kita harus dipenuhi dengan Roh Kudus. Pada waktu Yesus tinggal di dalam kita melalui Roh Kudus, maka Dia juga menjadi *“Tuhan yang menyembuhkan kita.”* (Keluaran

89 Randy Maxwell, *If My People Pray* (Pacific Press 1995), p. 145

15:26) Penyembuhan selalu menjadi hal yang terbaik bagi orang yang menderita, dan untuk kemuliaan Tuhan. Kemudian muncul pertanyaan: Apakah dokter ilahi ini dapat menyembuhkan semua orang?

“Ada seorang wanita Kamboja yang sudah cukup berumur datang sebagai pengungsi ke rumah sakit mision, yang terletak di lokasi penampungan pengungsi di Thailand. Dia datang dengan pakaian sebagai biarawati Budha. Dia minta untuk disembuhkan oleh Dr. Yesus. Jadi mereka menceritakan kepadanya tentang Yesus. Dia percaya kepada Yesus dan dia disembuhkan fisik dan jiwa. Pada waktu dia kembali ke Kamboja, dia memenangkan 37 jiwa bagi Kristus.”⁹⁰

Pada waktu raja Hizkia menderita sakit Tuhan mengirimkan pesan kepadanya “*Sesungguhnya Aku akan menyembuhkan engkau.*” (2 Raja 20:1-11) Mengapa Tuhan tidak menyembuhkan dia dengan perkataan saja, tetapi dia harus menaruh kue ara pada barahnya? Apakah ini berarti bahwa Tuhan ingin kita melakukan bagian kita dengan memanfaatkan obat alamiah atau melakukan perubahan diet, olahraga, istirahat, dll? Mengapa Tuhan tidak menyembuhkan Paulus dan membiarkan dia hidup dengan “duri di dalam dagingnya”? Paulus sendiri berkata: “*Dan supaya aku jangan meninggikan diri karena pernyataan-pernyataan yang luar biasa itu.*” (2 Kor. 12:7-10) Tetapi E.G. White berkata: “Pengaruh Roh Tuhan adalah obat yang terbaik yang dapat diterima oleh pria atau wanita yang sakit. Surga penuh dengan kesehatan; dan semakin dalam pengaruh surga diselami, semakin pasti pemulihan dari orang sakit yang percaya.”⁹¹

Bukankah sesuatu yang menarik dan berkesan yang ditulis oleh seorang pengusaha? Dia berkata bahwa semua seminar kesehatan tidak memberikan manfaat baginya. Tetapi sejak dia mulai berdoa setiap hari meminta Roh Kudus, dia telah benar-benar beralih ke pola hidup sehat dan menjadi vegetarian.⁹² Bukankah ini membuktikan bahwa dipenuhi dengan Roh Kudus dapat memotivasi kita dan memberikan kita kekuatan dan sukacita untuk menerima pola hidup sehat?

Seorang sister membaca kesaksian ini. Dia menulis: Melalui penyerahan penuh kepada Yesus, Tuhan telah mengubah hidup saya dalam sekejap. Setelah doa penyerahan saya, saya pergi ke dapur esok harinya, berdiri di depan mesin kopi, gelengkan kepala dan berkata kepada diri sendiri: tidak, saya tidak minum kopi lagi. Dimasa lalu, hal seperti ini tidak mungkin terpikirkan, karena pada waktu saya mencoba berhenti minum kopi, saya menderita sakit kepala yang

90 Penulis tidak diketahui, *Our Daily Bread – Worship book* (RBC Ministries), 26 Nov. 1993

91 E.G. White, *Medical Ministries* (1932) p.12.3

92 Email tanggal 7.3.2013

parah selama lima hari – tubuh bereaksi begitu kuat. Kali ini saya bahkan tidak memikirkan konsekuensinya bagi tubuh saya. Yang saya tahu saya tidak mau minum kopi lagi. Sekarang saya tidak memiliki keinginan untuk minum kopi.⁹³ Ini hanyalah salah satu dari begitu banyak perubahan dalam hidupnya. (Saya sarankan untuk membaca “Andreasbrief” bagian kelima tentang mengalahkan tembakau dan alkohol bagi semua yang ingin terbebas dari kecanduan. Buku ini menjelaskan dengan rinci jalan menuju kebebasan melalui doa dan janji-janji Alkitab (hanya ada dalam versi bahasa Jerman).⁹⁴

Hidup dengan Roh Kudus akan sangat menuntun pada reformasi kesehatan. Ini adalah masalah informasi kesehatan yang terkait dengan kuasa untuk membuat perubahan. Don Mackintosh, Director of Newstart Global, Weimar, CA, berkata:

“Kebutuhan zaman kita yang sesungguhnya bukanlah sekedar pendidikan kesehatan – kita memiliki semua informasi yang diperlukan. Apa yang kita perlu adalah informasi kesehatan yang dipadankan dengan kuasa untuk mempraktekkan informasi ini, yaitu kuasa untuk berubah.”⁹⁵

Dr. Tim Howe berkata:

“Pendidikan kesehatan itu sendiri bukanlah pekerjaan misionaris kesehatan. Pendidikan kesehatan tidak memberikan penyembuhan lebih dari hukum Tuhan yang memberikan keselamatan. Untuk mendapatkan kesehatan atau keselamatan, kuasa Tuhan yang mengubah harus dialami.”⁹⁶

Akhirnya, saya ingin bertanya: Bagaimana dengan penyembuhan iman? Dapatkah penyembuhan terjadi tanpa seseorang dipenuhi oleh Roh Kudus (Markus 16:17-18; Yakobus 5:14-16)?

PERSIAPAN UNTUK KEDATANGAN YESUS YANG KEDUA

Tidak ada yang dapat menggantikan persekutuan yang intim dengan Yesus melalui Roh Kudus sebagai persiapan untuk kedatangan yang kedua (atau mati di dalam Tuhan). Pada waktu Kristus hidup di dalam diri saya melalui Roh Kudus, berarti saya sudah siap melalui kasih karuniaNya. Tiga hal dapat menyatakan ini.

93 Email tanggal 18 November 2014 dari sister M.

94 Andreasbrief Nr.5, *Sieg über Tabak und Alkohol*, www.missionsbrief.de – Andreasbriefe

95 Dave Fiedler, *D’Sozo*, (Remnant Publications), Forward

96 Dave Fiedler, *D’Sozo*, (Remnant Publications), Forward

Hubungan Pribadi dengan Kristus

Yesus berkata: *"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."* (Yohanes 17:3) »menegal« memiliki pengertian yang lebih jauh di dalam Alkitab dibandingkan artinya dalam bahasa kita sekarang. Kenal berarti sebuah komitmen bersama yang saling melengkapi dan mengasihi. Hal ini hanya ada dalam kehidupan dengan Roh Kudus. Pemikiran ini dinyatakan dalam kutipan berikut:

"Kita harus memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan. Kita harus dibungkus oleh kuasa dari surga melalui baptisan Roh Kudus, sehingga kita dapat menjangkau standard yang lebih tinggi; karena tidak ada cara lain kita dapat memperoleh pertolongan."⁹⁷ Dalam perumpamaan 10 anak dara Yesus berkata kepada anak dara yang bodoh: *"Aku tidak mengenal kamu."* Apa alasannya? Kurang minyak, yang artinya kurang Roh Kudus. (Matius 25:1-13). Orang-orang yang menyalibkan Yesus memiliki pengetahuan yang sangat luas tentang Perjanjian Lama. Tetapi oleh karena interpretasi mereka yang salah maka mereka tidak menjalin hubungan pribadi dengan Yesus.

Apakah kita sadar bahwa generasi akhir zaman, karena kondisi kehidupan akhir zaman, membutuhkan hubungan yang intim dengan Tuhan?

Kebenaran oleh Iman

Dalam pekabaran Tuhan yang terakhir bagi manusia, dalam pekabaran tiga malaikat, berkaitan dengan pertanyaan dari pemberitaan "injil kekal." (Wahyu 14:6-7) Apa esensi dari pekabaran ini yang harus didengar oleh seluruh dunia? Inilah kebenaran oleh kasih karunia melalui iman dalam Yesus Kristus saja (Efesus 2:8-9). Mereka yang memberitakan pekabaran akhir zaman ini dengan kuasa, harus mengalami kuasa dari pekabaran itu sendiri. Mereka harus tahu dan mengalami pembenaran oleh iman hanya melalui Yesus sebagai pengampun dan penebus dari dosa. Hal ini hanya dapat terjadi dalam kehidupan yang dipenuhi dengan Roh Kudus atas mana Yesus Kristus akan memampukan penurutan kita. Yesus berdiam dalam diri kita dinyatakan oleh penurutan terhadap semua perintah Tuhan. Bumi akan menjadi terang oleh pekabaran ini (Wahyu 18:1).

97 E.G. White, *Review and Herald*, April 5, 1892

Cinta Kebenaran

Dampak apa yang akan terjadi bagi kita sekarang dengan atau tanpa kehidupan yang dipenuhi oleh Roh Kudus dalam kaitannya dengan **mencintai kebenaran, mempelajari Firman Tuhan dan mengaplikasikan kebenaran dalam kehidupan kita?** 2 Tes. 2:10 berkata, *“...orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka.”* Mereka, yang tidak dapat disesatkan, memiliki cinta akan kebenaran di dalam hati mereka. Bagaimana kita dapat memperoleh cinta ini? Kita hanya dapat memperolehnya jika Yesus Kristus tinggal di dalam kita melalui Roh Kudus. Roma 5:5 berkata bahwa kasih yang ada di dalam hati kita berasal dari Roh Kudus. Efesus 3:17 berkata bahwa kita akan *“berakar serta berdasar di dalam kasih”* melalui Roh Kudus. Dalam Yohanes 16:13 Roh Kudus disebut *“Roh Kebenaran.”* Ini jelas menyatakan kepada kita bahwa memang perlu menjadi orang Kristen rohani agar kita dapat memiliki cinta terhadap kebenaran. Apakah sekarang kita menghadapi masalah dengan cinta untuk kebenaran, untuk Firman Tuhan, untuk tulisan-tulisan nabi? Renungkan waktu yang terbentang didepan kita: *“Hanya mereka yang telah giat mempelajari Kitab Suci dan yang telah menerima cinta akan kebenaran akan terlindung dari penipuan besar yang menjebak dunia... Apakah umat Tuhan sekarang sudah berakar dan mendasar pada Firman Tuhan sehingga mereka tidak akan menyerah pada godaan duniawi.”*⁹⁸

Tuhan tidak bertanya apakah kita telah menemukan semua kebenaran, tetapi Dia bertanya apakah kita mencintai kebenaran.

BUAH ROH ATAU PEKERJAAN MANUSIA

“Pengaruh dari Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa. Kita tidak melihat Kristus dan berbicara kepadaNya, tetapi Roh KudusNya selalu berada dekat dengan kita. Roh bekerja di dalam dan melalui diri setiap orang yang menerima Kristus. **Mereka yang mengetahui berdiamnya Roh di dalam diri, menyatakan buah-buah Roh...**”⁹⁹

Galatia 5:22: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan. Efesus 5:9: kebaikan, keadilan dan kebenaran.

Galatia 5:16-21 menyatakan bahwa kuasa dosa dalam diri kita akan dihancurkan melalui Roh Kudus.

⁹⁸ E.G. White, *The Great Controversy* (1911); p. 625,3

⁹⁹ Editor Francis D. Nichol, *Adventist Bible Commentary* Vol.6 (Hagerstown, 1980), p. 1112

“...hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. (baca juga Roma 7:23 + 8:1) Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, pencideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu – bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.” (Galatia 5:19-21)

KARUNIA ROHANI

“Yang kita maksud dengan karunia rohani adalah karunia yang diberikan oleh pekerjaan Roh Kudus, seperti yang tertulis dalam 1 Kor. 12:28 dan Efesus 4:11: rasul, nabi, penginjil, gembala, pengajar, pekerja mujizat, penyembuh, karunia dalam melayani, dalam memimpin, berkata-kata dalam bahasa roh. Berbagai karunia ini berperan dalam ‘memperlengkapi orang-orang suci dalam pekerjaan pelayanan.’ ...Mereka mensahkan kesaksian gereja itu dan mengatur kepemimpinan dan panduan.”¹⁰⁰ Roh Kudus juga memberikan talenta-talenta lain untuk tujuan khusus: “dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan” (Keluaran 31:2-6) atau dalam hal arsitektur (1 Taw. 28:12,19).

Jika kita ingin menjadi murid Yesus, kita serahkan kepadaNya segala yang kita miliki dan segala keberadaan kita. Di sini, semua talenta dan kemampuan kita, yang diwariskan dan yang kita peroleh, kita serahkan dalam rencanaNya. Dia dapat memberikan kita talenta tambahan dan/atau Tuhan dapat meningkatkan dan memurnikan kemampuan alamiah kita.

Dapatkah kita memiliki karunia-karunia rohani pada waktu kita tidak memiliki Roh Kudus?

100 Hrsq. Gerhard Rempel, *Schlüsselbegriffe adventistischer Glaubenslehre* (Hamburg), p. 44

DIPILIH TUHAN ATAU DIPILIH SECARA DEMOKRATIS?

Secara global kita memiliki struktur demokratis dalam gereja kita. Tetapi struktur ini tidak pernah dipikirkan sebagai sistem demokrasi yang kita ketahui. Tujuan utama dari voting kita adalah setiap orang secara pribadi mendengarkan suara Tuhan dan kemudian menentukan pilihannya. Suara Tuhan membuat kehendak Tuhan diketahui melalui voting. Tentunya kita semua berdoa sebelum mengambil bagian dalam rapat majelis. Seringkali kesempatan diberikan sebelum voting dibuat untuk doa pribadi sehingga jelas bagi setiap orang tentang bagaimana Tuhan ingin mereka memilih. Nehemiah berkata: “*Maka Allahku memberikan dalam hatiku rencana...*” (Neh. 7:5) dan E.G. White berkata tentang Nehemiah 1: “Dan pada waktu dia berdoa, satu maksud yang suci telah terbentuk dalam pikirannya...”¹⁰¹

Apakah orang Kristen duniawi mau mendengarkan suara Tuhan? Jika dia belum dengan sadar dan sepenuhnya berserah kepada Tuhan, maka orang ini pasti tidak akan memperoleh jawaban (Maz. 66:18; Maz. 25:12). Jika seseorang, yang adalah orang Kristen duniawi, memberikan pilihan suara dengan setulus hati sesuai dengan pengetahuan yang dia miliki, maka berarti, secara manusia benar. Tetapi secara ini, ‘persetujuan’ manusiawi segera terbentuk, dan hal ini berkembang menjadi manipulasi dan dosa.

Para pemimpin memberikan pengaruh yang luas dalam pekerjaan Tuhan. Tentunya ada perbedaan besar dan konsekuensi yang signifikan jika saudara dan saudari yang memimpin adalah orang-orang yang dipilih oleh Tuhan atau dipilih secara voting oleh manusia.

Sementara saya membaca satu buku tentang doa, saya sadari bahwa kita dapat meminta kepada Tuhan untuk menunjukkan apa yang harus kita lakukan. (Maz. 32:8) Mendengar bisikkan Tuhan mengubah seluruh hidup saya. Saya tuliskan pengalaman ini dalam artikel yang berjudul “From Business Representative to Pastor” (hanya tersedia dalam bahasa Jerman).¹⁰² Juga ada satu khotbah yang baik untuk didengar dari Kurt Hasel “Bagaimana saya dapat membuat keputusan yang benar?” (juga hanya tersedia dalam bahasa Jerman)¹⁰³ Ada juga satu khotbah yang sangat baik untuk dibaca yang dibawakan beberapa tahun lalu oleh Henry Drummond: “Bagaimana saya dapat mengetahui kehendak Tuhan?” (hanya tersedia dalam bahasa Jerman)¹⁰⁴

¹⁰¹ E.G. White, *Southern Watchman* (www.egwwritings.org), March 1, 1904

¹⁰² www.gotterfahren.info – Gott verändert Leben – Vom Prokurist zum Prediger

¹⁰³ www.gotterfahren.info – Wege zum Ziel: Gott erfahren – Gottes Botschaft für unsere Zeit – Thema Nr. 11

¹⁰⁴ Missionsbrief.de – Predigten lesen – Henry Drummond: Wie erkenne ich den Willen Gottes? (Deutsch und Englisch)

Berikut ini adalah satu kesaksian yang terjadi pada tanggal 23 Oktober, 2014: Kantor mision “Country Life Institute Austria” di Carinthia, Austria (TGM – Trainingszentrum für Gesundheitsmission und Gesundheitszentrum Mattersdorferhof) dihadapkan dengan satu keputusan: Apakah kita harus menambah pembangunan lagi atau tidak? Banyak alasan untuk membangun, dan banyak juga alasan untuk tidak membangun. Pertanyaan yang penting adalah: Apakah ini kehendak Tuhan? Kita tidak membahas tentang aspek-aspek pro dan kontra lagi, tetapi kami berdoa selama sepuluh hari agar Tuhan dapat mempersiapkan kami untuk mendengarkan suaraNya dan agar Tuhan dapat memberikan jawabanNya pada pertemuan doa tanggal 23 Oktober (setelah para tamu Newstart telah pergi), tentang apakah kita harus menambah pembangunan atau tidak.

Pertemuan doa diadakan dengan lebih dari 20 orang peserta. Setelah persekutuan dalam doa, masing-masing individu bertanya kepada Tuhan dalam keheningan untuk menyatakan apakah mereka perlu membangun atau tidak. Jawaban Tuhan kepada masing-masing individu dinyatakan pada kelompok sebagai berikut: pada secarik kertas mereka menulis tanda “+” jika mereka harus membangun, dan menulis tanda “-” jika mereka seharusnya tidak membangun, menulis tanda “O” jika mereka tidak memiliki jawaban dan mereta tuliskan tanda “?” dengan simbol lain jika mereka tidak terlalu yakin dengan jawaban mereka. Hasilnya adalah tanda tuntunan Tuhan yang ajaib: Ada 14 “+” (4 dari tanda ini dibubuhkan tanda “+?”), 6 “O” dan 4 kertas tidak diisi. Juga ada 2 jawaban yang tidak jelas dan tidak dihitung. Jadi petunjuk Tuhan sangat jelas bahwa kita harus membangun. Saya yakin kita merasakan kebutuhan yang lebih besar untuk secara langsung mencari nasihat Tuhan diakhir zaman ini.

Yoel 2:28-29 menyatakan hal ini. Komentar E.G. White: “Kita harus secara pribadi mendengar Dia berbicara kedalam hati. Pada waktu suara- suara lain didiamkan, dan dalam keheningan kita menunggu dihadapanNya, ketenangan jiwa akan memperjelas suara Tuhan. Dia mengundang kita, “Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah!” Mazmur 46:10.”¹⁰⁵

105 E.G. White, *The Desire of Ages* (1898), p. 363,3



UANG

Apa perbedaan antara orang Kristen rohani dan orang Kristen duniawi dalam hal mencari dan menangani uang? Apakah kita melihat diri kita sebagai pemilik dari semua sumber daya kita atau sebagai penatalayan Tuhan? “Cinta uang dan keinginan mata telah membuat dunia ini menjadi sarang penyamun. Alkitab menggambarkan ketamakan dan penindasan yang begitu meluas sebelum kedatangan Kristus yang kedua.”¹⁰⁶

MALAIKAT TUHAN MELINDUNGI ORANG-ORANG YANG TAKUT AKAN TUHAN

Malaikat Tuhan melindungi orang-orang yang takut akan Tuhan. “*Malaikat TUHAN berkemah di sekeliling orang-orang yang takut akan Dia, lalu meluputkan mereka.*” (Mazmur 34:8) “Seorang malaikat pelindung ditugaskan untuk masing-masing pengikut Kristus. Para penjaga surgawi ini melindungi orang-orang benar dari kuasa kejahatan.”¹⁰⁷ – Jika kita berbicara tentang orang-orang yang takut akan Tuhan, para pengikut Kristus dan orang benar dalam perlindungan Tuhan, apakah ini berlaku bagi semua orang yang menganggap diri mereka Kristen? Apakah ini juga berlaku bagi mereka yang belum sepenuhnya menyerahkan hidup mereka kepada Tuhan? Apakah ini juga berlaku untuk anak-anak, karena Yesus berkata dalam Matius 18:10: “*Jangan menganggap rendah seorang dari anak-anak kecil ini. Karena Aku berkata kepadamu: Ada malaikat mereka di sorga yang selalu memandangi wajah Bapa-Ku yang di sorga.*” Daud yang sepenuhnya mempercayakan hidupnya kepada Tuhan, tahu bahwa tidak ada yang perlu dia takuti. Dia berkata: “*TUHAN adalah terangku dan keselamatanku, kepada siapakah aku harus takut? TUHAN adalah benteng hidupku, terhadap siapakah aku harus gemetar?*” (Mazmur 27:1)

(Saya sarankan anda untuk membaca buku Kemenangan Akhir Bab 31 bagian tentang pelayanan para malaikat yang baik. Ini adalah sukacita besar untuk setiap anak Tuhan).

¹⁰⁶ E.G. White, *Prophet and Kings* (1917), p. 651.1

¹⁰⁷ E.G. White, *The Great Controversy*, (1911), p. 512.2

PENUTUP

Kita baru membahas beberapa hal. Masih banyak bidang kehidupan dan iman yang dapat ditambahkan. Pernyataan berikut ini berlaku untuk semua bidang ini:

Jika kita lihat perbedaan-perbedaan yang ada sekarang, tidak ada satupun bidang yang tidak memperoleh manfaat besar dalam kehidupan bersama Roh Kudus. Sebaliknya, tidak ada satupun segi kehidupan yang tidak mengalami kerugian besar dalam kehidupan tanpa Roh Kudus. Bukankah ini menjadi motivasi yang besar bagi kita untuk setiap hari mengabdikan kehidupan kita kepada Tuhan dan meminta untuk dipenuhi dengan Roh Kudus?

“Beberapa tahun lalu sebuah pesawat Boeing 707 lepas landas dari bandara Tokyo menuju London. Proses lepas landasnya mulus. Langit pada waktu itu biru dan cerah. Tidak lama kemudian para penumpang dapat melihat gunung Fuji yang terkenal di Jepang. Tiba-tiba sang pilot berpikir untuk berputar mengelilingi gunung ini sehingga para penumpang dapat menikmati pemandangan indah dalam kesempatan yang jarang terjadi ini.

Sang pilot keluar dari rute yang telah ditentukan dan masuk ke mode penerbangan visual. Selama mode penerbangan visual ini sang pilot memutuskan hubungan keamanan dengan pusat kontrol di darat dan sepenuhnya bergantung pada apa yang dia bisa lihat. Sang pilot melihat gunung yang berada dekat dibawahnya. Instrumennya menunjukkan bahwa pesawat berada pada ketinggian 4000 meter. Apa yang tidak dilihat oleh sang pilot adalah kondisi angin yang bertiup sangat kencang disekitar gunung Fuji. Pesawat Boeing 707 ini bukan tandingan jika dibandingkan dengan kekuatan angin pada bagian atas gunung ini. Pesawat ini terbelah diudara, hancur dan semua penumpangnya meninggal.”¹⁰⁸

Orang Kristen duniawi hidup dalam “mode manual visual.” Dia membuat keputusan hidupnya sendiri. Meskipun dia mempunyai niat-niat yang baik, dia tetap akan gagal. Orang Kristen rohani hidup melalui Roh Kudus dalam satu hubungan kasih dan percaya dengan Tuhannya, yang menuntunnya pada tujuan dengan selamat.

Doa: Bapa disurga, terimakasih atas Yesus yang berdiam dalam kehidupan saya melalui Roh Kudus yang membuat perbedaan yang positif dalam hubungan dan pekerjaan kita. Bukalah mata saya untuk lebih dapat melihat pekerjaan Roh Kudus. Berikanlah saya kelimpahan hidup melalui Roh, yang Yesus ingin berikan kepada kami. Bantulah saya untuk menemukan kunci dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada Bab berikut dan mempraktekkannya. Terimakasih, Amin.

KUNCI KEHIDUPAN PRAKTIS

*Bagaimana saya dapat menjalankan dan mempraktekkan solusi Tuhan bagi saya?
Bagaimana seharusnya saya berdoa sehingga saya yakin dipenuhi dengan Roh Kudus?*

DOA DAN DIPENUHI OLEH ROH KUDUS

Adalah penting bagi kita untuk memulai perjalanan ini dengan iman dan dengan iman kita meminta kepenuhan Roh Kudus. Yang berarti bahwa setelah berdoa meminta Roh Kudus kita perlu percaya dan yakin bahwa Tuhan menjawab doa kita dan bahwa Dia telah memberikan kita Roh Kudus pada waktu kita meminta.

Galatia 3:14: “...sehingga **oleh iman** kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.”

Tuhan telah memberikan kita satu pertolongan besar sehingga kita dapat dengan mudah mempercayai Bapa surgawi kita. Kita menyebutnya “**berdoa dengan janji Tuhan.**”

BERDOA DENGAN JANJI TUHAN

Pertama, mari kita lihat satu contoh: Katakanlah bahwa anak saya tidak mahir dalam bahasa Perancis di sekolah. Saya mau mendorong anak saya untuk rajin belajar bahasa Perancis. Saya berjanji kepadanya bahwa kalau dia mendapat nilai yang baik pada buku raportnya, saya akan berikan dia uang Rp50,000. Anak ini mulai belajar keras. Saya juga membantu dia dengan pelajaran bahasa Perancis dan dia benar-benar mendapat nilai baik. Apa yang terjadi sekarang?

Pada waktu anak ini kembali kerumah dari sekolah dan masuk melalui pintu depan, dia berkata dengan nyaring: “Papa, 50 ribu!” Mengapa dia begitu yakin bahwa dia akan mendapatkan uang Rp 50 ribu? Karena janji telah dibuat dan dia telah memenuhi persyaratan untuk janji itu. Kenyataannya, hal ini normal untuk sebagian besar orang sekarang.

Tetapi bisa jadi pada saat itu saya tidak mempunyai uang Rp 50 ribu. Apakah mungkin Tuhan tidak memiliki sesuatu yang Dia telah janjikan? Tidak mungkin!

Atau bisa jadi saya membatalkan janji saya yang berkata: “Saya baca dari buku pendidikan bahwa orangtua tidak boleh memotivasi anak-anak untuk belajar dengan memberikan uang. Jadi saya tidak bisa berikan Rp 50 ribu.” Apakah Tuhan bisa berubah pikiran seperti manusia? Tidak mungkin!

Kita dapat melihat bahwa jika kita memiliki janji dari Tuhan dan telah memenuhi persyaratan untuk janji itu, maka hanya ada satu kemungkinan – kita menerima janji itu.

Melalui janji Tuhan Dia ingin mendorong kita untuk berjalan pada satu arah – misalnya menerima Roh Kudus, yang akan memberikan kita kuasa Tuhan dalam kehidupan kita. Dia ingin mempermudah kita untuk percaya kepadaNya. Kepercayaan adalah pusat dari iman.

Sekarang mari kita baca beberapa ayat kunci dalam 1 Yohanes 5:14-15 untuk berdoa dengan janji:

“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.”

Tuhan memberikan satu janji umum bahwa Dia menjawab doa-doa yang sesuai dengan kehendakNya. Kehendak Tuhan dinyatakan dalam perintah-perintah dan janji-janji dalam Alkitab. Kita dapat mengandalkan ini dalam doa kita. Kemudian ayat 15 mengatakan:

“Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.”

Apa artinya ini? Doa kita yang sesuai dengan kehendak Tuhan dijawab **pada saat yang sama kita berdoa kepada Tuhan**. Tetapi secara perasaan, biasanya kita tidak merasakan apa-apa. Doa kita terjawab oleh iman, bukan dengan perasaan kita. Perasaan akan mengikuti nantinya.

Dalam berdoa untuk orang-orang yang kecanduan nikotin dan alkohol saya pelajari bahwa: pada saat mereka berdoa meminta kelepasan mereka

tidak merasakan apa-apa. Mereka menerima jawabannya dengan **iman**. Tetapi beberapa jam kemudian mereka perhatikan bahwa mereka tidak merasakan keinginan untuk merokok atau minum alkohol lagi. Pada saat ini mereka telah menerima jawaban **praktis** dari doa mereka.

Yesus berkata dalam Markus 11:24: *“Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah **menerimanya**, maka hal itu akan diberikan kepadamu.”*

E.G. White berkata: “Kita tidak perlu melihat bagian luar dari berkat. Pemberian ini telah dijanjikan, dan kita dapat pergi melakukan pekerjaan kita dengan keyakinan bahwa apa yang Tuhan telah janjikan, Dia sanggup laksanakan, dan bahwa **pemberian itu, yang telah kita miliki, akan dinyatakan pada saat kita benar-benar membutuhkannya.**”¹⁰⁹

Jadi kita seharusnya tidak melihat bukti eksternal. Disini jelas dimaksudkan mencari pengalaman emosional. Roger J. Morneau berkata: “Roh [jahat] akan membujuk orang untuk mendengarkan perasaan mereka gantinya Firman Tuhan dan perkataan nabi-nabiNya. Tidak ada cara yang lebih pasti dari ini dimana roh jahat dapat menguasai kehidupan orang-orang tanpa individu menyadari apa yang sedang terjadi.”¹¹⁰

Berdoa dengan janji-janji Alkitab membuka perbendaharaan Tuhan bagi kita. Bapa kita yang penuh kasih yang berada di surga membuka ‘rekening’ surga untuk kita. “Mereka (para murid) mungkin akan mengharapkan hal-hal yang lebih besar jika mereka memiliki iman pada janji-janjiNya.”¹¹¹

DUA KELOMPOK JANJI

Pada saat yang sama, penting bagi kita untuk dengan seksama membedakan antara janji-janji dalam Alkitab: **“Janji-janji rohani** – untuk pengampunan dosa, untuk kecurahan Roh Kudus, kuasa untuk melakukan pekerjaannya – **tersedia selalu untuk semua orang yang percaya** (baca Kisah 2:38-39). Tetapi janji untuk berkat-berkat sementara, bahkan untuk kehidupan itu sendiri, diberikan pada kesempatan tertentu dan ditahan untuk kesempatan tertentu, pada waktu yang tepat menurut Tuhan.”¹¹²

109 E.G. White, *Education* (1903) p. 258.2

110 Roger J. Morneau, *A Trip into the Supernatural*, Review and Herald 1982, p. 43

111 E.G. White, *The Desire of Ages*, (1898), p. 668.1

112 Morris L. Venden, *95 Theses on Righteousness by Faith*, (Pacific Press 1987), p. 60

Satu contoh: Yesaya 43:2 “...*apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan, dan nyala api tidak akan membakar engkau.*” Tuhan menepati janji ini dengan cara yang begitu indah untuk ketiga teman yang dimasukkan kedalam perapian yang menyala (Daniel 3). Tetapi pada sisi lain, reformator Hus dan Jerome dibakar diatas panggung di Constance. Kita mungkin berkata bahwa doa mereka tidak dijawab. Tetapi, bukanlah doa-doa mereka dijawab dengan cara yang tidak kita ketahui? Mengapa? Seorang penulis kepausan menggambarkan kematian dari para martir ini sebagai berikut: “Kedua mereka memiliki pikiran yang tidak tergoyahkan ketika jam terakhir hidup mereka mendekat. Mereka telah siap untuk api itu seakan-akan mereka akan menghadiri pesta pernikahan. Sedikitkan mereka tidak menangis atau mengeluh. Pada waktu api mulai membakar, mereka mulai menyanyikan lagu hymnal; dan hampir tidak pernah keganasan api yang menyala itu menghentikan nyanyian mereka.”¹¹³ Jika seseorang terbakar, yang pasti dia lakukan adalah berteriak. Sikap mereka menunjukkan bahwa Tuhan benar-benar ikut campur, hanya saja dengan cara yang tidak terlihat oleh mata kita. Ini membuktikan kepada saya bahwa janji-janji untuk berkat temporer masih berlaku bagi kita.

BERSYUKUR ATAS JAWABAN DOA

Sekarang kita lihat satu aspek lain yang penting: Pada waktu permohonan kita telah dikabulkan pada saat kita menyampaikannya, maka adalah baik untuk berterimakasih kepada Tuhan untuk jawaban yang diberikan berikutnya. **Ucapan terimakasih kita pada saat ini menyatakan kepercayaan kita kepada Tuhan** bahwa Dia telah menjawab doa kita dan bahwa kita mengharapkan agar jawaban ini digenapi pada waktu kita sangat membutuhkannya. Ada orang percaya yang memperhatikan sesuatu yang berbeda segera setelah mereka selesai berdoa. Tetapi untuk kebanyakan orang percaya, hal ini mirip dengan pengalaman Elia: Tuhan tidak berada di dalam angin topan, dalam gempa bumi atau di dalam api, tetapi dalam suara ditengah keheningan (1 Raja 19:11-12). Ini juga menjadi pengalaman saya.

Setelah waktu yang lama saya kira tidak terjadi apa-apa. Kemudian tiba-tiba saya perhatikan bahwa banyak hal telah terjadi dalam diri saya tanpa saya sadari.

¹¹³ E.G. White, *The Great Controversy*, (1911), p. 109.3 Neander, „Kirchengeschichte“ 6. per. 2. Abschnitt, 2. Teil, §69; Hefele „Konziliengeschichte“ Bd. VI, S.209 f

MERUBAH CARA BERPIKIR

Ini berarti: **Perlu untuk merubah cara berpikir saya sekarang ini:** “...berubahlah oleh pembaharuan budimu...” (Roma 12:2)

Maka benarlah jika kita berkata: Terimakasih Tuhan Engkau telah menjawab doa saya. Terimakasih karena telah mengabulkan permohonan saya. Terimakasih karena saya akan mengalaminya pada waktu yang tepat.

Ini bukanlah menipu diri sendiri (bersugesti). Jika saya menipu diri sendiri, maka saya akan berusaha membujuk diri saya sendiri. Akan tetapi pada waktu saya berdoa dengan janji, saya memiliki dasar ilahi untuk pikiran yang diubah karena saya telah dijawab melalui iman. Dalam hal ini, jika saya tidak merubah pikiran saya, berarti saya menyatakan kepada Tuhan bahwa saya tidak percaya kepadaNya, tetapi saya merasa terorientasi. Dengan sikap seperti ini saya sedang membuat Tuhan menjadi oknum pembohong dan tidak akan menerima apapun.

Penting juga untuk saya bertindak selaras dengan doa saya, meskipun saya tidak melihat suatu perubahan. Tuhan selalu melibatkan kebutuhan untuk percaya. Dia ingin kita untuk percaya kepadaNya. Coba pikirkan: menyeberangi sungai Yordan. Para imam harus terlebih dahulu menapakkan kaki kedalam air dan kemudian sungai itu terbelah. Naaman harus mencelupkan tubuhnya kedalam air tujuh kali sebelum penyakitnya hilang.

Mungkin anda berkata: “Saya tidak dapat melakukan ini. Saya bahkan tidak dapat membayangkan hal ini.” Jangan lupa, ada banyak hal yang tidak dapat kita jelaskan. Sampai sekarang ini, kita tidak tahu apa listrik itu, meskipun kita semua menggunakannya. Sampai sekarang kita tidak tahu bagaimana anak-anak belajar untuk berbicara. Tetapi semua anak-anak dapat belajar bicara. “Dalam dunia ini kita terus menerus kelilingi oleh berbagai keajaiban di luar pengertian kita. Apakah kita juga akan terheran-heran menemukan dalam dunia spiritual berbagai misteri yang tidak dapat kita pahami?”¹⁴

Mari kita pikirkan Amzal 3:5-6: “*Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.*”

Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.” Disini kita melihat persyaratan yang jelas dari Tuhan untuk janji dimana Dia akan meluruskan jalan kita. Setiap persyaratan juga adalah sebuah perintah. Jika kita tidak yakin bahwa kita telah memenuhi persyaratan ini, maka sebaiknya kita berdoa untuk memperoleh kemauan dengan kepastian bahwa Tuhan akan segera

menjawab kita.” ...Tetapi jika anda memang ‘ingin untuk menginginkannya’, Tuhan akan melakukan pekerjaan ini bagi anda...”¹¹⁵

Satu hal kecil yang dapat membantu: Apakah kita tahu bahwa apa yang sedang kita lakukan, jikalau setelah kita berdoa dengan janji Tuhan, dan telah memenuhi persyaratan akan tetapi kita meragukan jawaban Tuhan? Kita sedang membuat Tuhan menjadi pendusta. Kita tidak pernah mau melakukan hal ini. Dalam hal ini berdoalah: Tuhan, aku percaya, tolonglah atasi ketidakpercayaan saya. Kemudian percayalah!

Ini adalah satu nasihat yang sangat berharga tentang berdoa dengan janji dalam bab “Faith and Prayer” dalam buku “Education” yang ditulis oleh E.G. White.

BERDOA MEMINTA ROH KUDUS

Saya rasa kita memiliki persyaratan berdoa yang terbaik untuk dapat dipenuhi oleh Roh Kudus. Tetapi kita tidak boleh lupa bahwa ini bukan berarti membuat Tuhan mau melakukan kehendak kita, tetapi percaya pada janji-janjiNya dan Dia sebagai Tuhan yang dapat dipercaya.

Janji untuk Menerima Roh Kudus

Tuhan telah memberikan kepada kita janji-janji yang indah untuk menerima Roh Kudus:

Lukas 11:13: *“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”*

Bukankah Bapa kita yang disurga telah membuat satu janji yang mengikat disini? Persyaratan untuk janji yang indah ini adalah: **mintalah!** Namun Yesus tidak bermaksud berkata memintanya hanya satu kali, tetapi terus menerus membuat permohonan.

Tetapi, apakah penting untuk melihat konteksnya disini. Sebaiknya kita juga baca ayat-ayat lain, yang berbicara tentang hal yang sama, contoh:

115 E.G. White, *Thoughts from the Mount of Blessing* (1896), p. 142.1

Kisah 5:32: *“Dan kami adalah saksi dari segala sesuatu itu, kami dan Roh Kudus, yang dikaruniakan Allah kepada semua orang yang mentaati Dia.”*

Persyaratan disini adalah: **penurutan!** Kita lihat bahwa kita tidak dapat mendukung diri kita sendiri dengan satu ayat saja: kita juga harus mempertimbangkan konteks dari janji. Ini tidak berarti menuruti sesuatu yang menyenangkan bagi kita, tetapi menuruti Kristus, penebus dan sahabat kita yang ajaib. Penurutan membawa sukacita. Berdoalah setiap pagi untuk diberikan hati yang menurut. Berdoalah agar Tuhan membuat kita mau melakukan segala sesuatu yang Dia inginkan dan membantu kita merealisasikannya. Inilah kondisi yang kita butuhkan.

Yohanes 7:37: *“Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum!”*

Hal ini berkaitan dengan **kerinduan** untuk memperoleh Roh Kudus. Jika anda tidak memiliki kerinduan, atau berpikir anda hanya memiliki sedikit kemauan, berdoalah agar anda memperoleh kerinduan ini. Ini adalah permohonan yang sesuai dengan kehendak Tuhan yang akan segera dijawab. Pada waktu kita meminta kepada Tuhan kita yang ajaib, maka Dia akan memberikan di dalam diri kita “kerinduan dan pencapaian.” Kita juga berdoa agar memiliki kerinduan untuk satu hubungan yang erat dengan Tuhan, untuk mengasihinya dengan seluruh hati, untuk melayaninya dengan sukacita, untuk memiliki keinginan agar bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus dan kerinduan untuk kedatangannya yang kedua dan pertemuan dalam kerajaan Tuhan, kerinduan untuk membaca dan belajar dari Firman Tuhan, dan juga kerinduan untuk menolong dan diperlengkapi untuk menyelamatkan orang-orang yang hilang.

Yohanes 7:38-39: *“Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran- aliran air hidup.” Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya.”*

Persyaratannya adalah: **percaya!** Kita dapat melihat disini bahwa iman kita dalam Yesus Kristus, kepercayaan kita kepada Tuhan, adalah kondisi yang penting agar kita memperoleh kecurahan Roh Kudus. Tetapi jika kita berdoa dengan janji-janji Alkitab, maka percaya akan menjadi mudah.

Galatia 5:16: *“hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.”*

Sebenarnya ada sebuah **janji** untuk kita disini, yang dinyatakan dalam bentuk sebuah perintah. Pada waktu Tuhan menginginkan saya berjalan di dalam Roh, ini jelas berarti bahwa Dia ingin mengisi saya dengan Roh Kudus, sehingga kita tidak lagi hidup dalam keinginan daging. Roh Kudus memutuskan kuasa dosa dalam diri kita (Roma 8:1-17, khususnya ayat 2). Melalui Roh Kudus *“segala perbuatan tubuh kita”* dimatikan (Roma 8:13). Coba pikirkan tentang Paulus yang berkata tentang dirinya: *“Aku mati setiap hari.”* Adalah sesuatu yang sangat luar biasa dan berharga jika kita tidak hidup dibawah hukum Taurat (Galatia 5:18-21), tetapi bertumbuh dalam buah-buah Roh (Galatia 5:22).

Kita dapat melihat ilustrasi tentang dosa yang tidak dapat memasuki kehidupan kita dalam proses pembuatan teropong (alat untuk melihat benda dari jarak jauh). Agar debu tidak dapat memasuki bidang lensa, bidang ini harus diisi tekanan. Ini berarti bahwa udara akan mendorong keluar jika pintunya terbuka. Dengan demikian debu tidak dapat masuk. Dengan cara yang sama, jika kita dipenuhi dengan Roh Kudus, *“kamu tidak akan mengikuti keinginan daging.”* (Informasi tambahan tentang pelajaran ini terdapat dalam bagian: *“Dapatkan seseorang bertahan dalam kerohanian?”* pada akhir dari bab ini.)

Efesus 3:16-17+19: *“Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu, sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih...supaya kamu dipenuhi di dalam seluruh kepenuhan Allah.”*

Mungkin kita tidak merasakan kuasa ini untuk waktu yang lama. Seakan-akan kuasa ini ada di alam. Pada musim dingin pohon-pohon terlihat tanpa daun dan pada waktu musim semi, hijau. Ada kuasa besar yang bekerja dalam proses revitalisasi ini. Itulah yang terjadi dalam diri saya. Saya bersyukur karena Dia memberikan saya kuasa yang berkelimpahan.

Contoh lain: kita telah tahu sejak beberapa puluh tahun lalu bahwa ada aliran listrik di dalam tubuh kita. Aliran listrik ini ada. Tetapi kita tidak sadar.

Efesus 5:18: "... hendaklah kamu penuh dengan Roh" atau "biarlah dirimu secara terus menerus dan berulang-ulang dipenuhi oleh Roh."¹¹⁶

Kisah 1:8: "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku..."

Para murid menunggu untuk melakukan tugas mereka sampai kuasa itu datang kepada mereka. Mereka bukan menunggu dengan tidak melakukan apa-apa. "Mereka berdoa dengan sungguh-sungguh agar diberikan kuasa untuk bertemu dengan orang-orang dalam kehidupan mereka sehari-hari dan agar mereka dapat berkata-kata dengan benar untuk menuntun orang-orang berdosa kepada Kristus. Mereka mengesampingkan semua perbedaan dan hasrat kekuasaan."¹¹⁷ Kita juga dapat berdoa dengan janji ini.

TIDAK ADA HASIL POSITIF...?

"Seorang anak muda datang mencari nasihat karena dia ingin dipenuhi dengan Roh Kudus. Dia mengalami pergumulan besar. Pendeta bertanya: 'Apakah engkau telah menyerahkan semua kehendakmu kepada Tuhan?' 'Sepertinya tidak seluruhnya.' 'Baik,' kata pendeta, 'kalau begitu tidak ada gunanya berdoa [meminta kepenuhan Roh Kudus], sebelum kamu sepenuhnya menyerahkan semua kehendakmu kepada Tuhan. Tidak maukah kamu menyerahkan kehendakmu kepada Tuhan sekarang?' 'Tidak bisa,' jawabnya. 'Apakah kamu ingin Tuhan melakukan hal ini bagi kamu?' 'Ya,' jawabnya. 'Kemudian dia meminta Tuhan untuk melakukannya.' Dia berdoa: 'Ya Tuhan, kosongkanlah hati saya dari keinginan diri saya sendiri. Saya berdoa dalam nama Yesus.' Kemudian pendeta bertanya: 'Sudah terjadi?' 'Seharusnya begitu,' katanya. 'Saya meminta kepada Tuhan sesuatu yang sesuai dengan kehendakNya dan saya yakin bahwa Dia telah menjawab saya dan saya yakin telah memperoleh apa yang saya mintakan dalam doa (1 Yohanes 5:14-15). Ya, sudah terjadi – kehendak saya telah dihilangkan.' Kemudian pendeta berkata: 'Sekarang berdoalah untuk memperoleh baptisan Roh Kudus [dipenuhi dengan Roh Kudus].' Dia berdoa: 'Ya Tuhan, baptiskanlah saya sekarang dengan Roh KudusMu. Saya berdoa dalam nama Yesus.' Dan ini terjadi segera setelah dia meniggalkan kehendak hatinya."¹¹⁸

116 Johannes Mager, *Auf den Spuren des Heiligen Geistes*, (Lüneburg, 1999), Seite 101

117 E.G. White, *The Acts of the Apostles*, p.36-37

118 Reuben A. Torrey, Torrey, *Der Heilige Geist – Sein Wesen und Wirken* (Frankfurt, 1966), p. 150

PERBEDAAN BESAR SEBELUM DAN SESUDAH

Meskipun saya terbiasa berdoa dengan janji-janji untuk periode waktu yang lama dan melakukan doa ini untuk masalah-masalah tertentu dan mendapat jawaban yang ajaib atas doa, saya berpikir selama bertahun-tahun bahwa saya cukup meminta Roh Kudus saja dalam doa-doa saya tanpa harus bergantung pada janji-janji tertentu. Saya yakin banyak orang memiliki pandangan yang sama. Saya tidak katakan bahwa hal ini salah. Tetapi jika saya melihat pengalaman hidup saya diwaktu yang lalu, saya menyesal bahwa saya hanya berdoa dengan cara ini tanpa janji-janji. Untuk beberapa tahun ini saya berdoa setiap hari dengan janji-janji untuk Roh Kudus, sehingga setelah berdoa saya memiliki jaminan bahwa saya dipenuhi oleh Roh Kudus. Dengan apa yang saya alami pada tanggal 28 Oktober 2011, saya menyadari perbedaan besar dalam hidup saya: sebelum dan sesudah.

Sejak saya mulai berdoa dengan janji-janji Alkitab, hubungan saya dengan Tuhan telah menjadi lebih akrab dan Yesus menjadi semakin dekat dan semakin lebih penting dalam kehidupan saya. Ini bukanlah sekedar perasaan. Saya dapat mengaitkan hal ini dengan beberapa hal berikut ini:

- ▶ Saat membaca Alkitab, saya sering mendapatkan pengetahuan/wawasan baru yang menguatkan.
- ▶ Dalam pergumulan melawan pencobaan, saya tetap menang.
- ▶ Waktu doa saya menjadi sangat berharga dan memberikan saya sukacita yang besar.
- ▶ Tuhan menjawab banyak dari doa-doa saya.
- ▶ Saya memiliki sukacita dan “keberanian” (Kisah 4:31c) yang lebih besar untuk menyatakan Yesus kepada orang lain.
- ▶ Saya semakin akrab dengan teman-teman saya sendiri.
- ▶ Saya hidup bahagia melalui kasih karunia Tuhan dan merasakan kekuatan perlindunganNya.
- ▶ Dalam melewati kesulitan, Tuhan memelihara saya dengan cara yang ajaib dan memberikan saya kekuatan dari dalam.
- ▶ Saya sadar dengan karunia rohani yang Tuhan telah berikan kepada saya.
- ▶ Saya berhenti mengkritik orang lain. Dan pada waktu orang lain mengkritik, saya tidak tersinggung.

Perubahan ini terjadi secara diam-diam. Saya memperhatikan hal ini setelah saya melewati beberapa waktu setiap hari berdoa meminta Roh Kudus dengan janji-janji Alkitab. Sejak saat itu saya mengalami kehidupan Kekristenan yang berbeda. Sebelumnya, kehidupan saya dengan Tuhan sering kali dibebani dengan

berbagai pekerjaan dan kesulitan; sekarang saya merasakan sukacita dan kuasa.

Saya menyesal atas berbagai kesulitan yang terjadi dalam kehidupan pribadi saya karena tidak adanya Roh Kudus, atas berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga dan keluarga saya dan berbagai kerugian dan masalah yang terjadi pada gereja-gereja yang saya layani sebagai gembala. Pada waktu saya menyadari hal ini, saya memohon pengampunan dari Tuhan.

Sayangnya dalam bidang ini kita tidak dapat menuntun orang lain selain diri kita sendiri. Kita juga perlu mengingat bahwa kekurangan dan kelemahan pribadi dapat menambah dan melipatgandakan kelemahan keluarga dan gereja.

Agar orang lain tidak harus meratapi kesalahan yang sama dalam hidup mereka, saya ingin menambahkan beberapa pemikiran.

Dalam 2 Petrus 1:3-4 tertera bahwa melalui hubungan yang intim dengan Yesus Dia dapat "... *menganugerahkan kepada kita janji-janji yang berharga dan yang sangat besar, supaya olehnya kamu boleh mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan luput dari hawa nafsu duniawi yang membinasakan dunia.*"

Ini juga berarti bahwa Roh Kudus diberikan kepada saya melalui janji-janji Alkitab. Anda dapat menyamakan janji-janji ini dengan cek dari bank. Pada waktu kita menunjukkan cek yang telah ditandatangani oleh pemilik rekening cek, maka kita dapat mengambil uang dari rekening orang yang dimaksud. Sebagai anak-anak Tuhan (Yohanes 1:12) kita dapat setiap hari 'mengambil uang' dengan cek (janji-janji) yang telah ditandatangani oleh Yesus. Tidak ada gunanya menggunakan buku cek kita sendiri, bahkan jika buku cek kita dirancang oleh seorang seniman besar sekalipun. Kita perlu cek yang telah ditandatangani oleh pemilik rekening cek ini.

Ada alasan lain yang mungkin menghalangi kita untuk berdoa dengan janji-janji. Ada kuasa dalam Firman Tuhan. Mengapa Dia melindungi diriNya dan mengalahkan Setan dengan ayat-ayat Alkitab dalam percobaan dipadang gurun (Matius 4:4, 7, 10)? Dia berkata: "*Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.*"

Yesus, sang Pencipta, tahu bahwa ada kuasa dalam Firman Tuhan. "Dalam setiap perintah dan dalam setiap janji dari Firman Tuhan terdapat kuasa, kehidupan dari Tuhan sendiri atas mana perintah tersebut dapat digenapi dan janji-janjinya dapat ditepati."¹¹⁹

119 E.G. White, *Christ's Object Lessons* (1900), p. 38.2

Suatu pernyataan yang mengagumkan! Kuasa Tuhan dan kehidupannya terdapat dalam setiap janji. Pada waktu kita berdoa dengan janji-janji, kita menggunakan Firman Tuhan dalam doa kita. Dikatakan tentang Firman Tuhan: *“demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia...”* (Yesaya 55:11).

Saya membuat rencana untuk berdoa meminta Roh Kudus dengan janji-janji Alkitab. Pada waktu berdoa dengan janji-janji ini saya tahu bahwa setelah saya meminta Roh Kudus, saya telah mendapatkannya berdasarkan janji Firman Tuhan dalam 1 Yohanes 5:15: *“Dan jikalau kita tahu, bahwa Ia mengabulkan apa saja yang kita minta, maka kita juga tahu, bahwa kita telah memperoleh segala sesuatu yang telah kita minta kepada-Nya.”* Pada waktu saya berdoa tanpa janji Alkitab, saya hanya **berharap** agar doa saya dijawab. Sebaiknya kita meluangkan waktu berdoa seperti ini dan melewati hari kita dengan penuh berkat, gantinya nanti kita mengeluh karena kegagalan sebelum kita tidur pada malam hari.

Saya menerima satu email yang ditulis dengan penuh sukacita: “Saya tidak pernah berpikir bahwa saya akan melihat perbedaan yang besar jika saya berdoa meminta tuntunan Tuhan sepanjang hari dengan menggunakan ‘kata-kata saya sendiri’ atau jika saya berdoa dengan janji-janji yang tertulis di dalam Alkitab! Janji-janji dalam Alkitab telah menjadi begitu penting bagi saya. Sebelumnya saya percaya dengan janji-janji Alkitab, tetapi saya gagal menuntut janji ini setiap hari. Kehidupan saya dengan Yesus menjadi lebih baik, lebih bersukacita, lebih percaya dan lebih tenang. Saya bersyukur untuk ini.”¹²⁰

Untuk alasan ini, saya memutuskan untuk membagikan contoh doa meminta Roh Kudus dengan janji-janji Alkitab. Biasanya doa ini pendek. Penting bagi kita untuk belajar berdoa untuk diri sendiri langsung dari Firman Tuhan. Tetapi hal yang terpenting adalah bahwa iman kita dikuatkan oleh janji sedemikian rupa sehingga setelah kita berdoa kita memiliki jaminan bahwa kita telah menerima Roh Kudus. Kita menerima Roh Kudus jika kita percaya dengan apa yang kita doakan.

120 Email ke H. Haubeil C.S.

CONTOH DOA DENGAN JANJI ALKITAB, MEMINTA PEMBAHARUAN ROH KUDUS SETIAP HARI

Bapa disurga, aku datang kepadamu dalam nama Yesus Juruselamat. Engkau berkata: **Berikanlah hatimu kepadaku.** (Amsal 23:26) Aku memberikan hatiku sekarang dengan menyerahkan seluruh jiwa ragaku kepadaMu. Terimakasih Tuhan karena Engkau telah menjawab doa ini sesuai kehendakMu, karena FirmanMu berkata bahwa jika kami berdoa sesuai dengan kehendakMu, maka kami tahu bahwa kami telah menerima apa yang kami minta (1 Yoh. 5:15). Dan Engkau juga berkata bahwa Engkau tidak akan membuang siapapun yang datang kepadaMu (Yoh. 6:37).

Yesus berkata: "Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Lukas 11:13)

Engkau juga berkata bahwa Engkau akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang percaya kepadaMu (Yoh. 7:38-39), yang menuruti Engkau (Kis. 5:32), yang membiarkan diri mereka diperbaharui oleh Roh Kudus (Ef. 5:18) dan yang berjalan dalam Roh (Gal. 5:16). Inilah kerinduanku. Biarlah ini dapat terwujud dalam diriku. Untuk alasan ini, dengan segala ketulusan, aku memohon kepadamu Bapa untuk memberikan Roh Kudus kepadaku hari ini. Karena ini adalah permohonan yang sesuai dengan kehendakMu, aku berterimakasih karena Engkau telah memberikan Roh Kudus sekarang ini (1 Yoh. 5:15). Terimakasih karena aku telah memperoleh kasih Tuhan pada saat yang sama karena FirmanMu berkata: "**Kasih Tuhan telah dicurahkan di dalam hati oleh Roh Kudus.**" (Rom. 5:5; Ef. 3:17) Aku ingin berkata seperti pemazmur: "**Aku akan mengasihi Engkau, ya Tuhan, kekuatanku.**" (Maz. 18:2) Terimakasih karena Engkau dapat mengasihi sahabat-sahabatku dengan kasihMu.

Terimakasih karena melalui Roh Kudus, kuasa dosa dalam diriku telah dihancurkan (Roma 8:13, Galatia 5:16). Selamatkan dan lindungilah aku dari dosa dan dunia, lindungi aku dari malaikat jahat, dari pencobaan dan jika mungkin angkatlah aku dari kondisiku yang berdosa. (1 Yoh. 5:18)

Bantulah aku menjadi saksiMu dalam perkataan dan perbuatan (Kis. 1:8). Terimakasih telah mendengarkan doaku. Amin

Yesus sendiri ingin berdiam dalam diri kita melalui Roh Kudus (1 Yoh. 3:24; Yoh. 14:23). E.G. White berkata: “Pengaruh Roh Kudus adalah kehidupan Kristus di dalam jiwa.”¹²¹ Kuasa yang mengubah Petrus, Paulus dan banyak orang lain adalah kuasa yang sama yang dapat merubah kita sekarang. Dia juga memberikan kita “*supaya la, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu.*” (Efesus 3:16).

Dipenuhi dengan Roh Kudus adalah kunci menuju kehidupan iman dengan sukacita, kuasa, kasih dan kemenangan atas dosa. “*...di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.*” 2 Kor. 3:17b.

Salah satu pesan yang saya terima berkata demikian: “Banyak anggota gereja setiap hari melakukan doa yang dianjurkan secara berpasang- pasangan. Selama lima bulan terakhir saya telah melakukan doa ini dengan teman saya. Bukan hanya terjadi banyak kemajuan dalam hal-hal pribadi, tetapi juga dalam rumah tangga, hubungan, pernikahan, kehidupan rohani di gereja – bukan dalam cara yang menimbulkan konflik-konflik besar, tetapi terjadi secara tenang dan alamiah. Kami terheran-heran dan melihat hal ini sebagai proses klarifikasi Tuhan, yang dapat membuat kehidupan menjadi lebih mudah dalam banyak cara, karena kami merasa semakin dekat kepada Tuhan.”¹²²

DAPATKAH SESEORANG TETAP BERTAHAN ROHANI?

Ya, jika kita tidak memberikan ruang untuk sikap tidak percaya berkembang dalam diri kita dan kita bernafas secara rohani: “*menghembuskan nafas*” dengan mengakui dosa-dosa kita dan “*menarik nafas*” dengan memanfaatkan kasih dan pengampunan Tuhan dan dengan memperbaharui doa iman kita agar dipenuhi oleh Roh Kudus.¹²³

Ini sama dengan hubungan dengan anak kita. Pada waktu seorang anak tidak menurut, dia tetap adalah anak. Tetapi kita akan merasakan satu gangguan dalam hubungan. Sang anak mungkin tidak mampu menatap mata kita. Gangguan ini diperbaiki dengan pengakuan.

Tetapi seseorang yang telah cukup rohani dapat kembali jatuh menjadi duniawi dalam jangka waktu panjang. Alkitab tidak berkata “sekali selamat, tetap selamat.” Karakter dan kondisi kita yang berdosa masih ada. “Tidak ada satu rasul atau nabi yang mengaku tidak pernah berdosa.”¹²⁴

121 Editor Francis D. Nichol, *Adventist Bible Commentary* Vol.6 (Hagerstown, 1980), p. 1112

122 Email ke Helmut Haubeil: E.S.

123 Helmut Haubeil & Gerhard Padderatz, *Gott, Geld & Glaube* (Eckental, 2009), p. 9

124 E.G. White, *The Acts of the Apostles* (1911), p. 561.1

Tetapi melalui satu kehidupan dengan Roh Kudus dan dengan Yesus dalam hati kita, kuasa atas dosa dihancurkan sehingga kita dapat memiliki kehidupan Kristen yang teguh dan berbahagia. Kebenaran kita hanyalah dalam Yesus Kristus “...yang oleh Allah telah menjadi hikmat bagi kita. Ia membenarkan dan menguduskan dan menebus kita.” (1 Kor. 1:30). Topik ini akan kita bahas lebih rinci lagi.

Jika kita telah menjadi duniawi lagi dengan mengabaikan kehidupan spiritual atau karena gagal bernafas secara rohani, ingatlah bahwa Penebus yang berbelas kasihan sedang menunggu kita.

Penting bagi kita untuk mengetahui cara dimana kita dapat diperbaharui oleh kasih karunia Tuhan yang sekiranya dapat menuntun kepada kehidupan rohani selama-lamanya. Tidak seorangpun perlu bertahan dalam kondisi keduniawian.

Ingatlah, baik secara pribadi dan secara umum, apa yang dikatakan oleh Randy Maxwell: “Apakah kita berpikir bahwa penyadaran gereja Tuhan dari kondisi rohani yang hampir mati dapat dilakukan tanpa upaya?”¹²⁵

Kehidupan yang berkelimpahan didunia dan hidup kekal, keselamatan banyak orang dan terimakasih kita untuk pengorbanan Yesus yang besar patut dihargai dengan upaya yang besar. Hal yang terpenting adalah bertemu dengan Tuhan kita di pagi hari untuk beribadah. Disinilah kita diperlengkapi dengan Roh kuasa.

Kita membaca tulisan berikut ini tentang rasul Yohanes:

“Hari demi hari hatinya dibawa kepada Kristus, sampai kepentingan dirinya sendiri hilang digantikan dengan kasih untuk Tuhannya. Kedengkian dan ambisi diri diserahkan kepada kuasa Kristus. Pengaruh Roh Kudus yang mengubah kehidupan diperbaharui dalam hatinya. Kuasa kasih Kristus membuat perubahan karakter. Ini adalah hasil yang pasti jika bersekutu dengan Yesus. Jika Kristus berdiam di dalam hati, seluruh jiwa raga akan diubah.”¹²⁶

“Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.” (Mazmur 119:18) Terimakasih karena Engkau menuntun aku dan aku dapat berkata: “Aku bergembira atas firmanMu seperti seseorang yang menemukan harta tersembunyi.” (Mazmur 119:162 -NKJV yang diterjemahkan).

125 Randy Maxwell, *If My People Pray* (Pacific Press, 1995), p. 158

126 E.G. White, *Steps to Christ* (1892), p. 73,1

PENGALAMAN HIDUP APA YANG MENANTI KITA?

Kehidupan pribadi, termasuk kehidupan bergereja, pengaruh pada Konferens dan Umi

KESAKSIAN SEORANG SAUDARA

“Selama dua tahun terakhir saya telah berdoa setiap hari meminta kecurahan Roh Kudus dalam hidup saya. Permohonan saya adalah agar Yesus tinggal dan semakin berlimpah dalam hidup saya setiap hari. Perjalanan saya dengan Tuhan [selama periode waktu ini] begitu ajaib. Buah Roh yang tertulis dalam Galatia 5 telah menjadi lebih nyata dalam kehidupan saya sejak saya meminta Yesus untuk berdiam dalam diri saya, untuk melakukan kehendakNya dalam hidup saya dan untuk memperbaharui kehidupan saya setiap hari dengan Roh Kudus. Saya semakin menikmati waktu-waktu membaca Alkitab, bersaksi tentang Kristus kepada orang lain dan saya memiliki kerinduan yang besar untuk berdoa bagi orang lain; selanjutnya, gaya hidup saya telah berubah secara dramatis. Saya melihat semua ini sebagai konfirmasi dari pencaharian saya setiap hari untuk Tuhan dan permohonan setiap hari saya untuk kecurahan Roh Kudus.” C.H. Kemudian dia berkata:

“Saya menantang saudara untuk berdoa setiap hari meminta kepenuhan Roh Kudus selama enam minggu dan lihat apa yang terjadi dalam hidup saudara.”

DOA 40 HARI DI SERBIA

“Bulan September 2010, kami menerjemahkan dan mencetak buku *40 Hari: Doa dan Renungan untuk Persiapan Kedatangan-Nya yang Kedua Kali*. Kami menyebarkan buku ini kepada semua anggota gereja dalam lingkup Uni kami. Kemudian kami mengatur pertemuan-pertemuan doa harian dan mingguan selama 40 hari berdoa di gereja-gereja setempat dan dirumah-rumah anggota, dimana orang-orang berpuasa dan berdoa meminta kecurahan Roh Kudus.

Pada saat ini terjadi, satu iklim baru mulai tercipta dalam gereja. Anggota-anggota yang tidak aktif menjadi aktif dan menjadi tertarik dalam pelayanan bagi orang lain. Mereka yang saling bertentangan selama bertahun-tahun atas berbagai masalah (dan tidak saling menyapa!), didamaikan, dan mulai membuat rencana penjangkauan keluar bersama.

Kemudian pada bulan Oktober 2010, pada rapat tahunan, rencana “Kebangunan Rohani & Reformasi” diperkenalkan. Dengan senang hati kami menerima rencana ini, melihat ini sebagai kelanjutan dari apa yang Tuhan telah mulai dalam Uni kami.

Kami telah melihat persekutuan yang lebih erat, persatuan yang lebih kuat dan saling pengertian yang lebih baik antara para petinggi Uni sebagai hasil langsung dari pertemuan-pertemuan doa ini.”¹²⁷

DOA 40 HARI DI ZURICH / SWITZERLAND

“Gembala kami dan saya masing-masing menerima secara independen sebuah buku, yang isinya membuat kami kagum. Judulnya adalah: *40 Hari: Doa dan Renungan untuk Persiapan Kedatangan-Nya yang Kedua Kali* oleh Dennis Smith, Review and Herald Publishing Association. Buku ini tidak bisa dibaca dan kemudian disimpan lagi di dalam lemari. Isinya benar-benar mengubah hidup saya.

Oleh karena gereja kami di Zurich-Wolfswinkel (dengan sekitar 100 orang anggota) merasakan kebutuhan yang besar untuk kebangunan rohani dan doa, kami kemudian merencanakan program 40 hari berdoa pada musim gugur tahun 2011. Buku ini memberikan informasi rinci dan berharga untuk program ini dan selain itu, kita lakukan renungan harian 40 hari.

127 M. Trajkovska, Southern European Union, Belgrade, dikutip dalam www.revivalandreformation.org

Topik-topiknya berkaitan dengan perkara dipenuhi oleh Roh Kudus, berdoa, berkhotbah, kehidupan Yesus dan persekutuan rohani.

Jadi kami memulai program Doa 40 Hari kami pada tanggal 1 Oktober 2011 dengan penuh semangat dan harapan. Untungnya, sebagian besar anggota terlibat dalam program ini. Partner doa bertemu untuk berdoa setiap hari, mereka mengirimkan pesan-pesan sms setiap hari dan orang-orang berdoa lewat telepon setiap hari. Satu kelompok mengadakan pertemuan setiap pagi jam 6 untuk renungan dan doa.

Program Doa 40 Hari kami adalah pengalaman yang tidak dapat dilupakan. Tuhan menjawab banyak dari doa-doa kami, khususnya yang berkaitan dengan rangkaian seminar nubuatan Alkitab yang berjalan pada waktu yang bersamaan. Seminar ini menjadi berkat yang besar. Banyak tamu yang datang dan 20 orang mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar nubuatan berikutnya. (Follow-up dilakukan bulan Maret 2013: sekitar 50-60 tamu hadir, sesuatu yang tidak pernah terjadi di Zurich dalam 20 tahun terakhir).

Roh Tuhan telah membuat perubahan-perubahan yang terus terjadi dalam gereja kami dan adalah satu sukacita melihat bagaimana kelompok kecil kami mulai berkembang, dan bagaimana anggota-anggota gereja, yang bersemangat untuk memberikan pelajaran Alkitab, menemukan orang-orang yang tertarik untuk belajar Alkitab. Mereka yang mengambil bagian kini memiliki kerinduan yang besar untuk kelanjutan pekerjaan Roh Kudus. Kami berterimakasih kepada Tuhan dari hati kami dan kami memuliakan Tuhan.” Beatrice Egger, dari gereja Advent di Zurich- Wolfswinkel.

DOA 40 HARI DAN PENGINJILAN DI COLOGNE / JERMAN

Pendeta Joao Lotze adalah orang Brazil-Jerman. Dia bekerja selama 38 tahun di gereja-gereja dan rumah sakit di Brazil, dan juga di Uni dan Divisi Amerika Selatan. Beliau pensiun pada bulan Maret 2012. Beliau dan istrinya sepakat untuk datang ke Cologne sebagai “Misionaris His Hands” dan bekerja di gereja-gereja yang berbicara bahasa Portugis dan Spanyol.

“Kami mulai di Cologne dengan kelompok-kelompok kecil untuk mendorong para anggota gereja dan untuk mengundang tamu-tamu. Berdasarkan pengalaman yang kami peroleh di Brazil, kami pun mengadakan program 40 Hari Berdoa di Cologne. Materi pelajaran disediakan dalam bahasa Portugis.

Gereja-gereja dengan para anggota yang berbicara bahasa Portugis, Spanyol dan Jerman memulai program ini dengan sukacita. Setiap hari kami berdoa untuk

mendapat 100 sahabat dan kenalan. Nama orang-orang ini ditulis di papan tulis di gereja. Setelah berdoa selama 30-35 hari barulah kami beritahukan orang-orang tersebut bahwa kami selama ini telah mendoakan mereka dan pada saat yang sama mengundang mereka untuk hadir pada acara pelayanan Sabat khusus untuk tamu. 120 orang hadir pada acara khusus gereja ini. Christian Badorrek, direktur Pelayanan Perorangan untuk Nordrhein-Westfalen, membawakan khotbah. Beberapa dari tamu yang hadir ini menangis karena sukacita pada waktu mereka melihat nama mereka tertulis pada papan khusus.

Setelah itu, Antonio Goncalves, seorang penginjil dari Brazil, mengadakan kebaktian kebangunan rohani selama 15 hari. Setiap malam dia berbicara selama 1,5 jam (dengan penerjemahan). Judul dari KKR ini adalah: 'Biarkan Alkitab Memberikan Anda Kejutan.' Judul-judulnya berkaitan dengan kedatangan kedua, dan topik-topik dari Daniel dan Wahyu. Seminar dan lagu-lagu diterjemahkan dari bahasa Portugis ke Jerman. Ada koor kecil dan musik yang indah setiap malam. Setiap malam acara diakhiri dengan panggilan dari panggung. Kami bersyukur untuk reaksi yang baik dari para hadirin. Para anggota gereja berdoa dengan sungguh-sungguh, khususnya untuk orang-orang yang telah mengikuti program 40 Hari Berdoa.

Gereja kita mampu menampung 80 orang. Tetapi lebih dari 100 orang datang. Pada akhir minggu gereja penuh, dan pada malam-malam lain sekitar 60 orang. 32 tamu hadir secara reguler. Hasilnya adalah baptisan 8 jiwa dan 14 orang bergabung dalam kelas baptisan. Pada akhir tahun, 13 orang dibaptiskan.

Kami telah melewati banyak pengalaman yang mengejutkan. Sulit mencari penerjemah. Seorang guru Katolik menawarkan diri untuk membantu. Tetapi dia tidak memiliki banyak pengalaman dengan Alkitab. Kemudian kami berdoa untuk seorang penerjemah yang beragama protestan. Tidak lama setelah itu kami bertemu dengan seorang wanita di satu restoran, yang menjelaskan bahwa dia suka dengan pekerjaan menerjemahkan dari bahasa Portugis ke Jerman di gereja Pentakosta. Dia menjadi penerjemah kami selama kebaktian kebangunan rohani dan setelah itu dia juga dibaptiskan.

Maria, sang penerjemah ini, bertanya apakah dia bisa mengundang temannya Elisabeth untuk datang. Dia adalah pemimpin dari satu gereja Kolumbia kecil di Cologne dengan 13 anggota. Dia datang dan membawa para anggota gerejanya bersama dia. Sejak saat itu, dua dari mereka juga telah dibaptiskan. Elisabeth dan keluarganya kini sedang mengikuti kelas pelajaran Alkitab.

Pengalaman lainnya adalah dengan Hope Channel. Seorang wanita Jerman secara tidak sengaja masuk ke saluran Hope Channel dan terkesan dengan apa yang dia dengar, termasuk apa yang disebutkan tentang hari Sabat. Dia

mengundang suaminya untuk sama-sama mendengarkan siaran ini. Dia juga senang mendengarkan pekabaran ini. Satu hari pada waktu mereka pergi untuk berkunjung ke rumah ibu, mereka tergerak untuk berbelok mengikuti jalan yang lain. Dijalan itu mereka melihat logo Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Mereka kemudian sadar bahwa inilah gereja yang mereka dengar di Hope Channel itu. Pada hari Sabat, dia pergi mengikuti kebaktian. Kemudian dia mengundang suaminya dan kemudian ibunya untuk ikut dengannya. Sejak saat itu, mereka bertiga telah dibaptiskan.

Satu kesaksian lain adalah tentang seorang wanita Jerman-Rusia. Dia ambil bagian dalam program doa 40 Hari dan dia mulai berdoa untuk para tetangganya yang berbahasa Rusia. Pada waktu dia berkata kepada salah satu tetangganya bahwa dia telah mendoakannya, tetangga ini sangat kaget dan berkata bahwa dia sedang mencari gereja yang memelihara Sabat secara Alkitab. Tetangga ini dan tetangga yang lain datang hadir pada acara KKR tersebut. Dua dari tetangga ini telah dibaptiskan.

Kesaksian lain adalah tentang seorang wanita yang bernama Jeanne. Tadinya dia adalah anggota gereja Baptis di Brazil dan sekarang dia mencari gereja di Cologne yang menggunakan bahasa Portugis. Dia kemudian berkenalan dengan gereja Advent, mengikuti sesi pelajaran Alkitab dan dibaptiskan. Setelah pertobatannya, dia beritahukan kerabatnya di Brazil dan juga kepada pamannya yang adalah orang Advent, bahwa sekarang dia telah menjadi orang Advent. Ini adalah satu kejutan besar bagi ibunya, saudara-saudara kandungnya dan gereja Baptis di Brazil dimana dia bergereja sebelumnya. Keluarganya di Brazil kemudian mengunjungi Gereja Advent untuk mengetahui tentang Sabat. Akhirnya lima orang dibaptiskan di Brazil: ibunya, dua saudara kandung perempuan, dan anggota keluarga lain. Sekarang dia mendoakan pertobatan untuk satu lagi saudara kandungnya yang tinggal di Argentina. Dia ingin bersama-sama dengan mereka dalam kerajaan Tuhan.

Dibawah tuntunan Tuhan kami telah melihat banyak kesaksian lain. Pada baptisan pertama, delapan jiwa dibaptiskan – satu dari Italia, Jerman, Peru, Brazil, Ukraina, Venezuela, Kolombia dan Rusia.

Pada musim gugur, sekali lagi kami mengadakan KKR yang dilakukan bersamaan dengan program Doa dan Renungan 40 Hari. Jimmy Cardoso dan istrinya, yang aslinya berasal dari Brazil tetapi sekarang tinggal di Amerika, memimpin KKR ini. Meskipun KKR ini hanya berlangsung satu minggu, kami dapat membaptiskan empat orang yang kami kasihi pada akhir acara. Keempat orang ini telah sebelumnya mengikuti kelas pelajaran Alkitab. Tiga orang Jerman dan satu warga negara Italia.

Kedua baptisan ini diadakan di gereja utama di Cologne yang memiliki anggota 400 orang dan fasilitas baptisan yang indah.

Kami berterimakasih kepada Tuhan karena Dia memberikan kita kejutan dengan cara yang mengagumkan. Saya yakin bahwa masih ada kesaksian-kesaksian yang menunggu kita di waktu mendatang ini. Tolong tetap doakan kami.” João Lotze, Cologne, Jerman.

Perantaraan penting: “Pertama saya sekedar baca buku itu [Buku Doa 40 Hari]. Saya terkesan dari halaman pertama membaca buku ini. Kita seharusnya bukan sekedar berdoa untuk seseorang, tetapi juga menunjukkan perhatian khusus bagi mereka. Inilah yang membuat campur tangan itu menjadi hidup. Sayangnya, saya tidak pernah melihat intersesi (campur tangan) dengan cara seperti ini sebelumnya. Menghidupkan iman! Saya sangat yakin bahwa ini sama pentingnya untuk orang yang berdoa, sebagaimana ini penting bagi orang yang didoakan. Demikian juga, buku ini meyakinkan saya dari awal bahwa persekutuan dalam gereja akan menjadi lebih baik. Betapa saya berharap persekutuan seperti ini akan terjadi sebagaimana digambarkan dalam bab-bab terakhir dari buku ini. Sejujurnya, saya menangis, karena saya telah menantikan dan merindukan persekutuan seperti ini untuk waktu yang lama. Saya yakin bahwa buku ‘Tinggal dalam Kristus’ menuntun kita dan membebaskan kita dari semua hasil pekerjaan kita. Saya telah membaca beberapa buku tentang ‘Tinggal dalam Kristus,’ tetapi buku yang satu ini kelihatannya sebagai buku yang paling membantu. Saya yakin bahwa kehidupan doa anda akan dikuatkan oleh buku ini, dan bahwa persekutuan di dalam gereja akan diperkuat dan bahwa semua ini akan membuat campur tangan ilahi menjadi semakin hidup. Buku ini memberikan harapan untuk diri saya sendiri, untuk gereja dan untuk dunia. Saya bersyukur kepada Tuhan karena buku ini. Berikutnya, saya berencana untuk mempelajari buku panduan Doa 40 Hari untuk ini dan membawanya kemanapun Tuhan menuntun saya.”

Beberapa minggu berikutnya saya menerima email dari sister ini. “Seperti anda ketahui, saya hanya baca buku ini secara sekilas. Tetapi karena saya telah mulai mempelajari penyembahan dengan partner doa saya, saya dapati bahwa buku ini jauh lebih berharga dari perkiraan saya sebelumnya. Saya telah memperoleh jawaban atas berbagai hal yang tidak dapat saya jawab sendiri. Saya bersyukur kepada Tuhan atas partner doa saya yang secara aktif terlibat dalam program ini.” H.K.

Tidak yakin lagi: “Buku kecil *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* telah memberikan kesan yang sangat mendalam bagi saya...terlahir dari keluarga Advent, saya percaya bahwa saya berjalan di jalan yang benar. Bab yang berbicara tentang sepuluh anak dara dan khususnya Roma 8:9b: “Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus.” benar-benar menemplak saya. Tiba-tiba saya tidak yakin lagi jika saya memiliki Roh Kudus dan apakah Tuhan sedang bekerja dalam diri saya, karena saya sulit melihat ‘buah-buahnya’ dalam kehidupan saya. Sabat sore ini saya selesai membaca buku kecil ini dan satu kesedihan besar menyelimuti diri saya. Kemudian saya membaca doa yang tertulis di bagian akhir dari buku ini dan kemudian timbullah satu kerinduan besar dalam diri saya untuk memperoleh Roh Kudus, untuk membiarkan Tuhan mengubah hati saya dan agar Tuhan dapat membentuk saya sesuai kehendakNya... A.P.

Kenalilah Dia: “Beberapa waktu yang lalu saya membaca tulisan anda tentang kebangunan rohani. Pikiran saya larut dalam topik ini selama kurang lebih tiga tahun. Sekarang saya baru mulai membaca *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*. Saya hanya dapat berkata Amin! Saya senang karena dalam halaman-halaman buku ini saya melihat banyak pikiran-pikiran ‘saya sendiri.’ Selama ini saya berpikir bahwa di dalam gereja kita, targetnya nyaris sekali meleset. Perasaan ini terus mengganggu saya karena kita telah lari dari dasar keberadaan kita! Seringkali kita hanya menekankan ‘Apakah kebenaran itu,’ ‘bagaimana kita harus hidup’ atau ‘seberapa pentingkah nubuatan itu,’ dan saya tidak berkata bahwa ini salah. Tetapi kita meremehkan MENGAPA Tuhan memberikan kita semua ini! Bukankah kebenaran bertujuan untuk membentuk persekutuan yang sempurna dengan Tuhan? Bahkan, tidakkah semua hal ini membantu kita untuk BENAR- BENAR mengenal Tuhan? Bukankah tujuan nubuatan adalah untuk kita mengetahui kebesaran dan kemahakuasaan Tuhan dan juga agar kita dapat mengerti bahwa Dialah yang memegang bola bumi ini ditanganNya dan mengatur pergerakannya dan dengan cara yang sama Dia dapat menuntun dan membentuk kehidupan kita? Apakah hidup kekal itu? Yohanes 17:3: ‘Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.’ Dalam perumpamaan itu pengantin pria hanya berkata kepada lima anak dara yang bodoh: ‘*Aku tidak mengenal kamu.*’ Tujuan dari iman kita adalah hanya untuk mengenal Tuhan, untuk bersekutu denganNya, sehingga Dia dapat mengisi kita sebagaimana Dia memenuhi rumahNya dimasa lalu (2 Taw. 5:13-14). Dan jika Dia mengalir melalui kita, mengisi seluruh keberadaan kita, maka

bukan kita yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam kita.” (penulis dirahasiakan oleh editor).

JAWABAN-JAWABAN AJAIB ATAS DOA PERANTARAAN

”Buku Doa 40 Hari jilid kedua dari D. Smith adalah satu berkat yang sangat besar bagi saya. Sebagian orang yang saya doakan telah mengalami perubahan 180 derajat dalam kehidupan mereka.

Selama program 40 Hari saya mengadakan satu percakapan rohani yang sangat mendalam dengan seorang sahabat. Dia berkata bahwa kehidupannya telah berubah arah dalam lima minggu terakhir. Dia merasakan satu kebutuhan besar untuk berdoa, meluangkan lebih banyak waktu membaca Firman Tuhan dan dia mampu membuang berbagai perkara yang sebelumnya dia hargai dan ingini. Saya kemudian memiliki keberanian untuk berbicara kepadanya tentang Buku Doa 40 Hari dan juga berkata bahwa dia adalah satu dari lima orang yang saya doakan. Kemudian dia memberikan kejutan indah: ‘Jadi anda yang bertanggung jawab untuk semua perubahan ini.’

Seorang anak perempuan membuat keputusan untuk mengabdikan hidupnya 100% untuk Tuhan. Meskipun anak ini percaya kepada Tuhan sejak kecil, selama ini dia hidup tanpa Tuhan. Dia tidak memiliki ketertarikan dalam soal iman dan sepenuhnya terbelenggu dalam kehidupan duniawi. Dia telah berubah total sekarang; semua orang, yang mengenal dia dan melihat dia sekarang, terheran-heran. Anak ini belajar Alkitab dengan saya sekarang dan ambil bagian dalam program Doa 40 Hari di gereja kami dan ingin mendorong orang lain untuk memiliki iman yang lebih serius dalam kehidupan.

Seorang anak perempuan lain, yang saya doakan, harus mengikuti program pelatihan satu minggu dan harus tinggal bersama-sama dengan para peserta lain. Dia khawatir meluangkan waktu dengan orang-orang yang tidak dikenal. Satu hari sebelum dia pergi, saya berikan dia dorongan dalam doa dan berkata kepadanya bahwa saya telah mendoakan dia untuk beberapa waktu lamanya. Jadi kami berdoa agar Tuhan memberikan dia kedamaian dalam situasi ini dan bahwa Tuhan akan membuat pengalaman hidup ini menjadi jawaban atas doanya. Selama masa pelatihan dia memanggil saya dan dengan gembira menceritakan kepada saya bahwa Tuhan telah melakukan satu keajaiban dengannya. Tuhan bukan hanya telah memberikan dia kedamaian sejati, tetapi Tuhan juga telah memberikan dia keberanian untuk tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan hiburan malam yang berkaitan dengan disko, alkohol, dll.

Setelah program Doa 40 Hari saya terus mendoakan orang-orang ini karena saya telah mendengar dan menyaksikan sendiri cara-cara ajaib Tuhan menjawab doa.” A.M (versi singkat).

BAGAIMANA TUHAN BEKERJA MELALUI DOA PERANTARAAN

“Dalam lima tahun terakhir saya benar-benar putus hubungan dengan seseorang yang penting bagi saya. Dia kelihatannya mengabaikan sms saya. Saya dengar bahwa dia tidak lagi ke gereja selama tiga tahun terakhir. (Dia padahal bertumbuh di dalam gereja). Dan bahwa dia sedang bertunangan dengan seorang wanita non Kristen. Saya tuliskan nama orang muda ini dalam daftar doa saya meskipun saya pikir tidak mungkin dapat berhubungan dengan dia lagi karena dia tinggal 600 km dari tempat saya dan tidak pernah menjawab panggilan telepon saya. Tetapi, saya berdoa untuk dapat melihat ‘tanda-tanda kehidupan.’

Kemudian saya mendengar berita tentang baptisan yang akan diadakan untuk saudaranya yang ‘kebetulan’ akan diadakan tidak jauh dari tempat saya dan akan diadakan berkenaan dengan program Doa 40 Hari (awalnya program ini dijadwalkan untuk tanggal yang berbeda). Saya memutuskan untuk hadir – dan bertemu dengannya! Kami sempat berdiskusi serius dan dia berkata bahwa untuk beberapa waktu dia merasakan kebutuhan yang semakin besar untuk kembali kepada Tuhan, tetapi dia tidak memiliki kekuatan untuk mengubah hidupnya. Saya katakan bahwa selama 20 hari terakhir saya telah berdoa dengan sungguh-sungguh untuk dia dan bahkan sebelum itu namanya sudah ditulis dalam daftar doa saya. Dia terdiam, persis dalam waktu inilah dia merasa Tuhan sedang bekerja dalam dirinya.

Dalam pelayanan baptisan yang sangat khidmat, hatinya sangat tergerak, pada waktu pendeta membuat panggilan saya dapat merasakan pergumulan yang sedang dia alami, dan setelah beberapa saat dia akhirnya tersungkur bertelut dan mulai menangis. Sekali lagi dia menyerahkan dirinya kepada Tuhan! Menjelang malam pada hari itu dia katakan bahwa dia telah membuat keputusan untuk selalu datang ke gereja lagi dan akan merubah gaya hidupnya. Dia tidak pernah menyangka hal ini dapat terjadi pada akhir minggu itu.

Beberapa minggu kemudian saya bertemu dengannya pada satu pertemuan orang muda yang, sekali lagi, memberi dia kekuatan untuk maju. Saya bersyukur dengan pertobatan seseorang yang istimewa ini.” M.H.

GEREJA DI LUDWIGSBURG/BADEN-WUERTEMBERG, JERMAN

“Pada awalnya kami mempelajari buku *Doa 40 Hari*, saya dan partner saya, dan kami merasakan manfaat pribadi dan berkat yang besar selama waktu berdoa. Setelah itu kami membuat satu pertemuan doa dua kali seminggu di gereja dan membaca buku ini bersama anggota-anggota gereja. Kami benar-benar merasakan berkat dan tuntunan Tuhan dan melihat banyak keajaiban selama 40 hari ini. Sebagai satu gereja Tuhan telah menyegarkan dan membangunkan kami: para anggota gereja, yang sebelumnya tidak berani berbicara dengan orang yang tidak dikenal, tiba-tiba mengambil inisiatif untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang mereka tidak kenal. Tuhan mempersatukan kami lebih erat sebagai satu gereja melalui doa bersama. Kami memperoleh kesempatan menyaksikan kesaksian khusus melalui perantaraan dan dukungan dari lima orang yang kami doakan selama waktu doa 40 hari. Tuhan bekerja secara ajaib dalam kehidupan lima orang ini. Lagi-lagi orang-orang dari jalan tiba-tiba bergabung dalam acara hari Sabat. Kami mengadakan kelas pelajaran alkitab dengan salah satu dari keluarga ini. Mereka telah mengenal Sabat melalui video-video dari internet dan melalui buku *Kemenangan Akhir* dan selama ini telah mencoba mencari gereja.” Katja dan Christian Schindler, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Ludwigsburg (versi singkat).

PENGALAMAN 40 HARI

“Semuanya berawal dari seminar *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi*. Pada waktu itu satu kerinduan muncul dalam diri saya untuk berjalan dengan Tuhan dalam kehidupan saya setiap hari. Kemudian saya mendengar program ini Doa dan Renungan selama 40 hari. Sangat jelas bagi saya – saya ingin mengikuti petualangan ini. Sebenarnya saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan disini. Mencari partner doa yang tepat (bagian dari program ini) tidak sulit bagi saya. Tantangan bagi saya adalah meluangkan waktu setiap hari selama 40 hari. Sebagai seorang perawat jam kerja saya tidak dapat ditentukan. Jam kerja ini bahkan tidak terpikir oleh saya. Tetapi Tuhan memberkati keputusan saya dari awalnya. Dengan kerinduan saya menunggu menit-menit yang berharga dimana kami dapat saling menguatkan dengan topik pada hari itu dan meminta kecurahan Roh Kudus. Kami dapati bahwa doa merubah sesuatu dalam hidup kami. Dan kami tidak dapat menyembunyikannya untuk diri kami sendiri. Dengan setiap kesempatan yang ada kami terdorong untuk memberikan kesaksian. Hal ini penting bagi saya untuk memotivasi orang lain agar dapat mengalami hal yang sama. Pengaruhnya nyata. Sebagian anggota gereja tertular dengan semangat kami. Pasangan- pasangan

doa baru segera terbentuk. Setiap minggu kami bertemu dan saling menguatkan dengan kesaksian masing-masing. ‘Virus’ ini juga terjangkit kepada beberapa orang muda kami. 40 Hari ini berakhir begitu cepat. Waktu ini berlalu terlalu cepat dan kami tidak dapat berhenti. Jadi kami lanjutkan ibadah kami dengan buku *Maranatha – The Lord is Coming* oleh Ellen White. Dan Tuhan tidak membuat kami menunggu lama. Masih dalam periode Doa 40 Hari Dia telah memberikan banyak jawaban ajaib atas doa. Ada satu orang, yang kami doakan selama waktu ini, kini berhubungan dengan gereja lagi setelah begitu lama tidak datang ke gereja. Kami sangat senang. Orang-orang di sekitar saya menjadi lebih penting dari saya. Kerinduan saya untuk menyatakan kasih Tuhan kepada orang lain menjadi lebih besar. Hidup saya berubah. Banyak dari kami menunjukkan saling pengertian yang lebih dalam dan lebih mengenal satu sama lain. Banyak yang terlibat membantu kesulitan orang lain dan siap untuk membantu orang lain. Persekutuanpun kini memiliki dimensi arti yang baru. Renungan dan doa 40 Hari oleh Dennis Smith merupakan satu pertolongan besar untuk saya. Adalah lebih mudah dari yang kami duga untuk mencari partner doa dan hidup bersama dengan Tuhan. Orang-orang yang kami kasih berterimakasih untuk semua ini.” Hildegard Welker, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Crailsheim, adalah seorang perawat dalam ruang operasi bedah. (cerita dipersingkat).

YESUS TELADAN KITA

Yesus adalah teladan besar kami dalam segala perkara. Lukas 3:21-22 berkata: *“Ketika seluruh orang banyak itu telah dibaptis dan ketika Yesus juga dibaptis dan sedang berdoa, terbukalah langit dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya...”*

Ellen White mengatakan hal berikut ini tentang peristiwa ini: “Sebagai jawaban terhadap doaNya kepada BapaNya, langit terbuka, dan turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atasNya.”¹²⁸

Menakjubkan apa yang terjadi selama masa pelayanannya: “Setiap pagi Dia berkomunikasi dengan BapaNya di surga, **setiap hari menerima dariNya baptisan Roh Kudus yang baru.**”¹²⁹ Jika Yesus sendiri membutuhkan baptisan Roh Kudus yang baru setiap hari, betapa kita manusia sangat membutuhkan baptisan ini!

¹²⁸ E.G. White, *Ye Shall Receive Power* (1995), p. 14.4

¹²⁹ E.G. White, *Signs of The Time*, Nov. 21, 1895

MINAT DAN BERBAGI

*Kebahagiaan yang kita berikan akan
pasti kembali kepada kita (Pepatah Jerman)
Bagaimana saya dapat membantu orang lain
merasakan "Kelimpahan Hidup" (Yohanes 10,10)*

BAGAIMANA MEMBANGKITKAN MINAT UNTUK KEHIDUPAN YANG DIPENUHI OLEH ROH?

Apa yang dapat dilakukan oleh para pemimpin dan gereja? Berikut ini adalah beberapa kemungkinan yang dapat kita lakukan sebagai pemimpin (ketua, gem-bala, sekretaris, pemimpin lembaga atau peran-peran penting lainnya) bekerja sama dengan majelis jemaat dan kelompok-kelompok.

Beberapa Contoh:

1. **Doa dengan pasangan (grup 2 orang):** Pelajari buku 40-Day dengan pasangan (keluarga) atau dengan partner doa anda. Mulailah dengan buku 40-Day "Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming," Dennis Smith, Review and Herald, dan jika memungkinkan gunakan buku kedua 40-Days "Prayers and Devotions to Revive your Experience with God." Kasih yang sejati akan lebih mudah terbentuk pada waktu suami istri berdoa bersama. Anda juga dapat melakukan doa bersama dengan orang lain. Idealnya dua orang ini bertemu muka dengan muka, tetapi ini juga dapat dilakukan melalui telepon, Skype atau media komunikasi lain. Kelompok doa dua orang memberikan hasil yang terbaik. Firman Tuhan menganjurkan kita untuk berdoa dengan pasangan kita/partner (Mat. 18:19) dan bekerja dengan seorang pasangan/

teman (Luk. 10:1). Cara berdoa seperti ini adalah cara yang terbaik yang menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.

2. Perkenalkan atau bagikan bahan bacaan. Contoh:

Buku “Steps to Personal Revival” – “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” (tersedia gratis dalam berbagai bahasa).

Lebih dari 80 kesaksian dari para pembaca dan ratusan komentar membuktikan bahwa buku ini sangat dihargai dalam hal berikut ini:

- ▶ Membuka mata rohani kita untuk melihat kondisi kerohanian kita: selamat atau tersesat? (Bab 2)
- ▶ Memberikan pemahaman akan langkah-langkah penting yang menuntun pada kehidupan rohani:
Berserah kepada Kristus setiap hari, setiap hari meminta kecurahan Roh Kudus. [DA 676.2]
Langkah-langkah pribadi lain dibawah tuntunan Roh Kudus. (Bab 3)
- ▶ Jika berdoa dengan janji-janji Alkitab kita memiliki jaminan bahwa kita telah menerima Roh Kudus. (Bab 5)
- ▶ Sukacita yang besar akan membuat kita menjadi saksi-saksi dan dengan sukarela membagikan buku-buku kepada orang lain.

Melalui kesaksian banyak orang kita dapat melihat bahwa penggunaan buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” dan buku-buku “40-Days” 1 dan 2 memberikan hasil yang terbaik. “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” membuka mata rohani kita, cara yang sangat baik sebagai permulaan. Buku-buku 40-Days memperkaya dan memperkuat kehidupan kerohanian kita. Selain itu buku-buku ini menuntun kita untuk melakukan ibadah pagi dan melihat jawaban atas doa-doa kita.

3. **Bacaan singkat saat ibadah:** Dalam satu periode waktu tulisan-tulisan tentang hidup bersama Roh Kudus dapat dibacakan sebelum jam khotbah. Berbagai bacaan yang direkomendasikan (lima sampai sepuluh menit) dicantumkan pada bagian “next point.” Setelah beberapa waktu para peserta dapat diminta untuk membentuk kelompok 2 orang atau melaksanakan konsep 40 Hari (lihat point 12).

4. **Berbagai kutipan dari literatur kami** dapat dicetak dalam buletin gereja atau disarankan kepada jemaat saat pengumuman:
 - ▶ The Desire of Ages bab 73: “Let your heart not be troubled.”
 - ▶ The Acts of the Apostles, bab 5 “The Gift of the Spirit”
 - ▶ Christ’s Object Lessons, bab 12 “Asking to Give”
 - ▶ Testimony Treasures volume 3, The Promise of the Spirit, p. 209-215
 - ▶ Thoughts from one day from the EGW worship book “Ye Shall Receive Power” (tersedia dikantor Adventist Book Center)

5. **Bagikan pengalaman:** Bagikan pengalaman rohani anda sesering mungkin pada hari ibadah. Kesaksian pribadi, atau dari anggota-anggota lain digereja lain. Anda juga dapat menggunakan kesaksian dari website steps-to-personal-revival.info dari menu “Testimonies.”

6. **Seminar akhir minggu-Sabat sebagai pendorong:** Mungkin inilah metode cepat terbaik untuk membangkitkan minat dalam satu gereja. Metode ini mencakup program Sabat khusus dengan 3-4 sesi presentasi yang dimulai pada Jumat petang, kemudian pada hari Sabat pagi, dan sesi di jam PA. Topik umum yang dapat digunakan adalah “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi”:
 - ▶ Jumat petang adalah waktu yang ideal dalam satu pekan untuk berbagi kesaksian, oleh karena itu berikanlah kesaksian yang terbaik anda. Jika memungkinkan, kesaksian ini adalah kesaksian pribadi dari pembicara. Pilihan lain adalah pembicaraan tentang “Berserah kepada Yesus.” Anda dapat memperoleh materi tentang ini dari buku “Tinggal didalam Yesus,” bab 2 “Berserah kepada Yesus.”
 - ▶ Sebaiknya bawakan khotbah tentang point-point utama dari “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” pada jam khotbah. Lebih tepatnya: bawakan 2-3 kutipan dari bagian pendahuluan tentang kurangnya Roh Kudus. Lanjutkan dengan point-point utama dari bab 1 “Apa yang Yesus ajarkan tentang Roh Kudus” dan bab 2 “Apakah inti dari semua permasalahan kita?” (mungkin dapat dibagi menjadi 2 sesi yang berbeda).
 - ▶ Pada pertemuan pertama di Jumat petang presentasikan pemikiran utama dari bab 3 “Permasalahan kita – apakah dapat diselesaikan? Caranya?”
 - ▶ Pada pertemuan Sabat sore (jam PA) bawakan point-point utama dari bab 5 tentang kunci keberhasilan.

Digereja-gereja dimana “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” pertama kali diseminarkan dapat juga diadakan program Sabat tentang topik ini sebagai pendorong/motivasi atau dengan membawakan topik lain dari buku “Tinggal didalam Yesus.” Sama seperti program sebelumnya, program ini juga dapat dibagi menjadi empat sesi dari empat bab yang ada.

Hasil dari program tambahan ini akan maksimal jika buku ini dibagikan dengan anjuran untuk mempelajari buku ini dengan seksama sebelum pelaksanaan program. Pengalaman juga membuktikan bahwa program doa 40-Hari setelah program Sabat ini akan memberikan hasil terbaik (lihat point 12) atau dengan mengadakan program baca terpadu satu minggu setelah program “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” (lihat point 7).

7. **Program membaca terpadu: Satu minggu satu bab** – satu cara yang mudah dan sangat membantu yang dapat dilakukan adalah membaca satu bab dalam kurun waktu satu minggu (bahkan lebih baik jika bab ini dibaca lebih dari satu kali) dari buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” atau “Tinggal didalam Yesus” atau salah satu dari buku 40-Day. Satu kelompok atau gereja dapat menentukan tanggal mulai program ini. Ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah program tambahan Sabat untuk Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi (lihat point 6). Masing-masing individu dapat menentukan apakah akan membaca buku ini sendiri atau dengan seorang partner atau dalam satu kelompok. Pada hari Sabat dapat dibawakan inti pemikiran dari bab yang dibaca selama sekitar 5 menit dan kemudian undang teman-teman untuk membawakan kesaksian, kemudian kesaksian dari orang lain dapat dibawakan (dipersiapkan sebelumnya – lihat bagian Testimonies). Kemudian umumkan bab mana yang akan dibaca pada minggu berikutnya. Anda dapat memesan buku-buku 40 Days dari website www.spiritbaptism.org
8. **Khotbah** tentang hidup bersama Roh Kudus atau dukung orang lain dan minta orang lain untuk membawakan khotbah ini. Pendeta Dwight Nelson membuat khotbah-khotbah yang sangat baik dengan judul “Ground Zero and the New Reformation: How to be baptized with the Holy Spirit.” (Area Target dan Reformasi Baru: Bagaimana Memperoleh Baptisan Roh Kudus). Khotbah ini dimulai tanggal 2 September dan blognya tanggal 30 Agustus dan 13 September dapat diakses melalui: www.pmchurch.tv/sermons
9. **Adakan kelas-kelas pembelajaran Alkitab** dengan topik hidup bersama Roh Kudus atau adakan program membaca.

10. **Kelompok kecil dan kelompok doa** dapat membaca dan membahas literatur yang berhubungan dan berdoa bersama. Selain itu, kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang seharusnya dianjurkan dimana mereka dapat mengadakan ibadah selama 40 hari dan mengadakan pertemuan satu kali seminggu untuk berdiskusi, berbagi pengalaman dan berdoa bersama. (lihat point 12).
11. **Sabat Pelayanan** – oleh karena hidup dengan Roh Kudus membuat kita menjadi misionaris, maka adalah satu ide yang baik, secara permanen, untuk periode waktu tertentu, untuk mengadakan Sabat-Sabat pelayanan (Mission Sabbath). Ini adalah elemen yang fundamental dari para pelopor kita. Para pendahulu kita mengadakan mission Sabbath setiap Sabat pertama dalam satu bulan. Satu orang atau satu kelompok dapat ditugaskan untuk mengatur persiapan yang penuh doa dan pelaksanaannya. Jika hal ini digabungkan dengan berbagai kemungkinan yang disebutkan diatas, maka Sabat kita akan dipenuhi oleh sukacita yang lebih besar lagi. Selain itu, hal ini dapat membangkitkan roh pelayanan dalam gereja kita.
12. Pelajari dan bahas konsep 40-Hari – Konsep ini dipaparkan dalam buku 40-Day volume satu, dua dan tiga pada bagian “Introduction and Overview”. Setelah itu konsep ini dapat dibahas oleh majelis jemaat atau dewan-dewan lain. Konsep ini juga dapat dibawakan dalam pertemuan para gembala, tua-tua jemaat, pertemuan-pertemuan pelayanan, orang muda, pada acara retreat gereja, pertemuan distrik dan sekolah. Konsep ini bermanfaat untuk hal-hal berikut ini:
 - ▶ Membantu membentuk hubungan yang lebih dekat dengan Yesus melalui Roh Kudus
 - ▶ Membantu memperkuat kehidupan doa (untuk diri sendiri, dengan partner atau secara kelompok).
 - ▶ Membantu mempererat hubungan pribadi/sosial.
 - ▶ Membantu memperkaya kehidupan kerohanian melalui doa 40-Hari tentang Roh Kudus
 - ▶ Membantu menjangkau mereka yang hilang atau belum terjangkau dan membantu kita dalam berhubungan dengan mereka.
 - ▶ Mendukung penginjilan, kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok belajar Alkitab.

Hal ini dapat dicapai melalui tiga langkah rohani:

- ▶ Penyebaran rohani pribadi melalui doa 40-Hari dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 2 orang.
(Dengan membahas buku-buku yang tercantum dalam bagian “Pertanyaan Diskusi” dan berdoa setiap hari sesuai dengan “Fokus Doa” untuk memperoleh Roh Kudus.)
- ▶ Berdoa bagi orang lain dan masing-masing individu menghubungi lima orang yang belum terjangkau atau anggota gereja yang sedang mengalami kelemahan rohani.
- ▶ Kegiatan penginjilan (presentasi/seminar, kelompok-kelompok berjiwa pelayanan, kelas Alkitab, ekspo berskala kecil atau menengah, ekspo kesehatan, atau sesi tentang penciptaan atau nubuatan).
Bagi panitia penyelenggara, panduan Konsep 40-Hari, atau “Instruction Manual” dapat didownload dalam format pdf (40Day-Instructions.pdf) Panduan ini memberikan langkah-langkah yang diperlukan untuk keberhasilan program 40 Hari. Langkah rohani yang disarankan ini adalah persiapan terbaik untuk rangkaian kegiatan penginjilan (KKR). Dengan cara ini, kerohanian para pemimpin dan anggota-anggota gereja dipersiapkan secara pribadi. Melalui doa perantara dan masing-masing peserta mendoakan lima orang yang belum terjangkau, ladang dipersiapkan untuk kegiatan penginjilan. Bentuk-bentuk penginjilan yang berbeda juga dapat dilakukan. Berikut ini adalah website untuk memesan buku-buku 40 Days oleh Dennis Smith www.spirit-baptism.org

13. Bagikan **lembaran informasi** program doa 40 Hari kepada anggota-anggota gereja. Selain itu kita juga dianjurkan untuk membuat undangan untuk program 40 Hari di gereja kita.

14. Masukkan **artikel-artikel yang sesuai** pada buletin gereja, dalam semua media yang ada baik cetak maupun elektronik termasuk dalam newsletter gereja dan newsletter dari departemen-departemen yang ada.

15. **Survei:** Setelah membawakan presentasi dengan topik Roh Kudus, lembaran-lembaran kecil survei dapat dibagikan untuk mengetahui:
- Apakah seseorang sering atau setiap hari berdoa meminta kecurahan Roh Kudus, beri tanda silang pada pilihan yang ada.
 - Apakah seseorang berdoa setiap hari dengan janji-janji Alkitab untuk memperoleh Roh Kudus, beri tanda pada pilihan yang ada.
- Ini adalah cara yang baik untuk mengetahui status kerohanian dari satu gereja.

Persiapan yang penuh doa dan doa selama pelaksanaan dari setiap kemungkinan kegiatan yang disebut diatas adalah sangat penting. Hal ini sangat penting bagi orang-orang yang berdoa untuk meminta anggota-anggota gereja tertentu, kelompok-kelompok doa yang ada dan bahkan seluruh anggota gereja untuk mengadakan satu doa perantara

BAGAIMANA MEMBAGIKAN BUKU KEBANGUNAN ROHANI?

Tujuan:

Seorang saudara berkata: “Pekabaran ini harus menjangkau setiap keluarga Advent diseluruh dunia. Saya akan melakukan bagian saya.” Dan saudara ini melakukan bagiannya – dengan sungguh-sungguh. Seorang saudari menulis, “Buku ini harus diterjemahkan dalam semua bahasa utama, kalau boleh semua bahasa yang ada.” Saudari kita ini berhasil meyakinkan konferensnya dan kini beliau mengkhotbahkan topik ini disemua distrik yang ada. Lebih dari itu, dengan tuntunan Tuhan, beliau telah membawa ribuan copy dari buku ini ke negara tetangganya yang sebelumnya tidak mau menerima iman Kristen.

Dengan tuntunan Tuhan, buku *Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi* akan diberikan kepada setiap keluarga Advent dalam bahasa mereka sendiri tanpa dipungut biaya. Dengan bantuan para gembala, banyak kantor konferens dan uni telah membagikan buku-buku ini secara gratis kepada keluarga-keluarga dalam distrik mereka masing-masing.

With the help of the pastors, numerous conferences and unions have already passed down free copies to the families within their respective districts. Projek awalnya dilakukan di Konferens Swiss-Jerman di Switzerland, Uni Austria di Austria, dan Konferens Weuerttemberg di Jerman. Projek ini dikembangkan atas tuntunan Tuhan. Melalui pengaruh yang Tuhan berikan dan atas anugerahNya

lebih dari 500,000 buku telah didistribusikan ditahun 2016. Kami meminta anda untuk berdoa agar Tuhan terus menuntun kami dan menyediakan semua yang diperlukan untuk mengembangkan projek ini. Kami biasanya meminta bantuan kantor Konferens atau kantor Uni yang memiliki keuangan yang kuat untuk membayar setengah dari biaya percetakan buku. Untuk wilayah-wilayah lain, khususnya untuk mission, dengan pertolongan Tuhan, kami akan membayar semua biaya yang diperlukan. Tetapi keluarga-keluarga harus menerima buku ini tanpa pungutan biaya, bahkan dalam jumlah besar.

Satu Syarat Pribadi

Kami berharap anda dapat menjangkau orang lain. Satu-satunya syarat untuk berbagi adalah anda secara pribadi harus telah merasakan berkat dari pekabaran ini dan telah memiliki Kristus yang hidup dalam hati anda dengan menerima Roh Kudus setiap hari. Silahkan baca buku *The Desire of Ages*, hal. 676.2 sebuah referensi yang sangat baik tentang perkataan Yesus dalam Yohanes 15:4: “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu” dimana perkataan ini memiliki 2 arti:

- ▶ terus menerus menerima Roh Kudus
- ▶ hidup yang berserah penuh melayani Yesus

Mengapa Yesus memberikan petunjuk ini? “Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya sukacita-Ku [sukacita Yesus adalah buah Roh Gal. 5:22] ada di dalam kamu dan sukacitamu menjadi penuh.” (Yoh. 15:11)

Kemungkinan Cara Distribusi:

Doa

Doa perantaraan sangat penting dalam mempersiapkan diri sebelum membagikan Injil dengan orang-orang tertentu. E.G. White berkata dalam buku *Evangelism (Penginjilan)*, hal.341.3, “Kita harus berupaya menjangkau banyak jiwa melalui doa karena inilah satu-satunya cara dimana anda dapat menyentuh hati mereka.”

Distribusi buku:

Anda dapat membagikan buku ini dengan sebelumnya membuat kesaksian anda tentang buku ini kepada penerima buku. Mereka mungkin saja teman anda, pemimpin, atau orang-orang penting di gereja, konferens, uni, kantor percetakan, projek-projek mission, dan lembaga-lembaga lain. Pertemuan-

pertemuan konvensi adalah kesempatan yang baik untuk membagikan buku ini, jika diberikan ijin oleh panitia. Ingat bahwa setiap keluarga Advent harus menerima buku ini tanpa dipungut biaya.

Buku ini juga dapat dikirim melalui email atau saat kita bertemu langsung dengan penerima buku.

Distribusi melalui Internet

Cara yang paling kontemporer untuk membagikan pekabaran ini adalah melalui email. Pekabaran ini dikirim ke Australia dan kemudian dari Australia dikirim ke Mizoram, India. Buku ini juga telah sampai ke Pakistan melalui Brazil. Anda dapat membaca isi pekabaran ini dari website: www.schritte-zur-persönlichen-erweckung.info. Anda dapat mencetak dan/atau mengirimkan link yang sederhana kepada satu atau banyak orang dalam semua pilihan bahasa yang ada. Anda juga dapat memberitahukan kepada orang lain bahwa website ini tersedia dalam bahasa Inggris dengan alamat www.steps-to-personal-revival.info. Pada akhir tahun 2016, dengan tuntunan Tuhan dan dukungan dari para penerjemah, buku ini tersedia dalam 20 bahasa, dengan 8 bahasa lain yang akan selesai setelah itu. Dengan pertolongan Tuhan, buku ini akan diterjemahkan dalam lebih banyak lagi bahasa.

E-book

Buku ini juga tersedia dalam versi e-book pada website ini dalam format 'epub' dan 'mobi'. Anda dapat membeli buku ini melalui Amazon dengan harga €1.00.

Distribusi melalui Jejaring Sosial

Cara yang sangat efektif membagikan konten dari website ini, atau link pada buku-buku PDF yang ada kepada kerabat dan teman adalah dengan memanfaatkan jejaring sosial seperti Facebook, Google+, Twitter atau WhatsApp. Dengan kita berbagi (share) atau meng-invite, anda dapat menjangkau semua orang yang terekam dalam kontak anda, termasuk orang-orang yang ada di negara dan benua lain.

Distribusi melalui Khotbah dan Seminar

Semua gembala dan para pengkhotbah kaum awam memiliki kesempatan yang unik untuk membagikan pekabaran ini dengan semua anggota gereja melalui satu atau beberapa kali jam khotbah. Anda dapat melakukan ini dengan penelitian anda sendiri atau dengan menggunakan materi yang ada dalam buku

ini. “Saya belum pernah mengkhotbahkan satu topik yang sudah didengar atau dibaca oleh gereja. Melalui riset pendidikan sekarang saya ketahui bahwa adalah penting untuk membaca atau mendengarkan sebuah topik yang penting 6-10 kali.” (Pengalaman pribadi dan nasihat dari saudara Helmut Haubeil). Jika anda mau, anda dapat katakan bahwa anda menggunakan point-point utama dan kutipan dari buku ini.

Jika anda tidak membawakan khotbah, anda dapat meminta orang lain untuk membawakan topik ini dalam khotbah mereka.

Satu seminar pada hari Sabat dengan topik umum “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” harus mencakup minimal tiga topik:

Khotbah:

Apa inti dari semua permasalahan kita?

Apakah permasalahan kita berhubungan dengan kondisi rohani?

Apakah kita kekurangan Roh Kudus?

Bagaimana saya mendiagnosa kehidupan kerohanian saya sendiri?

(Ini adalah pokok-pokok pemikiran dari bagian pendahuluan, dan bab 1 dan 2)

1. Program di jam PA:

Masalah kita dapat diselesaikan – tetapi bagaimana?

▶ Bagaimana kita dapat memiliki kehidupan Kekristenan yang bahagia dan penuh sukacita?

▶ Bagaimana Roh Kudus mengisi kehidupan kita? Kata rahasianya adalah “setiap hari.”

(Ini adalah pokok-pokok pemikiran dari bab 3)

2. Program sore atau malam hari

Point utama untuk aplikasi yang praktis

▶ Bagaimana saya dapat secara praktis mengaplikasikan dan merasakan solusi Tuhan dalam hidup saya?

▶ Bagaimana saya harus berdoa sebagai jaminan memperoleh Roh Kudus?

(Ini adalah pokok-pokok pemikiran dari bab 5)

Kesaksian pribadi

Kesaksian pribadi tentang topik-topik berikut ini akan sangat membantu:

- ▶ tentang kesan atau wawasan yang kita peroleh setelah membaca buku ini
- ▶ dampak dari pekabaran ini dalam kehidupan kita

Penerjemahan dalam bahasa anda sendiri

Jika buku ini belum diterjemahkan dalam bahasa yang anda mengerti, mungkin anda dapat – melalui doa dan petunjuk Tuhan – menemukan seseorang yang mau dan mampu menerjemahkan buku ini. Penerjemah, yang secara pribadi tersentuh oleh pekabaran ini akan sangat membantu. Sejauh ini, sebagian besar penerjemahan dilakukan secara sukarela karena penerjemah juga memiliki keinginan yang kuat dalam menyebarkan pekabaran ini. Tetapi terkadang penerjemahan merupakan profesi yang dilakukan seseorang untuk menunjang kehidupannya. Para penerjemah ini dibayar dengan upah “persaudaraan”. Kami akan berterimakasih jika anda dapat menghubungi saudara Helmut Haubeil secara pribadi untuk masalah penerjemahan. Beliau akan memberikan petunjuk tentang berbagi dan memastikan bahwa buku ini diterbitkan dalam format yang sama dalam semua bahasa.

KATA PENUTUP

Melalui Roh Kudus kita memiliki pemimpin yang ajaib dalam menghadapi setiap permasalahan kehidupan dan kekuatan menurut kekayaan kemuliaanNya.

Oleh sebab itu karakter kita dapat diubah dan kita dapat menjadi alat yang berguna dalam pekerjaan Tuhan. Penyerahan dan baptisan Roh Kudus kita setiap hari akan menuntun pada terobosan baru yang nyata dalam kehidupan kita.

Tuhan ingin mempersiapkan kita untuk waktu yang paling menentukan dalam sejarah dunia. Dia ingin masing-masing kita siap secara pribadi untuk kedatanganNya yang kedua dan bahwa dengan kuasa Roh Kudus kita dapat bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan penginjilan. Dia ingin memberikan kemenangan dalam setiap kesulitan yang kita hadapi.

Biarkan Tuhan menghidupkan kebangunan rohani dan reformasi dalam diri anda dengan setiap hari berserah dan mendapatkan baptisan Roh Kudus setiap hari.

Saya ingin menutup dengan satu ayat Alkitab dan doa untuk kebangunan rohani:

“dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.” (2 Taw. 7:14)

Doa: Bapa di surga, berikanlah kami kerendahan hati (Mikha 6:8) Berikanlah kerinduan dalam hati kami untuk berdoa dan mencari Engkau. Biarlah kami mempunyai kemauan dan tolonglah kami untuk meninggalkan kejahatan kami. Bantulah agar kami dapat hidup seturut dengan kehendakmu dan sebagai hasil dari janjiMu biarlah kami menerima jawaban doa dari Tuhan. Ampunilah dosa kami dan pulihkanlah kami dari keadaan suam-suam kuku dan kemurtadan kami. Tolonglah kami dalam menyerahkan diri kepada Yesus setiap hari dan dengan iman menerima Roh Kudus. Amin.

“Satu kebangunan rohani hanya dapat terjadi sebagai jawaban atas doa.”¹³⁰
Baptisan Roh Kudus pada hari Pentakosta akan menuntun pada kebangunan rohani agama yang sejati dan pelaksanaan dari banyak pekerjaan ajaib.”¹³¹

KESAKSIAN JEMAAT SETELAH DIPENUHI ROH KUDUS

Bagaimanakah rasanya dipenuhi Roh Kudus? Anda bisa membaca puluhan kesaksian dari anggota-anggota jemaat yang dipenuhi oleh Roh Kudus dari seluruh dunia di situs web kami:

<https://steps-to-personal-revival.info/testimonies/>

Setelah anda membaca buku ini dan berdoa setiap hari untuk dipenuhi oleh Roh Kudus, saya mengundang anda untuk bersaksi. Silahkan anda kirimkan kesaksian anda kepada saya. Terimakasih banyak sebelumnya.

Rekomendasi untuk Pembelajaran Lanjutan

Saran penting: bacalah buku ini, jika memungkinkan, setiap hari selama enam hari. Penelitian menyatakan bahwa agar seseorang dapat benar-benar memahami satu topik yang sangat penting untuk kehidupan, topik ini harus dibaca atau didengarkan enam sampai sepuluh kali. Cobalah! Hasilnya akan meyakinkan anda.

Seorang guru mencobanya: “Kata-kata dorongan ini membuat saya terpicik: ‘Cobalah, minimal satu kali. Hasilnya akan meyakinkan anda.’”

Saya ingin merasakan pengalaman ini dan setelah tiga kali membaca, tulisan ini berakar dalam pikiran saya dan saya merasakan kasih yang besar untuk sang Penebus kita, satu hasrat yang selama ini terpendam dalam kehidupan saya. Dalam dua bulan saya telah membaca buku ini enam kali dan hasilnya sangat memuaskan. Seakan-akan saya dapat memahami bagaimana rasanya jika Yesus datang menghampiri dan menatap mataNya yang penuh dengan kasih dan kebaikan. Sejak saat itu saya tidak mau kehilangan sukacita ini bersama Juruselamat.” C.P.

130 E.G. White, *Selected Messages*, Book 1 (1958), p.121.1

131 E.G. White, *Selected Messages*, Book 2 (1958), p.57.1

LAMPIRAN

Saya telah menerima banyak kesaksian yang mengesankan tentang hidup baru bersama Roh Kudus. Sebagian besar kesaksian ini datang dari pembaca yang secara intensif membaca buku ini berulang-ulang.

Referensi untuk Topik ini

- ▶ *40 Days [Book 1] Prayers and Devotions to Prepare for the Second Coming*, Dennis Smith, Review and Herald, 2009
- ▶ *40 Days [Book 2] Prayers and Devotions to Revive your Experience with God*, Dennis Smith, Review and Herald, 2011
- ▶ *40 Days [Book 3] God's Health Principles for His Last-Day People*, Dennis Smith, Review and Herald 2013
- ▶ *If My People Pray – An Eleventh-Hour Call to Prayer and Revival*, Randy Maxwell, Pacific Press 1995
- ▶ *Revive Us Again*, Mark A. Finley, Pacific Press 2010
- ▶ *How To Be Filled With the Holy Spirit and Know It*, Garrie F. Williams, Review and Herald 1991
- ▶ *The Radical Prayer*, Derek J. Morris, Review and Herald 2008

PANDUAN DOA 40 HARI

Anda dapat memperoleh materi yang bermanfaat untuk membuat program Doa 40 Hari yang dapat disambung dengan kegiatan Kebaktian Kebangunan Rohani dalam buku Doa 40 Hari yang ditulis oleh Dennis Smith yang tersedia pada website: www.SpiritBaptism.org, dari opsi 40 Days Instruction Manual.

PENGALAMAN BARU DALAM HIDUP DENGAN ROH KUDUS

Tuhan Yesus berkata: *"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku..."* (Kisah 1:8)

Permohonan khusus: Jika anda merasakan pengalaman baru hidup dengan Roh Kudus dalam kehidupan pribadi anda atau dalam bersaksi, kami akan sangat menghargainya jika anda dapat memberikan kesaksian singkat kepada saudara Helmut Haubeil sehingga beliau dapat mempublikasikannya melalui Missionbrief (sebuah laporan berkala/newsletter di Jerman yang berisi cerita mission). Tolong beritahukan jika anda ingin merahasiakan nama anda dengan huruf awal saja atau jika kami dapat menuliskan nama lengkap anda dan gereja dimana anda berbakti. Tolong diingat bahwa kesaksian anda akan mendorong orang lain bertumbuh dalam kehidupan mereka dengan Roh Kudus atau bagi mereka yang akan memulai perjalanan hidup dengan Roh Kudus.

Hubungi saya:

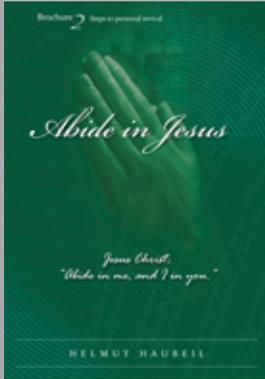
Helmut Haubeil

Rosenheimerstr. 49

D-83043 Bad Aibling / Oberbayern, Germany

Email: helmut@haubeil.net

Bahasa: Jerman atau Inggris.



BROSUR 2: LANGKAH-LANGKAH KEBANGUNAN ROHANI PRIBADI

Jalan menuju Kebahagiaan Sejati

TINGGAL DIDALAM YESUS

“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.”

Tinggal di dalam Kristus berarti secara terus menerus menerima RohNya, hidup berserah penuh untuk pelayanan Tuhan. (E.G. White)

Desire of Ages, DA 676.2

Tinggal di dalam Kristus bukanlah satu tugas yang harus kita lakukan sebagai syarat untuk memperoleh keselamatan dari Tuhan. Ini adalah pernyataan kehendak kita untuk mengizinkan Kristus melakukan segala sesuatu untuk kita, dalam diri kita, dan melalui hidup kita. Ini adalah pekerjaan yang Kristus lakukan bagi kita – hasil dan kuasa dari kasih penebusanNya. Tugas kita hanyalah berserah, percaya, dan menunggu Kristus menggenapkan apa yang telah Dia janjikan. (Andrew Murray)

BAB 1: PEMBERIAN YESUS YANG PALING BERTERANGAN

*Apa yang Yesus ajarkan tentang Roh Kudus? Apakah Anda tahu tentang pesan Yesus yang paling berkesan? *Apakah pekerjaan dari Roh Kudus?*

BAB 2: BERSERAH KEPADA YESUS

Apa artinya berserah? Apakah saya menyerahkan keinginan saya? Atau akankah saya menjadi lebih kuat? Apa yang dapat menghalangi kita untuk berserah kepada Yesus?

BAB 3: YESUS TINGGAL DIDALAM DIRI ANDA

What are the prerequisites for Jesus living in me? How will “Christ abiding in me” effect my life? The greatest achievement: Experiencing the fullness of God.
syarat untuk Yesus dapat tinggal dalam diri saya? Bagaimana “Kristus tinggal dalam diri saya” mempengaruhi hidup saya? Keberhasilan terbesar: Mengalami kepenuhan Allah.

BAB 4: PENURUTAN MELALUI YESUS

*Bagaimana saya dapat hidup dalam penurutan yang penuh sukacita?
Apa ciri-ciri penurutan yang setia? Mengapa ini sebuah sukacita?*

Anda dapat membaca, mendownload dan mengirimkan buku ini kepada seorang sahabat secara gratis dari website:

www.steps-to-personal-revival.info

Saudara/i kekasih dalam Tuhan,

Sekarang ini saya menggemblai dua gereja di California. Saya pertama mengetahui buku anda pada saat mendengarkan podcast mingguan Penda-
ta Dwight Nelson [seperti dibawah ini]. Khotbah ini benar-benar memberikan dampak yang besar pada diri saya. Sebelumnya saya telah mendengar topik-topik pembahasan tentang Roh Kudus, tetapi harus saya akui bahwa saya tidak pernah benar-benar peduli tentang pembahasan itu. Saya sangat percaya bahwa, untuk alasan tertentu, Tuhan telah memilih waktu sekarang ini untuk menjangkau lebih banyak orang dengan Roh Kudus, dan saya bersyukur saya telah menemukannya dari upaya anda.

Ada satu kesaksian yang dapat saya bagikan kepada anda. Pada bab pertama saya langsung mendapatkan satu cara yang sederhana untuk mengetahui kebenaran yang sangat berkuasa yang membuat pikiran saya berhenti sejenak dan berpikir. Dan proses membaca berulang-ulang terbukti sangat efektif. Kepada semua orang yang mendengar saya berbicara, berdiskusi dan berkhotbah tentang buku ini, topik Roh Kudus kembali menjadi semakin menarik. Seakan-akan seperti kita baru pertama kali mendengarkan topik ini. Saya dapat membuktikannya sendiri. Saya tidak dapat beralih dari bab pertama sebelum saya membawakan paling tidak 3 khotbah tentang hal-hal yang dibahas dalam bagian ini. Saya tidak tahu persis bagaimana cara menjelaskannya tetapi saya tidak dapat berhenti membaca buku ini dan hasilnya sangat terasa di dua gereja yang saya gemblai. Saya memang sebarakan berita ini dan tahun kemarin ini distrik saya telah menuai pertumbuhan yang signifikan. Semuanya adalah untuk kemuliaan Tuhan dan kuasa Roh Kudus dalam kehidupan setiap anggota kami. Kami berharap dapat memperoleh pembahasan yang lebih menarik lagi ditahun baru ini!

Ringkasan D.R. Jan. 2018

Pastor Dwight Nelson, Pastor Senior di Pioneer Memorial Church – Andrews University, berkata bahwa buku kecil ini Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” telah mengubah hidup saya. Saya ingin hal yang sama terjadi dalam kehidupan anda”. [Anda dapat melihat kesaksiannya yang sangat menarik di www.steps-to-personal-revival.info halaman pertama]. Dia membawakan khotbah dalam tiga sesi:

Ground Zero dan Reformasi Baru: Bagaimana memperoleh baptisan Roh Kudus?

Dia membuat kutipan dari buku “Langkah-Langkah Kebangunan Rohani Pribadi” dan merekomendasikan buku ini. Itulah sebabnya buku ini didownload 4,000 kali dan memperoleh pesanan untuk beberapa ribu copy. Link untuk khotbah-khotbah ini dan blog-nya:

<https://www.pmchurch.tv/sermons> (2 Sept., 9 Sept., 23 Sept. 23).

Langkah-Langkah KEBANGUNAN ROHANI PRIBADI

Helmut Haubeil adalah seorang pengusaha dan gembala. Setelah berhasil bekerja sebagai representative perusahaan jasa pengiriman, pada usia yang ke 37 beliau menerima panggilan Tuhan untuk melakukan pelayanan dan mengabdikan sebagai seorang gembala selama 16 tahun. Kemudian beliau dipercayakan untuk duduk sebagai direktur dari sebuah fasilitas kesehatan Advent di Bad Aibling, Jerman. Beliau adalah pendiri dan editor dari “Missionbrief” (newsletter penginjilan yang berbahasa Jerman) dan setelah pensiun dari tugasnya beliau berperan penting dalam pekerjaan mission di Asia Tengah dan India.

“Mengapa kita tidak merasa haus akan pemberian Roh Kudus padahal dengan inilah kita dapat memperoleh kuasa? Mengapa kita tidak membicarakan, mendoakan, dan mengkhottahkan hal ini?”